



Katalog BPS: 3101015

Perkembangan Beberapa Indikator Utama Sosial-Ekonomi Indonesia

Trends of Selected Socio-Economic Indicators of Indonesia

Februari **2013**
February



BADAN PUSAT STATISTIK
Statistics Indonesia

**PERKEMBANGAN BEBERAPA INDIKATOR UTAMA
SOSIAL-EKONOMI INDONESIA
FEBRUARI 2013**

**TRENDS OF SELECTED SOCIO-ECONOMIC INDICATORS
OF INDONESIA
FEBRUARY 2013**

ISSN: 2085.5664

No. Publikasi/*Publication Number*: 03230.1301

Katalog BPS/*BPS Catalogue*: 3101015

Ukuran Buku/*Book Size*: 10.5 cm x 20 cm

Jumlah Halaman/*Total Pages*: xxvi + 158

Naskah/*Manuscript*:

Subdirektorat Layanan dan Promosi Statistik

Subdirectorate of Statistical Promotion and Services

Gambar Kulit/*Cover Design*:

Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik

Subdirectorate of Statistical Publication and Compilation

Diterbitkan oleh/*Published by*:

Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia

BPS – Statistics Indonesia

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

May be cited with reference to the source

Publikasi ini dalam bentuk elektronik (PDF) bisa diakses di:

This Publication (PDF) can be accessed from this link:

<http://www.bps.go.id/aboutus.php?booklet=1>

Badan Pusat Statistik

Jl. Dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telepon: (021) 3810291-4, 3841195, 3842508

Fax: (021) 3857046

E-mail: bpsHQ@bps.go.id

Homepage: <http://www.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Booklet triwulanan BPS ini dirancang secara khusus bagi para pelajar, mahasiswa, akademisi, pelaku bisnis, birokrat, dan masyarakat luas yang memerlukan data dan informasi statistik yang bersifat umum, ringkas, strategis, namun mencakup berbagai bidang yang cukup luas.

Data yang dicakup dalam *booklet* ini meliputi keadaan geografi, penduduk dan ketenagakerjaan, sosial, pengeluaran konsumsi, pertanian, industri manufaktur dan konstruksi, perdagangan luar negeri, pariwisata dan transportasi, keuangan dan harga-harga, serta pendapatan nasional dan regional. Untuk memudahkan pemahaman dan pemanfaatan data, disertakan pula penjelasan teknis dari setiap jenis statistik yang ditampilkan.

Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuannya sehingga *booklet* Edisi Februari 2013 ini dapat disajikan. Kritik dan saran akan sangat kami hargai untuk penyempurnaan *booklet* edisi berikutnya.

Jakarta, Februari 2013
Kepala Badan Pusat Statistik
Republik Indonesia

Dr. Suryamin, M.Sc.

PREFACE

This quarterly booklet is designed especially for students, academicians, businessmen, and other parties who need data and statistical information which is general, concise, and strategic, but still cover wide range of statistical areas.

The data within this edition includes geographical situation, population and labor, social affairs, consumption expenditures, agriculture, manufacturing and construction, foreign trade, tourism and transportation, finance and prices, and national and regional income. Technical notes for each statistics are also included in this publication to provide a better understanding in interpreting data for data users.

Thanks for all parties who have dedicated their time and efforts in publishing this February 2013 edition booklet. Critics and comments for improvement of the next edition would be appreciated.

*Jakarta, February 2013
BPS-Statistics Indonesia*

Dr. Suryamin, M.Sc.
Chief Statistician

Daftar Isi

Contents

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar.....	iii
<i>Preface</i>	iv
Daftar Isi	
<i>Contents</i>	v
Daftar Tabel	
<i>List of Tables</i>	vi
Penjelasan Umum	
<i>Explanatory Notes</i>	xvi
Penjelasan Teknis Indikator Utama Sosial-Ekonomi Indonesia.....	xvii
<i>Technical Explanation of Selected Socio-Economic Indicators of Indonesia</i>	xxi
Peta Indonesia	
<i>Map of Indonesia</i>	xxv
1. Keadaan Geografi	
<i>Geographical Situation</i>	1
2. Penduduk dan Ketenagakerjaan	
<i>Population and Employment</i>	9
3. Sosial	
<i>Social Affairs</i>	33
4. Pengeluaran Konsumsi	
<i>Consumption Expenditure</i>	55
5. Pertanian	
<i>Agriculture</i>	63
6. Industri Manufaktur dan Konstruksi	
<i>Manufacturing and Construction</i>	81
7. Perdagangan Luar Negeri	
<i>Foreign Trade</i>	93
8. Pariwisata dan Transportasi	
<i>Tourism and Transportation</i>	105
9. Keuangan dan Harga-harga	
<i>Finance and Prices</i>	117
10. Pendapatan Nasional dan Regional	
<i>National and Regional Income</i>	135

Daftar Tabel

List of Tables

Halaman
Pages

1. KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHICAL SITUATION

Tabel 1.1	Luas Wilayah, Panjang Perbatasan, dan Panjang Pantai, 2006 <i>Mainland Area, Borderlines Length, and Coastline Length, 2006.....</i>	3
Tabel 1.2	Luas Daratan Indonesia Menurut Provinsi, 2010 <i>Land Area of Indonesia by Province, 2010.....</i>	4
Tabel 1.3	Jumlah Daerah Administrasi di Indonesia, 2003-2012 <i>Number of Administrative Units in Indonesia, 2003-2012.....</i>	5
Tabel 1.4	Daerah Administrasi Menurut Provinsi di Indonesia, 2012 <i>Number of Administrative Units by Province in Indonesia, 2012.....</i>	6
Tabel 1.5	Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan Terendah Menurut Klasifikasi Pemerintahan, 2011 <i>Number of the Lowest Governmental Administrative Regions by Governmental Classification, 2011.....</i>	7

2. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 2.1	Jumlah Penduduk Indonesia (ribu), 1930-2011 <i>Number of Population in Indonesia (thousand), 1930-2011.....</i>	11
Tabel 2.2	Penduduk Menurut Provinsi 1980, 1990, 2000, dan 2010 (ribu) <i>Population by Province 1980, 1990, 2000, and 2010 (thousand).....</i>	12
Tabel 2.3	Penduduk Menurut Provinsi, 2006-2009 <i>Population by Province, 2006-2009.....</i>	13
Tabel 2.4	Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Indonesia (ribu), 2010 <i>Population by Age Group and Sex in Indonesia (thousand), 2010</i>	14
Tabel 2.5	Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Indonesia, 2000 <i>Population by Age Group and Sex in Indonesia, 2000</i>	14
Tabel 2.6	Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Pulau Sumatera, 2010 <i>Population by Age Group and Sex in Sumatera Island, 2010</i>	15
Tabel 2.7	Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Pulau Jawa, 2010 <i>Population by Age Group and Sex in Java Island, 2010</i>	15
Tabel 2.8	Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Pulau Bali dan Nusa Tenggara, 2010 <i>Population by Age Group and Sex in Bali and Nusa Tenggara Island, 2010</i>	16
Tabel 2.9	Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Pulau Kalimantan, 2010 <i>Population by Age Group and Sex in Kalimantan Island, 2010</i>	16

Tabel 2.10	Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Pulau Sulawesi, 2010 <i>Population by Age Group and Sex in Sulawesi Island, 2010.....</i>	17
Tabel 2.11	Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Pulau Maluku dan Papua, 2010 <i>Population by Age Group and Sex in Maluku and Papua Island, 2010</i>	17
Tabel 2.12	Jumlah Penduduk Menurut Provinsi, Jenis Kelamin, Rasio Jenis Kelamin, dan Laju Pertumbuhan Penduduk (ribu), 2010 <i>Number of Population by Province, Sex, Sex Ratio, and Growth Rate of Population (thousand), 2010.....</i>	18
Tabel 2.13	Persentase dan Kepadatan Penduduk Menurut Provinsi, 2000 dan 2010 <i>Percentage and Population Density by Province, 2000 and 2010.....</i>	19
Tabel 2.14	Kabupaten/Kota dengan Jumlah Penduduk Paling Sedikit dan Paling Banyak di Tiap Provinsi, 2010 <i>The Smallest and the Biggest Number of Population in Regencies/Cities by Province, 2010.....</i>	20
Tabel 2.15	Jumlah Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Provinsi, 2000, 2009 dan 2010 <i>Number of Households and Average Household Size by Province, 2000, 2009 and 2010.....</i>	21
Tabel 2.16	Perkiraan Penduduk Beberapa Negara (juta), 2008-2011 <i>Estimated Population of Selected Countries (million), 2008-2011.....</i>	22
Tabel 2.17	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu (juta), 2010-2012 <i>Population 15 Years of Age and Over by Type of Activity, During the Previous Week (million), 2010-2012.....</i>	23
Tabel 2.18	Angkatan Kerja Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2011-2012 <i>Economically Active Population by Age Group and Sex, 2011-2012.....</i>	23
Tabel 2.19	Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2010-2012 <i>Percentage of Population Worked by Educational Attainment, 2010-2012.....</i>	24
Tabel 2.20	Pengangguran Terbuka Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2011-2012 <i>Unemployment by Age Group and Sex, 2011-2012.....</i>	24
Tabel 2.21	Pekerja Tak Penuh Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2011-2012 <i>Worker Who Has Less Than Normal Working Hour by Age Group and Sex, 2011-2012.....</i>	25
Tabel 2.22	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, 2011-2012 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry, 2011-2012.....</i>	25
Tabel 2.23	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Provinsi, 2010-2012 <i>Population 15 Years of Age and Over Who are in Working by Province, 2010-2012.....</i>	26
Tabel 2.24	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2011-2012 <i>Population 15 Years of Age and Over Who are in Unemployment by Province and Sex, 2011-2012.....</i>	27

Tabel 2.25	Jumlah Pengangguran dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Provinsi, 2011-2012 <i>Number of Unemployment and Unemployment Rate by Province, 2011-2012</i>	28
Tabel 2.26	Upah Minimum Provinsi (UMP) per Bulan (rupiah), 2010-2012 <i>Minimum Wage per Month by Province (rupiahs), 2010-2012</i>	30
Tabel 2.27	Rata-rata Upah/Gaji/Pendapatan Buruh/Karyawan/Pegawai Sebulan Menurut Provinsi (rupiah), 2010-2012 <i>Monthly Average of Wage/Salary/Income of Employee by Province (rupiahs), 2010-2012</i>	31

3. SOSIAL SOCIAL AFFAIRS

Tabel 3.1	Persentase Kelahiran Balita Menurut Penolong Kelahiran Terakhir Menurut Provinsi, 2011 <i>Percentage of Children Under Five by Last Birth Attendant by Province, 2011</i>	35
Tabel 3.2	Persentase Kelahiran Balita Menurut Penolong Kelahiran Terakhir di Perkotaan Menurut Provinsi, 2011 <i>Percentage of Children Under Five by Last Birth Attendant in Urban by Province, 2011</i>	36
Tabel 3.3	Persentase Kelahiran Balita Menurut Penolong Kelahiran Terakhir di Pedesaan Menurut Provinsi, 2011 <i>Percentage of Children Under Five by Last Birth Attendant in Rural by Province, 2011</i>	37
Tabel 3.4	Persentase Wanita yang Pernah Kawin Menurut Umur Perkawinan Pertama, 2011 <i>Percentage of Ever Married Women by Age of the First Marriage, 2011</i>	38
Tabel 3.5	Angka Melek Huruf Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (persen), 2010-2011 <i>Adult Literacy Rate by Province and Sex (percent), 2010-2011</i>	39
Tabel 3.6	Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (tahun), 2010-2011 <i>Mean Years of Schooling Population 15 Years of Age and Over by Province and Sex (years), 2010-2011</i>	40
Tabel 3.7	Angka Partisipasi Sekolah Menurut Provinsi dan Usia Sekolah (persen), 2010-2011 <i>School Enrollment Ratio by Province and School Age (percent), 2010-2011</i>	41
Tabel 3.8	Estimasi Angka Harapan Hidup (tahun) Menurut Provinsi, Hasil SP1980-SP2010 <i>Live Expectancy at Birth (year) by Province, Result of Population Census SP1980-SP2010</i>	42
Tabel 3.9	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi, 2008-2011 <i>Human Development Index by Province, 2008-2011</i>	43
Tabel 3.10	Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum Bersih yang Layak Menurut Provinsi, 2009-2011 <i>Percentage of Households with Decent Clean Water as Source of Drinking Water by Province, 2009-2011</i>	44
Tabel 3.11	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon dan Telepon Selular Menurut Provinsi, 2009-2011 <i>Percentage of Households Possessing Telephone and Handphone by Province, 2009-2011</i>	45

Tabel 3.12	Persentase Rumah Tangga Rumah Tangga yang Memiliki Komputer/PC dan Laptop/Notebook Menurut Provinsi, 2009-2011 <i>Percentage of Households Possessing Desktop and laptop/Notebook Computer by Province, 2009-2011</i>	46
Tabel 3.13	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin, 1976-2012 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People, 1976-2012</i>	47
Tabel 3.14	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin per Provinsi, 2011-2012 <i>Number and Percentage of Poor People by Province, 2011-2012</i>	48
Tabel 3.15	Kabupaten/Kota dengan Jumlah Persentase Penduduk Miskin Tertinggi dan Terendah di Tiap Provinsi, 2012 <i>Regencies/Municipalities with Percentage of the Highest and the Lowest Percentage of Poor People in Each Province, 2012</i>	49
Tabel 3.16	Garis Kemiskinan di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi (rupiah/kapita/bulan), 2010-2012 <i>Poverty Line in Urban Area by Province (rupiahs/capita/month), 2010-2012</i>	50
Tabel 3.17	Garis Kemiskinan di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi (rupiah/kapita/bulan), 2010-2012 <i>Poverty Line in Rural Area by Province (rupiahs/capita/month), 2010-2012</i>	51
Tabel 3.18	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Menurut Daerah, 2000-2012 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region, 2000-2012</i>	52
Tabel 3.19	Gini Ratio Menurut Provinsi, 2008-2012 <i>Gini Ratio by Province, 2008-2012</i>	53

4. PENGELUARAN KONSUMSI CONSUMPTION EXPENDITURE

Tabel 4.1	Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang (rupiah), 2010-2012 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs), 2010-2012</i>	57
Tabel 4.2	Konsumsi Rata-rata per Kapita Seminggu Beberapa Macam Bahan Makanan Penting Indonesia (rupiah), 2010-2012 <i>Weekly Average Consumption per Capita of Several Food Items in Indonesia (rupiahs), 2010-2012</i>	58
Tabel 4.3	Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Provinsi (rupiah), 2011 dan 2012 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Province (rupiahs), 2011 and 2012</i>	59
Tabel 4.4	Rata-rata Konsumsi Protein (gram) per Kapita per Hari Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2012 <i>Average Daily per Capita Consumption of Protein (grams) by Province and Type of Area, 2012</i>	60
Tabel 4.5	Rata-rata Konsumsi Kalori (kkal) per Kapita per Hari Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2012 <i>Average Daily per Capita Consumption of Calories (kcal) by Province and Type of Area, 2012</i>	61

5. PERTANIAN AGRICULTURE

Tabel 5.1	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Subround, 2010-2012 <i>Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy by Subround, 2010-2012</i>	65
Tabel 5.2	Produksi Padi Menurut Provinsi (ton), 2009-2012 <i>Production of Paddy by Province (tons), 2009-2012</i>	66
Tabel 5.3	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut Subround, 2010-2012 <i>Harvested Area, Productivity, and Production of Maize by Subround, 2010-2012</i>	67
Tabel 5.4	Produksi Jagung Menurut Provinsi (ton), 2009-2012 <i>Production of Maize by Province (tons), 2009-2012</i>	68
Tabel 5.5	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut Subround, 2010-2012 <i>Harvested Area, Productivity, and Production of Soybean by Subround, 2010-2012</i>	69
Tabel 5.6	Produksi Kedelai Menurut Provinsi (ton), 2009-2012 <i>Production of Soybean by Province (tons), 2009-2012</i>	70
Tabel 5.7	Produksi Kelapa Sawit Menurut Provinsi (ton), 2009-2011 <i>Production of Palm Oil by Province (tons), 2009-2011</i>	71
Tabel 5.8	Perkembangan Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman (ton), 2010-2011 <i>Production and Growth of Vegetables Plant by Kind of Plant (tons), 2010-2011</i>	72
Tabel 5.9	Perkembangan Produksi Tanaman Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2010-2011 <i>Production and Growth of Fruit Plant by Kind of Plant (tons), 2010-2011</i>	73
Tabel 5.10	Perkembangan Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (ton), 2009-2010 <i>Production Growth of Medicinal Plant by Kind of Plant (tons), 2010-2011</i>	74
Tabel 5.11	Perkembangan Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2010-2011 <i>Production Growth of Ornamental Plant by Kind of Plant (stalk), 2010-2011</i>	75
Tabel 5.12	Populasi Sapi Potong, Sapi Perah, dan Kerbau Menurut Provinsi, 2011 <i>Population of Beef Cattle, Dairy Cattle, and Buffalo by Province, 2011</i>	76
Tabel 5.13	Produksi Daging Ternak Menurut Provinsi (ton), 2010-2011 <i>Meat Production by Province (tons), 2010-2011</i>	77
Tabel 5.14	Produksi Ikan di Indonesia, 1991-2012 <i>Production of Fish in Indonesia, 1991-2012</i>	78
Tabel 5.15	Produksi Perikanan Tangkap di Indonesia, 1991-2012 <i>Production of Fish Capture In Indonesia, 1991-2012</i>	79
Tabel 5.16	Produksi Ikan Budidaya di Indonesia, 1991-2012 <i>Production of Agriculture Fisheries In Indonesia, 1991-2012</i>	80
Tabel 5.17	Penanaman Hutan Rakyat/Kebun Rakyat (ha), 2007-2010 <i>Establishment of Community Owned Forest (ha), 2007-2010</i>	83

6. INDUSTRI MANUFAKTUR DAN KONSTRUKSI MANUFACTURING AND CONSTRUCTION

Tabel 6.1	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Bulanan, 2011-2012 <i>Monthly Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry, 2011-2012</i>	87
Tabel 6.2	Indeks dan Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulanan (2000=100), 2010-2012 <i>Quarterly Production Indices and Growth of Large and Medium Manufacturing Industry (2000=100), 2010-2012</i>	88
Tabel 6.3	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulanan Menurut Jenis Industri Manufaktur, 2012 <i>Quarterly Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry by Kind of Manufacturing Industry, 2012</i>	89
Tabel 6.4	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahunan Menurut KBLI 2 Diji, 2011 <i>Annually Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry by 2 Digit ISIC, 2011</i>	90
Tabel 6.5	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulanan (q-to-q) Tingkat Provinsi, Triw. I-Triw. IV 2012 <i>Quarterly Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry by Province, Quarter I-Quarter IV 2012</i>	91
Tabel 6.6	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahun ke Tahun Tingkat Provinsi, Triw. I-Triw. IV 2012 <i>Quarterly Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry Year on Year by Province, Quarter I-Quarter IV 2012</i>	92
Tabel 6.7	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Triwulanan Menurut KBLI 2 Diji, 2012 <i>Quarterly Production Growth of Micro and Small Manufacturing Industry by 2 Digit ISIC, 2012</i>	93
Tabel 6.8	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Triwulanan Tingkat Provinsi, Triwulan I-Triwulan IV 2012 <i>Quarterly Production Growth of Micro and Small Manufacturing Industry by Province, Quarter I-Quarter IV 2012</i>	94
Tabel 6.9	Benchmark Indeks Pekerja Tetap, Hari Orang, Balas Jasa, dan Upah serta Nilai Konstruksi (2010=100) di sektor konstruksi, Triw. I 2007-Triw. IV 2012 <i>Indices of Permanent Workers, Mandays, Compensation, and Wages and Value of Construction Benchmark (2010=100) in Construction Sector, Quarter I 2007-Quarter IV 2012</i>	95

7. PERDAGANGAN LUAR NEGERI FOREIGN TRADE

Tabel 7.1	Neraca Perdagangan Barang Migas dan Non-migas (juta US\$), Januari 2011-Desember 2012 <i>Balance of Trade of Oil and Gas and Non-oil and Gas (million US\$), January 2011-December 2012</i>	99
Tabel 7.2	Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama (Nilai FOB: juta US\$), 2008-2011 <i>Value of Exports by Major Country of Destination (FOB value: million US\$), 2008-2011</i>	100

Tabel 7.3	Nilai Impor Menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF: juta US\$), 2008-2011 <i>Value of Imports by Major Country of Origin (CIF value: million US\$), 2008-2011</i>	101
Tabel 7.4	Ekspor Migas dan Beberapa Produk Unggulan Non-migas, 2008-2011 <i>Exports of Oil and Gas, and Main Product of Non-oil and Gas, 2008-2011</i>	102
Tabel 7.5	Impor Barang Modal dan Beberapa Komoditi, 2008-2011 <i>Imports of Capitals Goods and Commodities, 2008-2011</i>	103
Tabel 7.6	Ekspor Bulanan Beberapa Golongan Barang Non-migas (juta US\$), Januari 2011-Desember 2012 <i>Monthly Exports Value by Non-oil and Gas Commodity Group (million US\$), January 2011-December 2012</i>	104
Tabel 7.7	Impor Bulanan Beberapa Golongan Barang (juta US\$), Januari 2011-Desember 2012 <i>Monthly Imports Value Commodity Group (million US\$), January 2011-December 2012</i>	105
Tabel 7.8	Ekspor-Impor Beras Triwulan I/2008-Triwulan IV/2012 <i>Export-Import Rice Quarter I/2008-Quarter IV/2012</i>	106
Tabel 7.9	Ringkasan Ekspor Nonmigas Bulanan Indonesia (juta US\$), Januari 2011-Oktober 2012 <i>Summary of Indonesian Monthly Non-oil and Gas Exports (million US\$), January 2011-October 2012</i>	107

8. PARIWISATA DAN TRANSPORTASI TOURISM AND TRANSPORTATION

Tabel 8.1	Jumlah Wisatawan Mancanegara Menurut Kebangsaan, Jumlah Akomodasi, Kamar, Tempat Tidur, dan Tingkat Hunian Hotel, 2008-2011 <i>Number of Foreign Tourist by Nationality, Number of Accommodations, Rooms, Beds, and Room Occupancy, 2008-2011</i>	111
Tabel 8.2	Jumlah Wisatawan Mancanegara Menurut Pintu Masuk, September-Desember 2012 <i>Number of Foreign Visitors Arrivals by Port of Entry, September-December 2012</i>	112
Tabel 8.3	Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang (persen) di 20 Provinsi di Indonesia, September-Desember 2012 <i>Room Occupancy Rate of Classified Hotel (percent) in 20 Province, September-December 2012</i>	113
Tabel 8.4	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Indonesia Pada Hotel Berbintang (hari) di 20 Provinsi di Indonesia, September-Desember 2012 <i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Guests at Classified Hotels (days) in 20 Province, September-December 2012</i>	114
Tabel 8.5	Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang (persen) di 20 Provinsi Menurut Klasifikasi Bintang, Agustus-Desember 2012 <i>Room Occupancy Rate of Classified Hotels (percent) in 20 Provinces by Hotel Classification, Agustus-December 2012</i>	115
Tabel 8.6	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Indonesia Pada Hotel Berbintang (hari) di 20 Provinsi Menurut Klasifikasi Bintang, Januari-Juni 2012 <i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Guests at Classified Hotels (days) in 20 Province by Hotel Classification, January-June 2012</i>	115

Tabel 8.7	Banyaknya Usaha, Kamar, dan Tempat Tidur Dirinci Menurut Klasifikasi Akomodasi, 2012 <i>Number of Establishments, Rooms, and Beds by Accommodation Classification, 2012</i>	116
Tabel 8.8	Rata-rata Pekerja per Usaha dan per Kamar, Serta Rata-rata Tamu per Hari Pada Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Klasifikasi Akomodasi, 2012 <i>Average Workers per Establishments and per Room, and Average Guests per Day of Accommodation Establishments by Accommodation Classification, 2012</i>	116
Tabel 8.9	Jumlah Penumpang Dalam Negeri Menurut Jenis Angkutan (ribu orang), April 2010-Desember 2012 <i>Number of Domestic Passengers by Mode of Transportation (thousand persons), April 2010-December 2012</i>	117
Tabel 8.10	Jumlah Barang Dalam Negeri yang Diangkut Menurut Jenis Angkutan (ribu ton), April 2010-Desember 2012 <i>Number of Domestic Cargo by Mode of Transportation (thousand tons), April 2010-December 2012</i>	118
Tabel 8.11	Jumlah Sepeda Motor Menurut Provinsi (unit) 2009-2011 <i>Number of Motorcycles by Province (units), 2009-2011</i>	119

9. KEUANGAN DAN HARGA-HARGA FINANCE AND PRICES

Tabel 9.1	Ringkasan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (triliun rupiah), 2007-2012 <i>Summary of State National Budget (trillion rupiahs), 2007-2012</i>	123
Tabel 9.2	Uang Beredar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya (miliar rupiah), 2007-2012 <i>Money Supply and Its Change of Affecting Factors (billion rupiahs), 2007-2012</i>	124
Tabel 9.3	Perkembangan Harga Rata-rata Valuta Asing dan Harga Emas di Pasaran Jakarta (rupiah), Januari 2010-Desember 2012 <i>Average Prices of Foreign Currencies and Gold In Jakarta Market (rupiahs), January 2010-December 2012</i>	125
Tabel 9.4	Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Laju Inflasi Bulanan, 2010-2013 <i>Consumer Price Index (CPI) and Monthly Inflation Rate, 2010-2013</i>	126
Tabel 9.5	Laju Inflasi Tahun ke Tahun Gabungan 66 Kota 2010-2013 <i>Composite Inflation Rate of Year on Year of 66 Cities 2010-2013</i>	126
Tabel 9.6	Inflasi Gabungan 66 Kota Menurut Kelompok Pengeluaran, Oktober 2012-Januari 2013 <i>Composite Inflation of 66 Cities by Group of Expenditure, October 2012-January 2013</i>	127
Tabel 9.7	Laju Inflasi Beberapa Negara, Juni-September 2012 <i>Inflation Rate For Several Countries, June -September 2012</i>	128
Tabel 9.8	Harga Konsumen Beberapa Komoditas Pangan Bulanan (rupiah), Oktober 2011-Oktober 2012 <i>Monthly Consumer Prices of Several Foods Items (rupiahs), October 2011-October 2012</i>	129

Tabel 9.9	Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan Menurut Kelompok Kualitas (rupiah/kg), November 2010-Januari 2013 <i>Average Price of Paddy at Huller Level by Quality Group (rupiahs/kg), November 2010-January 2013.....</i>	130
Tabel 9.10	Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani Menurut Kelompok Kualitas (rupiah/kg), November 2010-Januari 2013 <i>Average Price of Paddy at Farmer Level by Quality Group (rupiahs/kg), November 2010-January 2013.....</i>	131
Tabel 9.11	Indeks Harga Perdagangan Besar Bulanan (2005=100), Juni 2012-Januari 2013 <i>Monthly Wholesale Price Indices (2005=100), Juni 2012-January 2013.....</i>	132
Tabel 9.12	Indeks Harga Perdagangan Besar Konstruksi (2005=100), Juni 2012-Januari 2013 <i>Wholesale Price Indices for Construction (2005=100), Juni 2012-January 2013.....</i>	133
Tabel 9.13	Nilai Tukar Petani Nasional Bulanan Menurut Sektor (2007=100), Juli-Oktober 2012 <i>Monthly Farmers Terms of Trade by Sector (2007=100), Juli-October 2012.....</i>	134
Tabel 9.14	Nilai Tukar Petani Nasional Bulanan di 32 Provinsi (2007=100), Oktober 2012-Januari 2013 <i>Monthly Farmers Terms of Trade in 32 Provinces (2007=100), October 2012-January 2013.....</i>	136
Tabel 9.15	Indeks Tendensi Bisnis Menurut Sektor, Triwulan I/2011-Triwulan IV/2012 <i>Business Tendency Indices by Sector, Quarter I/2011-Quarter IV/2012.....</i>	137
Tabel 9.16	Indeks Tendensi Konsumen Menurut Variabel Pembentuknya, Triwulan IV/2011-Triwulan IV/2012 <i>Consumer Tendency Indices by Main Variables, Quarter IV/2011-Quarter IV/2012.....</i>	137

10. PENDAPATAN NASIONAL DAN REGIONAL NATIONAL AND REGIONAL INCOME

Tabel 10.1	Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (triliun rupiah), 2012 <i>Quarterly Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin (trillion rupiahs), 2012.....</i>	141
Tabel 10.2	Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha (triliun rupiah), 2012 <i>Quarterly Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin (trillion rupiahs), 2012.....</i>	142
Tabel 10.3	Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (triliun rupiah), 2012 <i>Quarterly Gross Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (trillion rupiahs), 2012.....</i>	143
Tabel 10.4	Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Pengeluaran (triliun rupiah), 2012 <i>Quarterly Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Type of Expenditure (trillion rupiahs), 2012.....</i>	143
Tabel 10.5	Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2010-2012 <i>Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin (billion rupiahs), 2010-2012.....</i>	144

Tabel 10.6	Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2010-2012 <i>Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin (billion rupiahs), 2010-2012</i>	144
Tabel 10.7	Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2010-2012 <i>Gross Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2010-2012</i>	145
Tabel 10.8	Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2010-2012 <i>Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2010-2012</i>	146
Tabel 10.9	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Menurut Lapangan Usaha (persen), Triwulan IV/2012 <i>Growth Rate of Gross Domestic Product by Industrial Origin (percent), Quarter IV/2012</i>	147
Tabel 10.10	Laju Pertumbuhan Komponen-komponen Produk Domestik Bruto Menurut Pengeluaran (persen), Triwulan IV/2012 <i>Growth Rate of Gross Domestic Product by Type of Expenditure (percent), Quarter IV/2012</i>	148
Tabel 10.11	Produk Domestik Bruto, Pertumbuhan Ekonomi, dan Produk Domestik Bruto per Kapita, 1990-2012 <i>Gross Domestic Product, Economic Growth, and per Capita Gross Domestic Product, 1990-2012</i>	149
Tabel 10.12	Produk Domestik Regional Bruto dan Peranan PDRB Provinsi Terhadap 33 Provinsi Atas Dasar Harga Berlaku, 2011**) <i>Gross Regional Domestic Product and Provincial GRDP Share to 33 Province at Current Market Prices, 2011**)</i>	150
Tabel 10.13	Produk Domestik Regional Bruto dan Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Atas Dasar Harga Konstan 2000, 2011**) <i>Gross Regional Domestic Product and Provincial GRDP Growth Rate at Constant Market Prices 2000, 2011**)</i>	151
Tabel 10.14	Kabupaten/Kota dengan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Tertinggi dan Terendah di Tiap Provinsi (juta rupiah), 2011**) <i>Regencies/Municipalities with the Highest and the Lowest Gross Regional Domestic Product per Capita in Each Province (million rupiahs), 2011**)</i>	152

Penjelasan Umum

Explanatory Notes

Tanda-tanda, satuan-satuan dan singkatan lainnya yang digunakan dalam *booklet* ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this booklet, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: —
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: *
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: **
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	: ***
Angka Revisi/ <i>Revised Figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>liters</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 <i>long ton</i> = 1 000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 100 gram/ <i>grams</i>
ton / <i>ton</i>	: 1 000 kg
Satuan lain: buah, tangkai, butir, kaleng, batang, pohon, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).	
<i>Other units: unit, stalk, piece, tin, pieces, tree, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%)</i> .	

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

Penjelasan Teknis Indikator Utama Sosial-Ekonomi Indonesia

Booklet ini disusun dengan cara memilih sejumlah data dan informasi statistik penting yang telah diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik RI dalam Publikasi Statistik Indonesia, Indikator Ekonomi, dan publikasi lainnya.

Untuk memudahkan pemanfaatan *booklet* ini, data dan informasi statistik tersebut dibagi ke dalam 10 bidang atau topik, yang kemudian diikuti dengan penjelasan istilah teknis yang ada di masing-masing bidang tersebut. Secara rinci pembagian dan uraian teknis tersebut diberikan berikut ini.

1. **Keadaan Geografi** meliputi: luas wilayah/provinsi dan jumlah daerah administrasi.
2. **Penduduk dan Ketenagakerjaan**: data penduduk meliputi: jumlah, kepadatan, umur, laju pertumbuhan, sedang data ketenagakerjaan meliputi: jumlah angkatan kerja, pengangguran, dan upah/gaji.
3. **Sosial** meliputi: data kelahiran, harapan hidup, balita, perkawinan, pendidikan, IPM, sumber air minum dan kemiskinan.
4. **Pengeluaran Konsumsi** meliputi: pengeluaran untuk konsumsi makanan dan bukan makanan.
5. **Pertanian** meliputi: luas panen dan produksi pertanian tanaman pangan, hortikultura, peternakan, perikanan dan kehutanan.
6. **Industri Manufaktur dan Konstruksi** meliputi: indeks produksi industri manufaktur besar dan sedang, dan konstruksi.
7. **Perdagangan Luar Negeri** meliputi: data ekspor menurut negara tujuan, komoditi, migas dan non-migas; impor menurut negara asal serta neraca perdagangan barang.
8. **Pariwisata dan Transportasi** meliputi: jumlah wisatawan menurut negara tempat tinggal, lama menginap dan tingkat penghunian kamar hotel, sedangkan data transportasi meliputi jumlah penumpang dan barang.
9. **Kuangan dan Harga-harga** meliputi: APBN, moneter, valuta asing, Indeks Harga Konsumen, Inflasi, Indeks Harga Perdagangan Besar, Nilai Tukar Petani, Indeks Tendensi Bisnis dan Indeks Tendensi Konsumen.
10. **Pendapatan Nasional dan Regional** meliputi: Produk Domestik Bruto, Produk Domestik Regional Bruto, dan pendapatan nasional per kapita.

Beberapa istilah teknis yang digunakan dalam *booklet* ini:

- **Daerah administrasi** adalah wilayah administrasi yang sudah memiliki dasar hukum yang sah menurut Departemen Dalam Negeri.
- **Desa tepi laut** adalah desa/kelurahan termasuk nagari atau lainnya yang memiliki wilayah yang berbatasan langsung dengan garis pantai/laut (atau merupakan desa pulau).
- **Desa bukan tepi laut** adalah desa/kelurahan termasuk nagari atau lainnya yang tidak berbatasan langsung dengan laut atau tidak mempunyai pesisir.
- **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Republik Indonesia.
- **Kepadatan Penduduk** adalah jumlah penduduk di suatu daerah dibagi dengan luas daratan daerah tersebut, biasanya dinyatakan sebagai penduduk per km².
- **Laju pertumbuhan penduduk** adalah rata-rata tahunan laju perubahan jumlah penduduk di suatu daerah selama periode waktu tertentu.
- **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

- **Rumah Tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang biasanya tinggal bersama dalam suatu bangunan serta pengelolaan makan dari satu dapur. Satu rumah tangga dapat terdiri dari hanya satu anggota rumah tangga. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
- **Anggota Rumah Tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
- **Angkatan Kerja** adalah penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja atau sementara tidak bekerja, dan yang sedang mencari pekerjaan.
- **Bekerja** adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
- **Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja** adalah perbandingan antara jumlah angkatan kerja dengan jumlah penduduk usia kerja.
- **Tingkat Pengangguran Terbuka** adalah perbandingan antara jumlah pencari kerja dengan jumlah angkatan kerja.
- **Pekerja Tidak Penuh** (dahulu disebut setengah pengangguran) adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu).
- **Setengah penganggur** adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), dan masih mencari pekerjaan atau masih bersedia menerima pekerjaan (dahulu disebut setengah pengangguran terpaksa).
- **Pekerja paruh waktu** adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain (dahulu disebut setengah pengangguran sukarela).
- **Upah buruh** adalah pendapatan yang diterima buruh dalam bentuk uang, yang mencakup bukan hanya komponen upah/gaji pokok, tetapi juga lembur dan tunjangan-tunjangan yang diterima secara rutin/reguler (tunjangan transport, uang makan dan tunjangan lainnya sejauh diterima dalam bentuk uang), tidak termasuk Tunjangan Hari Raya (THR), tunjangan bersifat tahunan, kuartalan, tunjangan-tunjangan lain yang bersifat tidak rutin dan tunjangan dalam bentuk natura.
- **Angka Melek Huruf Dewasa** adalah perbandingan antara jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis, dengan jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas.
- **Angka Partisipasi Sekolah (APS)** adalah perbandingan antara jumlah penduduk kelompok usia sekolah (7-12 th; 13-15 th; 16-18 th) yang bersekolah terhadap seluruh penduduk kelompok usia sekolah (7-12 th; 13-15 th; 16-18 th). Bersekolah adalah mereka yang perlu mengikuti pendidikan di jalur formal (SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA atau PT) maupun non formal (paket A setara SD, paket B setara SMP atau paket C setara SMA).
- **Angka Harapan Hidup pada waktu lahir** adalah perkiraan lama hidup rata-rata penduduk dengan asumsi tidak ada perubahan pola mortalitas menurut umur.
- **IPM** adalah indeks komposit dari gabungan 4 (empat) indikator yaitu angka harapan hidup, angka melek huruf, rata-rata lama sekolah dan pengeluaran per kapita.
- **Angka Koefisien Gini** adalah ukuran pemerataan pendapatan yang dihitung berdasarkan kelas pendapatan. Angka koefisien Gini terletak antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nol mencerminkan pemerataan sempurna dan satu menggambarkan ketidakmerataan sempurna.
- **Garis kemiskinan** adalah besarnya nilai rupiah pengeluaran per kapita setiap bulan untuk memenuhi kebutuhan dasar minimum makanan dan nonmakanan yang dibutuhkan oleh seorang individu untuk tetap berada pada kehidupan yang layak.
- **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah Garis kemiskinan.
- **Luas panen** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
- **Produksi** adalah hasil menurut produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triulan laporan.

- **Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
- **Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
- **Tanaman Biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
- **Negara utama** adalah Negara yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar.
- **Nilai FOB** adalah nilai barang ekspor tanpa asuransi dan angkutan.
- **Nilai CIF** adalah nilai barang impor termasuk asuransi dan angkutan.
- **Wisatawan mancanegara** adalah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu Negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan).
- **Akomodasi** adalah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Akomodasi dibedakan antara hotel dan akomodasi lainnya. Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut.
- **Hotel berbintang** yaitu hotel yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan seperti persyaratan fisik, bentuk pelayanan yang diberikan, kualifikasi tenaga kerja, jumlah kamar dan lainnya.
- **Hotel tidak berbintang** yaitu hotel yang tidak memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.
- **Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
- **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah hasil bagi antara banyaknya malam tempat tidur yang terpakai dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel dan akomodasi lainnya.
- **Uang Beredar** adalah uang yang beredar di luar Bank Indonesia, Bank-Bank Pencipta Uang Giral dan Kantor Bendahara Negara.
- **(M1)** Uang beredar dalam arti sempit adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas uang kartal dan uang giral.
- **(M2)** Uang beredar dalam arti luas atau likuiditas perekonomian adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas M1 dan uang kuasi.
- **Uang Kartal** terdiri atas uang kertas dan uang logam yang berlaku, tidak termasuk uang kas pada KPN dan bank umum.
- **Uang Giral** terdiri atas rekening giro, kiriman uang, simpanan berjangka dan tabungan dalam rupiah yang sudah jatuh waktu, yang seluruhnya merupakan simpanan penduduk dalam rupiah pada sistem moneter.
- **Uang Kuasi** terdiri atas simpanan berjangka dan tabungan penduduk pada bank umum, baik dalam rupiah maupun valuta asing.
- **Indeks Harga Konsumen** adalah angka/indeks yang menunjukkan perbandingan relatif antara tingkat harga (konsumen/eceran) pada saat bulan survei dan harga tersebut pada bulan sebelumnya.
- **Inflasi** adalah indikator yang dapat memberikan informasi tentang dinamika perkembangan harga barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat.
- **Indeks Harga Perdagangan Besar** adalah angka indeks yang menggambarkan besarnya perubahan harga pada tingkat harga perdagangan besar/harga grosir dari komoditas-komoditas yang diperdagangkan di suatu negara/daerah. Komoditas tersebut merupakan produksi dalam negeri yang dipasarkan di dalam negeri ataupun diekspor dan komoditas yang diimpor.
- **Nilai Tukar Petani** adalah perbandingan antara indeks harga yang diterima petani dengan indeks harga yang dibayar petani yang dinyatakan dalam persentase.

- **Indeks Tendensi Bisnis** merupakan salah satu indikator yang dapat memberikan informasi dini mengenai keadaan bisnis dan perekonomian dalam jangka pendek. Dalam Survei Tendensi Bisnis yang ditanyakan adalah perkembangan dunia bisnis secara umum dalam tiga bulan bersangkutan dibanding tiga bulan sebelumnya dan prospeknya untuk tiga bulan mendatang.
- **Indeks Tendensi Konsumen** bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai situasi bisnis dan perekonomian secara umum menurut pendapat konsumen, yang didasarkan pada daya beli konsumen dan juga pada persepsi konsumen mengenai kondisi bisnis dan perekonomian.
- **Produk Domestik Bruto** adalah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu negara dalam suatu periode tertentu.
- **Produk Domestik Bruto Perkapita** adalah Produk Domestik Bruto dibagi dengan penduduk pertengahan tahun.
- **Harga Berlaku** adalah nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun.
- **Harga Konstan** adalah nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai tahun dasar.
- **Pengeluaran konsumsi rumah tangga** mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup pembelian untuk makanan dan bukan makanan (barang dan jasa) di dalam negeri maupun di luar negeri. Termasuk pula di sini pengeluaran lembaga nirlaba yang tujuan usahanya adalah untuk melayani keperluan rumah tangga.
- **Pengeluaran konsumsi pemerintah** mencakup pengeluaran pemerintah untuk belanja pegawai, penyusutan maupun belanja barang (termasuk biaya perjalanan, pemeliharaan dan pengeluaran rutin lainnya), baik yang dilakukan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.
- **Pembentukan Modal Tetap Bruto** mencakup pengadaan, pembuatan dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer tidak dicakup di sini tetapi digolongkan sebagai konsumsi pemerintah.
- **Ekspor barang dan jasa** merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (non-residen).
- **Impor barang dan jasa** adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut).
- **Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto** diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

Technical Explanation of Selected Socio-Economic Indicators of Indonesia

This booklet is arranged by choosing some statistical data and information which have been published by Statistics Indonesia (Badan Pusat Statistik) in Statistical Yearbook of Indonesia, Economic Indicators, and other publications.

To help the users, the statistical data and information are grouped into 10 categories and then followed by technical explanation of the definitions and glossaries used in each category. The categories are as followed.

1. **Geographical Situation** includes: number of administrative units, and total area province.
2. **Population and Man Power:** Data on population includes: population density, population by age group, population growth rate. Data on labor force includes: number of unemployment, wages/salaries, and minimum standard of living.
3. **Social** includes: birth rate, live expectancy, children under-five years, education, human development index, source of drinking water, and poverty.
4. **Expenditures** includes: food and non-food expenditures.
5. **Agriculture** includes: harvested area and agricultural production of food crops, horticulture, livestock, fishery and forestry.
6. **Manufacturing and Construction** include: Production Indices of large and medium manufacturing and construction.
7. **Foreign Trade** includes: exports by country of destination, by commodities, oil and non-oil exports, imports by country of origin, and balance of trade.
8. **Tourism and Transportation:** Data on tourism include: number of tourist by country of residence, length of stay, room occupancy rate; data on transportation includes: number of passengers and goods.
9. **Finance and Prices** include: government budget expenditure, monetary, foreign currencies, consumer price indices, inflation, wholesale price indices, farmer's terms of trade, consumer tendency index and business tendency index.
10. **National and Regional Income** include: Gross Domestic Product, Gross Regional Domestic Product, and per capita national income.

Some concepts and definitions used in this booklet:

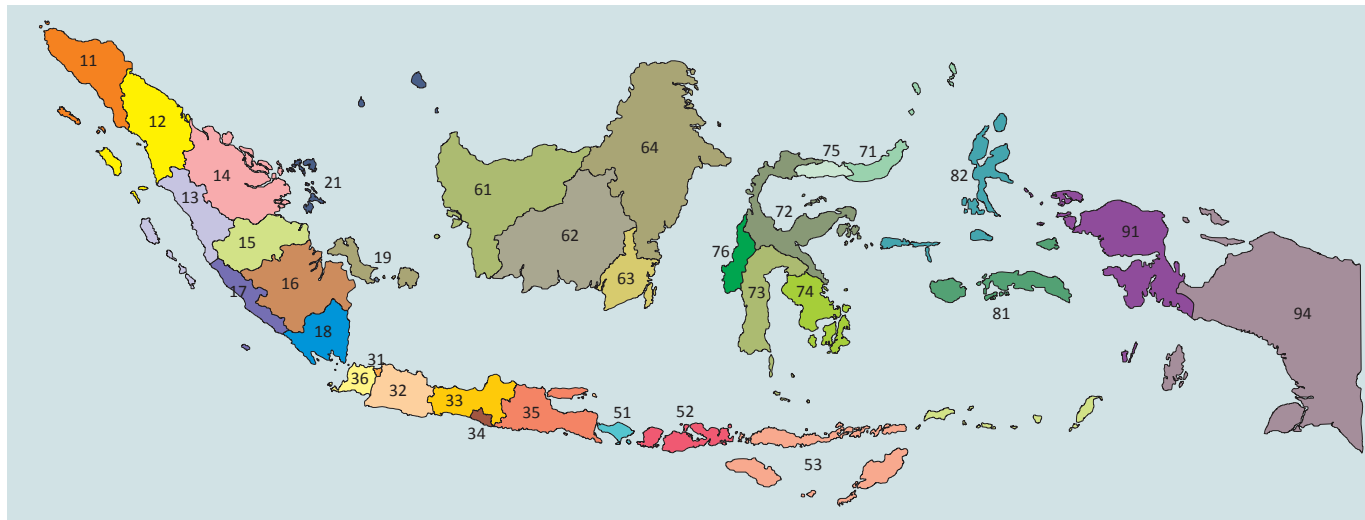
- **Administrative area** is an area, which legalized by Ministry of Home Affairs.
- **Village coastal/waterfront** is the village including nagari or the other has area immediately adjacent to the shoreline/sea (or a village of the island).
- **Non coastal village** is the village including nagari, or other non-adjacent directly by the sea or have no coast.
- **Indonesian population** are all residents of the entire territory of Republic of Indonesia.
- **Population density** is average number of persons per square kilometer.
- **Population growth rate** is the rate at which a population is increasing (or decreasing) in a given year and expressed as a percentage of the base population.
- **Sex ratio** is the ratio of the number of males to the number of females in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

- **Household** is a group of person who usually live together in a building or housing unit who make common provision for food and other essentials of living. One household could consist of only one household member. Common provision for food means one organizing daily needs for all of household members.
- **Household Member** is a person who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
- **Labor force or economically active** is population aged 15 years and over who were working, or have a job but were temporarily absent from work, and those who were looking for work.
- **The concept of working** means activity intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
- **Labor force participation rate** is labor force as a percentage of the working age population.
- **Open unemployment rate** is unemployment as a percentage of labor force.
- **Worker who has Less than normal working hours** (it's called underemployment) is a person who worked under the normal working hours (less than 35 hours a week).
- **Underemployment** is a person who worked under the normal working hours (less than 35 hours a week), and is still looking for a job or available for work (it's called involuntary underemployment).
- **Part-time worker** is a person who worked under the normal working hours (less than 35 hours a week), but he is not looking for a job or unavailable for work (it's called voluntary underemployment).
- **Wage/Salary** is the income earned by labour covering not only all kinds of remuneration received regularly in monetary terms but also additional cash and other incentives (such as for transportation, lunch, and other incentives in cash) excluding regular bonuses, such as incentives for major religious festival days "Lebaran", and other incentives at the end of the year, quarterly incentives and other incentives in the form of nature.
- **Literacy Rate** is proportion of population aged 15 years and over who are able to read and write in Roman alphabetical or others.
- **School Enrollment** is the ratio between the total population of school age group (7-12 year; 13-15 year; 16-18 year) who attending school with population of school age group (7-12 year; 13-15 year; 16-18 year). Attending school is someone who is currently attending primary, secondary or tertiary education package A, package B or package C.
- **Life Expectancy** is average number of years that a member of a "cohort" of births would be expected to live if the cohort were subject to the mortality conditions expressed by a particular set of "age-specific mortality rates".
- **Human Development Index (HDI)** is a composite index of four indicators: life expectancy rate, literacy rate, average length of school participation, and per capita expenditures.
- **Gini Index** is the measure of income distribution calculated based on income classes. Gini ratio lies between null (zero), expresses 'perfect equality' and one (1), which expresses 'perfect inequality'.
- **Poverty line** is the value of per capita expenditure per month to provide basic food and non-food needs, needed by a person to stay in a proper living condition.
- **Poor people** is a person whose expenditure per capita per month is below the poverty line.
- **Harvested area** is area which vegetable, fruit, medicinal, and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
- **Production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area reported month/quarterly.

- **Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of vegetable and more than one year of age.
- **Annual fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruits and more than one year of age.
- **Medicinal plants** are plants which are usefull for medicine. It is consumed from parts of the plants such as leaf, flower, fruit, tubber and root.
- **Major country** is country which recorded the biggest of export or import value.
- **Freight on Board (FOB) value** is the value of exports commodity excluded insurance and transportation costs.
- **Cost, Insurance and Fright (CIF) value** is the value of imports commodity included insurance and transportation costs.
- **A foreign visitor or foreign tourist** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months).
- **An accommodation** is an establishment using a building or a part of a building, prepared commercially for any person to stay, eat and obtain service as well as other facilities.
- **A classified hotel** is an accommodation which meets specified standards regarding physical requirements, services provided, manpower qualifications, number of rooms available, etc.
- **A non-classified hotel** is an accommodation which has not met the requirements previously mentioned.
- **Room Occupancy Rate** is the number of roomnights occupied divided by the number of roomnights available, multiplied by 100 percent.
- **Average length of stay** is the number of bed-nights used divided by the number of guests staying at the accommodation.
- **Money Supply** is money that circulates outside of the Central Bank, Deposit Money Banks, and Government Payment office.
- **(M1)** The "money supply" in specific term is liabilities of the monetary system consisting of currency and demand deposits.
- **(M2)** The "money supply" in a broader term or "domestic liquidity" is liabilities of the monetary system consisting M1 and quasi money.
- **Currency consists** of legal bank notes and coins excluding cash in the government treasury offices and commercial banks.
- **Demand deposit** comprises current accounts, transfer, and matured time and savings deposits in rupiah, held by residents in the monetary system.
- **Quasi money** consists of time and savings deposits in rupiah and foreign currency held by residents in commercial banks.
- **The Consumer Price Index** is an index that shows relative ratio between price level (consumer/retail) on the survey's month and price level on the previous month.
- **Inflation** is an indicator that gives information about fluctuation of general price level of goods and services consumed by people.
- **The Wholesale Price Indices** are indices that describe the change of price at the wholesale price level of the commodities sold in a country or region. Those commodities are produced domestically or imported and traded domestically or exported.
- **The Farmer terms of Trade** is computed as the ratio of the index of prices received by farmers (IT) and the index of prices paid by farmers (IB).

- **Business Tendency Index** is one indicator that can provide early information about the state of business and the economy in the short term. In the Business Tendency Survey in question is the development of the business world in general in the corresponding three months earlier than three months and the prospect of the next three months.
- **Consumer Tendency Index** aims to get a picture of a business situation and general economic consumer opinion, based on consumer purchasing power and also on perceptions about business conditions and the economy.
- **Gross Domestic Product (GDP)** is an important economic indicator to show the economic condition of a country at certain period in time. GDP is defined as the total value added of all production units in a certain country for a certain period (usually one year).
- **Per Capita Gross Domestic Product** is GDP divided by the total mid-year population.
- **GDP at current prices** shows the value added of goods and services at current prices for a certain year.
- **GDP at constant prices** shows the value added of goods and services calculated at fix prices of a base year.
- **Household consumption expenditures** consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and non-food (goods and services) expenditures that may take place in domestic or abroad. Expenditures here include expenditures of Nonprofit institutions serving households.
- **Government consumption expenditures** consist of expenditures for the compensation of employees, capital consumption (depreciation) and intermediate consumption (including travel allowance, maintenance cost, and other routine expenditures) spent by either central or local government.
- **Gross fixed capital formation** consists of resident producers acquisitions, less disposals, of fixed assets during a given period plus certain addition to the value of non produced assets done by the productive activity of producer or institutional units. Fixed assets are tangible and intangible assets produced as outputs from processes of production that are used by themselves and repeatedly, or continuously in process of production for more than one year. The expenditure for military purposes are classified as government expenditure not as capital formation.
- **Exports of goods and services** consist of transactions of goods and services from residents to non-residents.
- **Imports of goods and services** consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and nonresidents (with or without physical movements of goods across frontiers).
- **Growth rate of Gross Domestic Product (GDP)** is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year $n-1$, divided by the value of GDP year $n-1$ then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

Peta Indonesia Map of Indonesia



11 Aceh
12 Sumatera Utara
13 Sumatera Barat
14 Riau
15 Jambi
16 Sumatera Selatan

17 Bengkulu
18 Lampung
19 Kepulauan Bangka Belitung
21 Kepulauan Riau
31 DKI Jakarta
32 Jawa Barat

33 Jawa Tengah
34 DI Yogyakarta
35 Jawa Timur
36 Banten
51 Bali
52 Nusa Tenggara Barat

53 Nusa Tenggara Timur
61 Kalimantan Barat
62 Kalimantan Tengah
63 Kalimantan Selatan
64 Kalimantan Timur
71 Sulawesi Utara

72 Sulawesi Tengah
73 Sulawesi Selatan
74 Sulawesi Tenggara
75 Gorontalo
76 Sulawesi Barat
81 Maluku

82 Maluku Utara
91 Papua Barat
94 Papua



1

KEADAAN GEOGRAFI

GEOGRAPHICAL SITUATION

Tabel 1.1 Luas Wilayah, Panjang Perbatasan, dan Panjang Pantai, 2006
Table 1.1 *Mainland Area, Borderlines Length, and Coastline Length, 2006*

Jenis Data/ <i>Type of Data</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
1. Luas Daratan/ <i>Land</i> (km ²)	1 910 931,32
2. Luas Pulau Besar/ <i>Big Islands</i> (km ²)	
a. Bali-NTB-NTT	73 070,48
b. Jawa/ <i>Java</i>	129 438,28
c. Kalimantan	544 150,07
d. Maluku-Papua	494 956,85
e. Sulawesi	188 522,36
f. Sumatera	480 793,28
3. Luas Laut/ <i>Sea</i> (km ²)	
a. Laut Teritorial/ <i>Territorial Sea</i>	284 210,90
b. Zone Ekonomi Eksklusif <i>Exclusive Economic Zone</i>	2 981 211,00
c. Laut 12 Mil/ <i>12 Miles Sea</i>	279 322,00
4. Panjang Perbatasan Dengan Negara Lain (km) <i>Borders With Other Countries (km)</i>	
a. Papua-Papua Nugini di Papua <i>Papua-Papua Nugini in Papua</i>	820,00
b. Kalimantan-Malaysia di Kalimantan <i>Kalimantan-Malaysia in Kalimantan</i>	2 004,00
c. NTT-Timor Leste di Timor <i>NTT-Timor Leste in Timor</i>	269,00
5. Panjang Garis Pantai/ <i>Coastline Length</i> (km)	104 000,00

Sumber: Badan Koordinasi Survey dan Pemetaan Nasional
 Source: *National Survey and Mapping Coordination Agency*

Tabel 1.2 Luas Daratan Indonesia Menurut Provinsi, 2010
Table Land Area of Indonesia by Province, 2010

Provinsi/Province	Luas Daratan (km ²) Land Area (km ²)	Persentase Terhadap Luas Indonesia Percentage to Indonesia	Jumlah Pulau Numbers of Islands
Aceh	57 956,00	3,03	663
Sumatera Utara	72 981,23	3,82	419
Sumatera Barat	42 012,89	2,20	391
Riau	87 023,66	4,55	139
Kepulauan Riau	8 201,72	0,43	2 408
Jambi	50 058,16	2,62	19
Sumatera Selatan	91 592,43	4,79	53
Kepulauan Bangka Belitung	16 424,06	0,86	950
Bengkulu	19 919,33	1,04	47
Lampung	34 623,80	1,81	188
Sumatera	480 793,28	25,16	5 277
DKI Jakarta	664,01	0,03	218
Jawa Barat	35 377,76	1,85	131
Banten	9 662,92	0,51	131
Jawa Tengah	32 800,69	1,72	296
DI Yogyakarta	3 133,15	0,16	23
Jawa Timur	47 799,75	2,50	287
Jawa	129 438,28	6,77	1 086
Bali	5 780,06	0,30	85
Nusa Tenggara Barat	18 572,32	0,97	864
Nusa Tenggara Timur	48 718,10	2,55	1 192
Bali, Nusa Tenggara	73 070,48	3,82	2 141
Kalimantan Barat	147 307,00	7,71	339
Kalimantan Tengah	153 564,50	8,04	32
Kalimantan Selatan	38 744,23	2,03	320
Kalimantan Timur	204 534,34	10,70	370
Kalimantan	544 150,07	28,48	1 061
Sulawesi Utara	13 851,64	0,72	668
Gorontalo	11 257,07	0,59	136
Sulawesi Tengah	61 841,29	3,24	750
Sulawesi Selatan	46 717,48	2,44	295 ¹⁾
Sulawesi Barat	16 787,18	0,88	-
Sulawesi Tenggara	38 067,70	1,99	651
Sulawesi	188 522,36	9,87	2 205
Maluku	46 914,03	2,46	1 422
Maluku Utara	31 982,50	1,67	1 474
Papua	319 036,05	16,70	598
Papua Barat	97 024,27	5,08	1 945
Maluku & Papua	494 956,85	25,90	5 439
Indonesia	1 910 931,32	100,00	17 504

Sumber: Direktorat Jenderal Pemerintahan Umum, Kementerian Dalam Negeri

Source: Directorate General of Regional Authority, Ministry of Home Affairs

Catatan: ¹⁾ Termasuk Sulawesi Barat

Note: ¹⁾ Including Sulawesi Barat

Tabel 1.3 Jumlah Daerah Administrasi di Indonesia, 2003-2012
Table *Number of Administrative Units in Indonesia, 2003-2012*

Bulan/Tahun Month/Year	Provinsi Provinces	Kabupaten Regencies	Kota Cities
Juni/June 2003	31	325	91
Desember/December 2003	30	349	91
Desember/December 2004	33	349	91
Juni/June 2005	33	349	91
Desember/December 2005	33	349	91
Desember/December 2006	33	349	91
Desember/December 2007	33	370	95
Mei/May 2008 ²⁾	33	370	95
Desember/December 2008	33	387	96
Juni/June 2009	33	397	98
Desember/December 2009	33	399	98
Juni/June 2010	33	399	98
Desember/December 2010	33	399	98
April/April 2011 ²⁾	33	399	98
Juni/June 2012	33	399	98

Lanjutan Tabel 1.3/*Continued Table 1.3*

Bulan/Tahun Month/Year	Kabupaten+Kota Regencies+Cities	Kecamatan Subdistricts	Desa/Kelurahan Villages
Juni/June 2003	416	4 922	70 431
Desember/December 2003	440	4 994	70 921
Desember/December 2004	440	5 277	69 858 ¹⁾
Juni/June 2005	440	5 326	70 621
Desember/December 2005	440	5 641	71 555
Desember/December 2006	440	5 656	71 563
Desember/December 2007	465	6 131	73 405
Mei/May 2008 ²⁾	465	6 425	75 410
Desember/December 2008	485	6 520	75 666
Juni/June 2009	495	6 579	76 546
Desember/December 2009	497	6 652	77 012
Juni/June 2010	497	6 651	77 126
Desember/December 2010	497	6 699	77 548
April/April 2011 ²⁾	497	6 771	78 609
Desember/December 2011	497	6 773	78 558
Juni/June 2012	497	6 793	79 075

Sumber: Direktorat Jenderal Pemerintahan Umum, Kementerian Dalam Negeri, dan berdasarkan laporan BPS Provinsi/Kabupaten/Kota sampai dengan 30 Juni 2012

Source: Directorate General of Regional Authority, Ministry of Home Affairs and based on BPS Provinces/Regencies/Municipalities report up to June 30, 2012

Catatan: ¹⁾ Penggabungan desa menjadi nagari di Provinsi Sumatera Barat

²⁾ Statistik Potensi Desa Indonesia

Note: ¹⁾ Regrouping of Villages into Nagari in Sumatera Barat

²⁾ Village Potential Statistics of Indonesia

Tabel 1.4 Daerah Administrasi Menurut Provinsi di Indonesia, 2012
Table Number of Administrative Units by Province in Indonesia, 2012

Provinsi Province	Banyaknya/Total			
	Kabupaten Regencies	Kota Cities	Kecamatan Subdistricts	Desa/Kelurahan Villages
Aceh	18	5	287	6 491
Sumatera Utara	25	8	422	5 876
Sumatera Barat	12	7	176	1 033
Riau	10	2	157	1 736
Kepulauan Riau	5	2	59	371
Jambi	9	2	131	1 484
Sumatera Selatan	11	4	225	3 205
Kepulauan Bangka Belitung	6	1	46	380
Bengkulu	9	1	124	1 508
Lampung	12	2	214	2 511
Sumatera	117	34	1 841	24 595
DKI Jakarta	1	5	44	267
Jawa Barat	17	9	626	5941
Banten	4	4	154	1545
Jawa Tengah	29	6	573	8578
DI Yogyakarta	4	1	78	438
Jawa Timur	29	9	662	8505
Jawa	84	34	2 137	25 274
Bali	8	1	57	716
Nusa Tenggara Barat	8	2	116	1 122
Nusa Tenggara Timur	20	1	293	3 052
Bali, Nusa Tenggara	36	4	466	4 890
Kalimantan Barat	12	2	176	1 970
Kalimantan Tengah	13	1	132	1 528
Kalimantan Selatan	11	2	151	2 000
Kalimantan Timur	10	4	146	1 469
Kalimantan	46	9	605	6 967
Sulawesi Utara	11	4	159	1 733
Gorontalo	5	1	75	732
Sulawesi Tengah	10	1	166	1 903
Sulawesi Selatan	21	3	304	3 015
Sulawesi Barat	5	-	69	645
Sulawesi Tenggara	10	2	205	2 159
Sulawesi	62	11	978	10 187
Maluku	9	2	90	1 027
Maluku Utara	7	2	112	1 075
Papua	28	1	389	3 619
Papua Barat	10	1	175	1 441
Maluku & Papua	54	6	766	7 162
Indonesia	399	98	6 793	79 075

Sumber: Direktorat Jenderal Pemerintahan Umum, Kementerian Dalam Negeri, dan berdasarkan laporan BPS Provinsi/Kabupaten/Kota sampai dengan 30 Juni 2012

Source: Directorate General of Regional Authority, Ministry of Home Affairs and based on BPS Provinces/Regencies/Municipalities report up to June 30, 2012

Tabel 1.5 Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan Terendah Menurut Klasifikasi Pemerintahan, 2011¹⁾
Number of the Lowest Governmental Administrative Regions by Governmental Classification, 2011¹⁾

Provinsi/Province	Letak Geografis Geographical Location		Persentase Percentage	
	Tepi Laut Coastal Villages	Bukan Tepi Laut Non-Coastal Villages	Tepi Laut Coastal Villages	Bukan Tepi Laut Non-Coastal Villages
Aceh	761	5 722	11,74	88,26
Sumatera Utara	396	5 401	6,83	93,17
Sumatera Barat	116	917	11,23	88,77
Riau	232	1 423	14,02	85,98
Kepulauan Riau	299	54	84,70	15,30
Jambi	29	1 343	2,11	97,89
Sumatera Selatan	34	3 152	1,07	98,93
Kepulauan Bangka Belitung	163	198	45,15	54,85
Bengkulu	182	1 327	12,06	87,94
Lampung	231	2 233	9,38	90,63
DKI Jakarta	16	251	5,99	94,01
Jawa Barat	217	5 688	3,67	96,33
Banten	131	1 404	8,53	91,47
Jawa Tengah	347	8 230	4,05	95,95
DI Yogyakarta	33	405	7,53	92,47
Jawa Timur	655	7 847	7,70	92,30
Bali	177	539	24,72	75,28
Nusa Tenggara Barat	279	805	25,74	74,26
Nusa Tenggara Timur	943	2 023	31,79	68,21
Kalimantan Barat	163	1 804	8,29	91,71
Kalimantan Tengah	45	1 483	2,95	97,05
Kalimantan Selatan	166	1 834	8,30	91,70
Kalimantan Timur	218	1 247	14,88	85,12
Sulawesi Utara	721	972	42,59	57,41
Gorontalo	191	540	26,13	73,87
Sulawesi Tengah	901	914	49,64	50,36
Sulawesi Selatan	504	2 478	16,90	83,10
Sulawesi Barat	148	490	23,20	76,80
Sulawesi Tenggara	813	1 308	38,33	61,67
Maluku	859	165	83,89	16,11
Maluku Utara	856	223	79,33	20,67
Papua	522	3 402	13,30	86,70
Papua Barat	536	903	37,25	62,75
Indonesia	11 884	66 725	15,12	84,88

Sumber: Statistik Potensi Desa Indonesia 2011, BPS

Source: 2011 Village Potential Statistics of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Desa pada tabel ini termasuk Nagari yang ada di Provinsi Sumatera Barat

Note: ¹⁾ Villages in this table include the Nagari in the Province of Sumatera Barat



2

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Indonesia (ribu), 1930-2011
Table *Number of Population in Indonesia (thousand), 1930-2011*

Tahun Year	Penduduk Population	Tahun Year	Penduduk Population	Tahun Year	Penduduk Population
1930	59 138	1964	103 271	1989	176 336
1940	68 632	1965	105 414	1990 ¹⁾	179 379
1941	69 549	1966	107 645	1991	182 940
1942	70 478	1967	109 964	1992	186 043
1943	71 419	1968	112 377	1993	189 136
1944	72 373	1969	114 880	1994	192 217
1945	73 340	1970	117 469	1995 ²⁾	195 283
1946	74 098	1971 ¹⁾	119 208	1996	198 320
1947	74 863	1972	123 115	1997	201 353
1948	75 636	1973	126 088	1998	204 393
1949	76 418	1974	129 083	1999	207 437
1950	77 207	1975	132 110	2000 ¹⁾	205 133
1951	78 741	1976 ²⁾	135 190	2001	207 995
1952	80 329	1977	138 342	2002	210 898
1953	81 973	1978	141 579	2003	213 841
1954	83 676	1979	144 893	2004	216 826
1955	85 472	1980 ¹⁾	147 490	2005	220 926
1956	87 267	1981	151 315	2006	224 228
1957	89 160	1982	154 662	2007	227 579
1958	91 122	1983	158 083	2008	230 980
1959	93 153	1984	161 580	2009	234 432
1960	95 259	1985 ²⁾	165 154	2010 ¹⁾	237 641
1961 ¹⁾	97 085	1986	167 881	2011	243 740
1962	99 257	1987	170 653		
1963	101 221	1988	173 472		

Sumber: Badan Pusat Statistik
 Source: *BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: ¹⁾ Sensus Penduduk (SP)

²⁾ Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS)

- Penduduk pada tahun-tahun antara tahun SUPAS dan SP diperoleh dengan cara diinterpolasi

- Penduduk 2005-2009 dari hasil backcasting berdasarkan Laju Pertumbuhan Penduduk SP2000 -SP2010

Note: ¹⁾ Population Census (PC)

²⁾ Intercensal Population Survey (IPS)

- Number of population in which years between IPS and PC were interpolated

- Number of population 2005-2009 taken from Backcasting result based on Population Growth Rate SP2000-SP2010

Tabel 2.2 Penduduk Menurut Provinsi 1971, 1980, 1990, dan 2000 (ribu)
Table Population by Province 1971, 1980, 1990, and 2000 (thousand)

Provinsi/Province	1971	1980	1990	2000 ¹⁾
Aceh	2.008,6	2 611,3	3 416,2	3 929,2
Sumatera Utara	6.621,8	8 360,9	10 256,0	11 642,5
Sumatera Barat	2.793,2	3 406,8	4 000,2	4 248,5
Riau	1.641,5	2 168,5	3 304,0	3 907,8
Kepulauan Riau ¹⁾	-	-	-	1 040,2
Jambi	1.006,1	1 446,0	2 020,6	2 407,2
Sumatera Selatan	3.440,6	4 629,8	6 313,1	6 210,8
Kepulauan Bangka Belitung ¹⁾	-	-	-	900,0
Bengkulu	519,3	768,1	1 179,1	1 455,5
Lampung	2.777,0	4 624,8	6 017,6	6 730,7
DKI Jakarta	4.579,3	6 503,4	8 259,3	8 361,1
Jawa Barat	21.623,5	27 453,5	35 384,3	35 724,1
Banten ¹⁾	-	-	-	8 098,3
Jawa Tengah	21.877,1	25 372,9	28 520,6	31 223,3
DI Yogyakarta	2.489,4	2 750,8	2 913,1	3 121,0
Jawa Timur	25.517,0	29 188,8	32 504,0	34 766,0
Bali	2.120,3	2 469,9	2 777,8	3 150,1
Nusa Tenggara Barat	2.203,5	2 724,7	3 369,6	4 008,6
Nusa Tenggara Timur	2.295,3	2 737,2	3 268,6	3 823,1
Kalimantan Barat	2.019,9	2 486,1	3 229,2	4 016,3
Kalimantan Tengah	701,9	954,4	1 396,5	1 855,5
Kalimantan Selatan	1.699,1	2 064,6	2 597,6	2 984,0
Kalimantan Timur	733,8	1 218,0	1 876,7	2 451,9
Sulawesi Utara	1.718,5	2 115,4	2 478,1	2 000,9
Gorontalo	-	-	-	833,5
Sulawesi Tengah	913,7	1 289,6	1 711,3	2 176,0
Sulawesi Selatan	5.180,6	6 062,2	6 981,6	7 159,2
Sulawesi Barat ¹⁾	-	-	-	891,6
Sulawesi Tenggara	714,1	942,3	1 349,6	1 820,4
Maluku	1.089,6	1 411,0	1 857,8	1 166,3
Maluku Utara ¹⁾	-	-	-	815,1
Papua	923,4	1 173,9	1 648,7	1 684,1
Papua Barat ¹⁾	-	-	-	529,7
Timor Timur	-	555,4	747,8	-
Indonesia	119 208,2	147 490,3	179 378,9	205 132,5

Sumber: Hasil Sensus Penduduk 1971, 1980, 1990 dan 2000, BPS
 Source: Based on 1971, 1980, 1990, and 2000 Population Census, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Merupakan pecahan dari provinsi yang berada di atasnya

¹⁾ Angka diperbaiki

Note: ¹⁾ Split from the above province

¹⁾ Revised figures

Tabel 2.3 Penduduk Menurut Provinsi, 2006-2009
Table Population by Province, 2006-2009

Provinsi/Province	2006	2007	2008	2009
Aceh	4 128 358	4 219 421	4 312 118	4 406 464
Sumatera Utara	12 455 687	12 589 657	12 723 964	12 858 574
Sumatera Barat	4 608 548	4 668 864	4 729 558	4 790 621
Riau	4 833 546	5 005 121	5 182 337	5 365 358
Kepulauan Riau	1 392 047	1 460 503	1 532 191	1 607 257
Jambi	2 805 552	2 876 494	2 948 970	3 023 005
Sumatera Selatan	6 944 915	7 071 518	7 199 806	7 329 776
Kepulauan Bangka Belitung	1 085 385	1 119 186	1 153 940	1 189 669
Bengkulu	1 610 289	1 636 735	1 663 470	1 690 494
Lampung	7 260 588	7 348 788	7 437 414	7 526 448
DKI Jakarta	9 109 302	9 235 239	9 362 104	9 489 879
Jawa Barat	40 059 121	40 808 505	41 568 298	42 338 524
Banten	9 563 746	9 827 125	10 096 881	10 373 132
Jawa Tengah	31 971 309	32 079 925	32 186 117	32 289 825
DI Yogyakarta	3 325 850	3 359 404	3 393 003	3 426 637
Jawa Timur	36 440 579	36 707 061	36 972 282	37 236 149
Bali	3 585 189	3 661 313	3 738 730	3 817 447
Nusa Tenggara Barat	4 306 179	4 355 464	4 404 932	4 454 570
Nusa Tenggara Timur	4 329 878	4 418 183	4 507 900	4 599 034
Kalimantan Barat	4 248 796	4 286 447	4 324 057	4 361 613
Kalimantan Tengah	2 067 046	2 103 417	2 140 242	2 177 520
Kalimantan Selatan	3 363 186	3 429 005	3 495 809	3 563 602
Kalimantan Timur	3 073 849	3 190 106	3 310 474	3 435 081
Sulawesi Utara	2 163 467	2 190 609	2 217 898	2 245 329
Gorontalo	954 573	975 857	997 529	1 019 592
Sulawesi Tengah	2 447 108	2 494 088	2 541 748	2 590 092
Sulawesi Selatan	7 689 247	7 777 020	7 865 113	7 953 505
Sulawesi Barat	1 046 450	1 074 157	1 102 502	1 131 495
Sulawesi Tenggara	2 062 996	2 105 299	2 148 282	2 191 951
Maluku	1 378 595	1 416 773	1 455 882	1 495 939
Maluku Utara	945 053	968 106	991 635	1 015 647
Papua	2 310 870	2 434 637	2 564 810	2 701 705
Papua Barat	660 290	684 615	709 774	735 793
Indonesia	224 227 594	227 578 642	230 979 770	234 431 727

Sumber: Hasil Backcasting berdasarkan Laju Pertumbuhan Penduduk SP2000-SP2010
Source: Based on backcasting result from Population Growth Rate SP2000-SP2010

Tabel 2.4 Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Indonesia (ribu), 2011
Table *Population by Age Group and Sex in Indonesia (thousand), 2011*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki+Perempuan <i>Male+Female</i>
0-4	12 157	11 530	23 687
5-9	11 621	11 035	22 656
10-14	11 815	11 176	22 991
15-19	10 964	10 594	21 558
20-24	10 197	10 247	20 444
25-29	10 474	10 603	21 077
30-34	10 255	10 254	20 509
35-39	9 556	9 444	19 000
40-44	8 602	8 510	17 112
45-49	7 367	7 351	14 718
50-54	6 106	5 983	12 089
55-59	4 668	4 430	9 098
60-64	3 211	3 281	6 492
65-69	2 278	2 543	4 821
70-74	1 580	1 923	3 503
75+	1 626	2 359	3 985
Jumlah/Total	122 477	121 263	243 740

Sumber: Hasil Proyeksi Penduduk, BPS

Source: Based on Population Projection, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 2.5 Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Indonesia, 2010
Table *Population by Age Group and Sex in Indonesia, 2010*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki+Perempuan <i>Male+Female</i>
0-4	11 662 369	11 016 333	22 678 702
5-9	11 974 094	11 279 386	23 253 480
10-14	11 662 417	11 008 664	22 671 081
15-19	10 614 306	10 266 428	20 880 734
20-24	9 887 713	10 003 920	19 891 633
25-29	10 631 311	10 679 132	21 310 443
30-34	9 949 357	9 881 328	19 830 685
35-39	9 337 517	9 167 614	18 505 131
40-44	8 322 712	8 202 140	16 524 852
45-49	7 032 740	7 008 242	14 040 982
50-54	5 865 997	5 695 324	11 561 321
55-59	4 400 316	4 048 254	8 448 570
60-64	2 927 191	3 131 570	6 058 761
65-69	2 225 133	2 468 898	4 694 031
70-74	1 531 459	1 924 872	3 456 331
75+	1 606 281	2 228 308	3 834 589
Jumlah/Total	119 630 913	118 010 413	237 641 326

Sumber: Hasil Sensus Penduduk 2010, BPS

Source: Based on 2010 Population Census, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 2.6 Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Pulau Sumatera, 2010
Table Population by Age Group and Sex in Sumatera Island, 2010

Kelompok Umur Age Group	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki+Perempuan Male+Female
0-4	2 789 335	2 636 166	5 425 501
5-9	2 760 507	2 598 051	5 358 558
10-14	2 655 645	2 511 816	5 167 461
15-19	2 372 167	2 287 184	4 659 351
20-24	2 270 862	2 292 740	4 563 602
25-29	2 354 544	2 324 189	4 678 733
30-34	2 160 999	2 084 175	4 245 174
35-39	1 911 614	1 839 110	3 750 724
40-44	1 632 936	1 576 192	3 209 128
45-49	1 370 772	1 349 355	2 720 127
50-54	1 138 423	1 082 136	2 220 559
55-59	820 695	753 131	1 573 826
60-64	509 293	532 081	1 041 374
65-69	370 381	412 758	783 139
70-74	261 963	318 055	580 018
75-79	137 512	181 466	318 978
80-84	85 184	117 285	202 469
85-89	32 306	44 703	77 009
90-94	12 668	21 620	34 288
95+	6 821	14 091	20 912
Jumlah/Total	25 654 627	24 976 304	50 630 931

Tabel 2.7 Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Pulau Jawa, 2010
Table Population by Age Group and Sex in Java Island, 2010

Kelompok Umur Age Group	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki+Perempuan Male+Female
0-4	6 113 468	5 783 438	11 896 906
5-9	6 335 837	5 986 550	12 322 387
10-14	6 340 923	6 008 062	12 348 985
15-19	5 934 852	5 759 285	11 694 137
20-24	5 511 279	5 556 741	11 068 020
25-29	6 063 152	6 082 225	12 145 377
30-34	5 702 145	5 701 583	11 403 728
35-39	5 458 604	5 396 179	10 854 783
40-44	5 003 854	4 994 560	9 998 414
45-49	4 304 705	4 340 377	8 645 082
50-54	3 631 441	3 550 684	7 182 125
55-59	2 786 029	2 554 530	5 340 559
60-64	1 842 103	1 993 050	3 835 153
65-69	1 443 870	1 621 693	3 065 563
70-74	997 926	1 286 550	2 284 476
75-79	561 056	773 651	1 334 707
80-84	313 534	431 186	744 720
85-89	117 047	165 424	282 471
90-94	38 505	64 824	103 329
95+	20 334	39 334	59 668
Jumlah/Total	68 520 664	68 089 926	136 610 590

Sumber: Hasil Sensus Penduduk 2010, BPS

Source: Based on 2010 Population Census, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 2.8 Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Pulau Bali dan Nusa Tenggara, 2010
Table 2.8 Population by Age Group and Sex in Bali and Nusa Tenggara Island, 2010

Kelompok Umur Age Group	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki+Perempuan Male+Female
0-4	722 946	682 518	1 405 464
5-9	731 753	690 140	1 421 893
10-14	683 788	644 800	1 328 588
15-19	578 857	560 955	1 139 812
20-24	487 259	531 105	1 018 364
25-29	514 212	570 242	1 084 454
30-34	487 301	532 536	1 019 837
35-39	482 810	510 885	993 695
40-44	418 413	437 842	856 255
45-49	351 932	364 377	716 309
50-54	293 684	304 374	598 058
55-59	220 076	216 832	436 908
60-64	173 304	187 514	360 818
65-69	133 651	140 271	273 922
70-74	92 389	104 795	197 184
75-79	50 848	61 607	112 455
80-84	28 908	36 782	65 690
85-89	11 882	15 131	27 013
90-94	4 546	6 315	10 861
95+	2 922	4 294	7 216
Jumlah/Total	6 471 481	6 603 315	13 074 796

Tabel 2.9 Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Pulau Kalimantan, 2010
Table 2.9 Population by Age Group and Sex in Kalimantan Island, 2010

Kelompok Umur Age Group	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki+Perempuan Male+Female
0-4	737 623	695 275	1 432 898
5-9	754 917	711 394	1 466 311
10-14	683 639	643 843	1 327 482
15-19	624 731	598 213	1 222 944
20-24	632 616	619 079	1 251 695
25-29	690 503	664 331	1 354 834
30-34	645 077	598 387	1 243 464
35-39	580 171	528 684	1 108 855
40-44	491 951	444 004	935 955
45-49	393 456	355 395	748 851
50-54	310 611	275 056	585 667
55-59	213 678	178 650	392 328
60-64	142 089	138 676	280 765
65-69	96 153	93 643	189 796
70-74	57 914	65 801	123 715
75-79	27 232	32 229	59 461
80-84	15 337	20 841	36 178
85-89	6 335	8 056	14 391
90-94	2 593	4 318	6 911
95+	1 920	3 410	5 330
Jumlah/Total	7 108 546	6 679 285	13 787 831

Tabel 2.10 Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Pulau Sulawesi, 2010
Table Population by Age Group and Sex in Sulawesi Island, 2010

Kelompok Umur Age Group	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki+Perempuan Male+Female
0-4	924 006	871 840	1 795 846
5-9	993 591	934 166	1 927 757
10-14	926 327	873 719	1 800 046
15-19	796 713	783 796	1 580 509
20-24	705 140	728 259	1 433 399
25-29	718 581	742 563	1 461 144
30-34	678 724	696 854	1 375 578
35-39	660 595	664 898	1 325 493
40-44	568 480	573 654	1 142 134
45-49	452 355	465 152	917 507
50-54	376 507	387 796	764 303
55-59	283 971	283 661	567 632
60-64	210 765	237 943	448 708
65-69	151 677	174 627	326 304
70-74	102 432	131 195	233 627
75-79	55 609	75 841	131 450
80-84	33 481	49 797	83 278
85-89	12 849	19 840	32 689
90-94	4 944	8 911	13 855
95+	3 697	6 826	10 523
Jumlah/Total	8 660 444	8 711 338	17 371 782

Tabel 2.11 Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Pulau Maluku dan Papua, 2010
Table Population by Age Group and Sex in Maluku and Papua Island, 2010

Kelompok Umur Age Group	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki+Perempuan Male+Female
0-4	374 991	347 096	722 087
5-9	397 489	359 085	756 574
10-14	372 095	326 424	698 519
15-19	306 986	276 995	583 981
20-24	280 557	275 996	556 553
25-29	290 319	295 582	585 901
30-34	275 111	267 793	542 904
35-39	243 723	227 858	471 581
40-44	207 078	175 888	382 966
45-49	159 520	133 586	293 106
50-54	115 331	95 278	210 609
55-59	75 867	61 450	137 317
60-64	49 637	42 306	91 943
65-69	29 401	25 906	55 307
70-74	18 835	18 476	37 311
75-79	10 087	10 767	20 854
80-84	5 018	5 817	10 835
85-89	2 013	2 375	4 388
90-94	692	963	1 655
95+	401	604	1 005
Jumlah/Total	3 215 151	2 950 245	6 165 396

Sumber: Hasil Sensus Penduduk 2010, BPS

Source: Based on 2010 Population Census, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 2.12 Jumlah Penduduk Menurut Provinsi, Jenis Kelamin, Rasio Jenis Kelamin, dan Laju Pertumbuhan Penduduk (ribu), 2010
Number of Population by Province, Sex, Sex Ratio, and Growth Rate of Population (thousand), 2010

Provinsi <i>Province</i>	Laki-laki/ <i>Male</i> (ribu/ <i>thousand</i>)	Perempuan/ <i>Female</i> (ribu/ <i>thousand</i>)	Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>	Laju Pertumbuhan <i>Growth Rate</i>
Aceh	2 249,0	2 245,5	100	2,36 ¹⁾
Sumatera Utara	6 483,4	6 498,8	100	1,10
Sumatera Barat	2 404,4	2 442,5	98	1,34
Riau	2 853,2	2 685,2	106	3,58
Kepulauan Riau	862,1	817,0	106	4,95
Jambi	1 581,1	1 511,2	105	2,56
Sumatera Selatan	3 792,7	3 657,7	104	1,85
Kepulauan Bangka Belitung	635,1	588,2	108	3,14
Bengkulu	877,2	838,4	105	1,67
Lampung	3 916,6	3 691,8	106	1,24
DKI Jakarta	4 870,9	4 736,8	103	1,41
Jawa Barat	21 907,0	21 146,7	104	1,90
Banten	5 439,2	5 193,0	105	2,78
Jawa Tengah	16 091,1	16 291,5	99	0,37
DI Yogyakarta	1 708,9	1 748,6	98	1,04
Jawa Timur	18 503,5	18 973,2	98	0,76
Bali	1 961,4	1 929,4	102	2,15
Nusa Tenggara Barat	2 183,6	2 316,7	94	1,17
Nusa Tenggara Timur	2 326,5	2 357,3	99	2,07
Kalimantan Barat	2 246,9	2 149,1	105	0,91
Kalimantan Tengah	1 153,7	1 058,3	109	1,79
Kalimantan Selatan	1 836,2	1 790,4	103	1,99
Kalimantan Timur	1 871,7	1 681,5	111	3,81
Sulawesi Utara	1 159,9	1 110,7	104	1,28
Gorontalo	521,9	518,3	101	2,26
Sulawesi Tengah	1 350,8	1 284,2	105	1,95
Sulawesi Selatan	3 924,4	4 110,3	95	1,17
Sulawesi Barat	581,5	577,1	101	2,68
Sulawesi Tenggara	1 121,8	1 110,8	101	2,08
Maluku	775,5	758,0	102	2,80
Maluku Utara	531,4	506,7	105	2,47
Papua	1 505,9	1 327,5	113	5,39
Papua Barat	402,4	358,0	112	3,71
Indonesia	119 630,9	118 010,4	101	1,49

Sumber: Hasil Sensus Penduduk 2010, BPS

Source: Based on 2010 Population Census, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Laju pertumbuhan penduduk di Provinsi Aceh dihitung berdasarkan hasil 2005-2010 sedangkan provinsi lain berdasarkan 2000-2010

Note: ¹⁾ Population growth rate in Aceh Province is calculated based on 2005-2010 while the other provinces are based on 2000-2010

Tabel 2.13 Persentase dan Kepadatan Penduduk Menurut Provinsi, 2000 dan 2010
Table Percentage and Population Density by Province, 2000 and 2010

Provinsi/Province	Persentase Penduduk Percentage to Total Population		Kepadatan Penduduk ¹⁾ per km ² Population Density per km ²	
	2000	2010	2000	2010
Aceh	1,92	1,89	68	78
Sumatera Utara	5,68	5,46	160	178
Sumatera Barat	2,07	2,04	101	115
Riau	1,90 ¹⁾	2,33	45	64
Kepulauan Riau	0,51	0,71	127	205
Jambi	1,17	1,30	48	62
Sumatera Selatan	3,03	3,14	68	81
Kepulauan Bangka Belitung	0,44	0,51	55	74
Bengkulu	0,71	0,72	73	86
Lampung	3,28	3,20	194	220
DKI Jakarta	4,08	4,04	12 592	14 469
Jawa Barat	17,42	18,12	1 010	1 217
Banten	3,95	4,47	838	1 100
Jawa Tengah	15,22	13,63	952	987
DI Yogyakarta	1,52	1,45	996	1 104
Jawa Timur	16,95	15,77	727	784
Bali	1,54	1,64	545	673
Nusa Tenggara Barat	1,95	1,89	216	242
Nusa Tenggara Timur	1,86	1,97	78	96
Kalimantan Barat	1,96	1,85	27	30
Kalimantan Tengah	0,90	0,93	12	14
Kalimantan Selatan	1,45	1,53	77	94
Kalimantan Timur	1,20	1,50	12	17
Sulawesi Utara	0,98	0,96	144	164
Gorontalo	0,41	0,44	74	92
Sulawesi Tengah	1,06	1,11	35	43
Sulawesi Selatan	3,49 ¹⁾	3,38	153	172
Sulawesi Barat	0,43	0,49	53	69
Sulawesi Tenggara	0,89	0,94	48	59
Maluku	0,57	0,65	25	33
Maluku Utara	0,40	0,44	25	32
Papua	0,82	1,19	5	9
Papua Barat	0,26	0,32	5	8
Indonesia	100,00	100,00	107	124

Sumber: Hasil Sensus Penduduk 2010, BPS

Source: Based on 2010 Population Census, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Menggunakan luas wilayah yang sama untuk menghitung kepadatan penduduk

¹⁾ Angka diperbaiki

Note: ¹⁾ Using the same total area (sq km) to calculate population density

¹⁾ Revised Figures

Tabel 2.14 Kabupaten/Kota dengan Jumlah Penduduk Paling Sedikit dan Paling Banyak di Tiap Provinsi, 2010
The Smallest and the Biggest Number of Population in Regencies/ Cities by Province, 2010

Provinsi/Province	Kabupaten/Kota Regencies/Cities	Paling Sedikit Smallest Number	Kabupaten/Kota Regencies/Cities	Paling Banyak Biggest Number
Aceh	Kota Sabang	30 653	Kab. Aceh Utara	529 751
Sumatera Utara	Kab. Pakpak Barat	40 505	Kota Medan	2 097 610
Sumatera Barat	Kota Padang Panjang	47 008	Kota Padang	833 562
Riau	Kab. Kep. Meranti	176 290	Kota Pekanbaru	897 767
Kepulauan Riau	Kab. Kep. Anambas	37 411	Kota Batam	944 285
Jambi	Kota Sungai Penuh	82 293	Kota Jambi	531 857
Sumatera Selatan	Kota Pagar Alam	126 181	Kota Palembang	1 455 284
Kepulauan Bangka Belitung	Kab. Belitung Timur	106 463	Kab. Bangka	277 204
Bengkulu	Kab. Bengkulu Tengah	98 333	Kota Bengkulu	308 544
Lampung	Kota Metro	145 471	Kab. Lampung Tengah	1 170 717
DKI Jakarta	Kab. Kep. Seribu	21 082	Kota Jakarta Timur	2 693 896
Jawa Barat	Kota Banjar	175 157	Kab. Bogor	4 771 932
Banten	Kota Cilegon	374 559	Kab Tangerang	2 834 376
Jawa Tengah	Kota Magelang	118 227	Kab. Brebes	1 733 869
DI Yogyakarta	Kota Yogyakarta	388 627	Kab. Sleman	1 093 110
Jawa Timur	Kota Mojokerto	120 196	Kota Surabaya	2 765 487
Bali	Kab. Klungkung	170 543	Kota Denpasar	788 589
Nusa Tenggara Barat	Kab. Sumbawa Barat	114 951	Kab. Lombok Timur	1 105 582
Nusa Tenggara Timur	Kab. Sumba Tengah	62 485	Kab. Timor Tengah Selatan	441 155
Kalimantan Barat	Kab. Kayong Utara	95 594	Kota Pontianak	554 764
Kalimantan Tengah	Kab. Sukamara	44 952	Kab. Kotawaringin Timur	374 175
Kalimantan Selatan	Kab. Balangan	112 430	Kota Banjarmasin	625 481
Kalimantan Timur	Kab. Tana Tidung	15 202	Kota Samarinda	727 500
Sulawesi Utara	Kab. Bolaang Mongon- dow Selatan	57 001	Kota Manado	410 481
Gorontalo	Kab. Gorontalo Utara	104 133	Kab. Gorontalo	355 988
Sulawesi Tengah	Kab. Buol	132 330	Kab. Parigi Moutong	413 588
Sulawesi Selatan	Kab. Selayar	122 055	Kota Makassar	1 338 663
Sulawesi Barat	Kab. Mamuju Utara	134 369	Kab. Polewali Mandar	396 120
Sulawesi Tenggara	Kab. Konawe Utara	51 533	Kab. Kolaka	315 232
Maluku	Kab. Buru Selatan	53 671	Kab. Maluku Tengah	361 698
Maluku Utara	Kab. Halmahera Tengah	42 815	Kab. Halmahera Selatan	198 911
Papua	Kab. Supiori	15 874	Kota Jayapura	256 705
Papua Barat	Kab. Tambrauw	6 144	Kota Sorong	190 625

Sumber: Hasil Sensus Penduduk 2010, BPS

Source: Based on 2010 Population Census, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 2.15 Jumlah Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Provinsi, 2000, 2009 dan 2010
Number of Households and Average Household Size by Province, 2000, 2009 and 2010

Provinsi/Province	Rumah Tangga (ribu) Households (thousand)			Rata-rata Anggota Rumah Tangga Average Household Size		
	2000	2009	2010	2000	2009	2010
Aceh	921,9	972,5	1 066,5	4,3	4,5	4,2
Sumatera Utara	2 609,8	3 027,5	3 037,7	4,5	4,4	4,3
Sumatera Barat	1 020,4	1 156,6	1 152,5	4,2	4,2	4,2
Riau	932,5	1 242,6	1 328,6	4,2	4,3	4,2
Kepulauan Riau	270,0	411,9	441,8	3,8	3,7	3,8 ⁽¹⁾
Jambi	594,3	692,1	770,8	4,1	4,1	4,0 ⁽¹⁾
Sumatera Selatan	1 495,3	1 691,3	1 813,6	4,2	4,3	4,1 ⁽¹⁾
Kepulauan Bangka Belitung	214,2	280,7	311,2	4,2	4,1	3,9 ⁽¹⁾
Bengkulu	358,5	409,5	432,9	4,1	4,1	4,0 ⁽¹⁾
Lampung	1 633,4	1 840,7	1 934,6	4,1	4,1	3,9
DKI Jakarta	2 232,1	2 306,6	2 510,0	3,7	4,0	3,8
Jawa Barat	9 560,7	10 860,7	11 493,7	3,7	3,8	3,7
Banten	2 001,8	2 332,8	2 596,6	4,0	4,2	4,1 ⁽¹⁾
Jawa Tengah	7 900,3	8 613,9	8 704,5	4,0	3,8	3,7 ⁽¹⁾
DI Yogyakarta	923,4	1 058,2	1 038,0	3,4	3,3	3,3 ⁽¹⁾
Jawa Timur	9 499,8	10 173,4	10 381,1 ⁽¹⁾	3,7	3,7	3,6 ⁽¹⁾
Bali	799,8	903,5	1 028,3	3,9	3,9	3,8
Nusa Tenggara Barat	1 032,4	1 154,2	1 252,6	3,9	3,8	3,6
Nusa Tenggara Timur	793,7	988,9	1 014,0	4,8	4,7	4,6
Kalimantan Barat	901,3	969,8	1 023,1	4,5	4,5	4,3
Kalimantan Tengah	482,1	515,5	572,8	3,8	4,0	3,9
Kalimantan Selatan	785,2	925,8	975,3	3,8	3,8	3,7
Kalimantan Timur	613,1	758,7	871,1	4,0	4,2	4,1
Sulawesi Utara	544,7	592,5	581,9	3,7	3,8	3,9
Gorontalo	214,3	250,9	244,0	3,9	3,9	4,3 ⁽¹⁾
Sulawesi Tengah	503,5	590,8	620,6	4,3	4,2	4,2 ⁽¹⁾
Sulawesi Selatan	1 617,1	1 807,7	1 848,0	4,4	4,4	4,3 ⁽¹⁾
Sulawesi Barat	199,3	236,3	258,6	4,5	4,4	4,5 ⁽¹⁾
Sulawesi Tenggara	409,3	472,9	502,1	4,4	4,5	4,4 ⁽¹⁾
Maluku	242,7	289,1	316,7	4,8	4,6	4,8
Maluku Utara	149,1	208,3	214,4	5,5	4,7	4,8
Papua	415,4	504,7	658,8	4,5	4,2	4,3 ⁽¹⁾
Papua Barat	137,0	181,2	168,1	4,3	4,1	4,5 ⁽¹⁾
Indonesia	52 008,4	58 421,8	61 164,5	3,9	4,0	3,9

Sumber: Statistik Indonesia, BPS

Source: *Statistical Yearbook of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: ⁽¹⁾ Angka diperbaiki

Source: ⁽¹⁾ *Revised figures*

Tabel 2.16 Perkiraan Penduduk Beberapa Negara (juta), 2008-2011
Table Estimated Population of Selected Countries (million), 2008-2011

Negara/Country	2008	2009	2010	2011
Amerika Serikat/USA	305,0	307,7	310,4	313,1
Arab Saudi/Saudi Arabia	26,1 ¹⁾	26,8	27,4	28,1
Australia	21,5	21,9	22,3	22,6
Bangladesh	145,4 ¹⁾	147,0	148,7	150,7
Belanda/Netherlands	16,5	16,6	16,6	16,7
Belgia/Belgium	10,6	10,7	10,7	10,8
Brazil	191,5	193,2	194,9	196,7
Denmark	5,5	5,5	5,6	5,6
Federasi Rusia/Russian Federation	143,2	143,1	143,0	142,8
Filipina/Philippines	90,1 r)	91,7	93,3	94,9
Finlandia/Finland	5,3	5,3	5,4	5,4
Hongkong/Hongkong SAR	6,9	7,0	7,1	7,1
India	1 190,2 ¹⁾	1 207,7	1 224,6	1 242,6
Indonesia	230,9	234,4	240,6	243,9
Inggris/United Kingdom	61,3	61,6	62,0	62,4
Italia/Italy	59,9	60,2	60,6	60,8
Jepang/Japan	126,6 ¹⁾	126,6	126,5	126,4
Jerman/Germany	82,5	82,4	82,3	82,1
Kamboja/Cambodia	13,8	14,0	14,1	14,3
Kanada/Canada	33,3	33,7	34,0	34,3
Kazakhstan	15,7	15,8	16,0	16,2
Korea Selatan/Korea, Rep. of	47,7	48,0	48,2	48,4
Kuwait	2,5 ¹⁾	2,6	2,7	2,8
Malaysia	27,5	28,0	28,4	28,9
Meksiko/Mexico	110,6	112,0	113,4	114,9
Mesir/Egypt	78,3	79,7	81,1	82,6
Myanmar	47,2	47,6	48,0	48,4
Nigeria	150,6 ¹⁾	154,5	158,4	162,6
Norwegia/Norway	4,8	4,8	4,9	4,9
Pakistan	167,3 ¹⁾	170,5	173,6	177,0
Perancis/France	62,1	62,4	62,8	63,1
RRC/China, People's Rep. of	1 328,0 ¹⁾	1 334,9	1 341,3	1 348,1
Singapura/Singapore	4,8	4,9	5,1	5,2
Srilanka	20,5	20,7	20,9	21,1
Swedia/Sweden	9,2	9,3	9,4	9,4
Thailand	68,2 ¹⁾	68,7	69,1	69,5
Venezuela	28,0 ¹⁾	28,5	29,0	29,5
Vietnam	85,9 ¹⁾	86,9	87,8	88,9

Sumber: Statistik Indonesia, BPS

Source: Statistical Yearbook of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Angka diperbaiki

Source: ¹⁾ Revised figures

Tabel 2.17 Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu (juta), 2010-2012
Population 15 Years of Age and Over by Type of Activity, During the Previous Week (million), 2010-2012

Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu <i>Type of Activity During the Previous week</i>	2010	2011		2012	
	Ags/Aug	Feb/Feb	Ags/Aug	Feb/Feb	Ags/Aug
Penduduk berumur 15 Tahun ke Atas/ <i>Population 15 Years of Age and Over</i>	172,07	170,66	171,76	172,86	173,93
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	116,53	119,40	117,37	120,41	118,05
a. Bekerja/ <i>Working</i>	108,21	111,28	109,67	112,80	110,81
b. Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	8,32	8,12	7,70	7,61	7,24
Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	55,54	51,26	54,39	52,45	55,87
Pekerja Tak Penuh <i>Less than Normal Working Hour</i>	33,27	34,19	34,59	35,55	34,29
a. Paruh Waktu <i>Part-Time Worker</i>	18,01	18,46	21,06	20,68	21,52
b. Setengah Penganggur <i>Underemployment</i>	15,26	15,73	13,52	14,87	12,77

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS
 Berita Resmi Statistik, BPS

Source: *Labor Force Situation In Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*
Official Statistics News. BPS-Statistics Indonesia

Catatan: Sejak tahun 2011 menggunakan penimbang penduduk berdasarkan Hasil SP2010
 Note: Since 2011, the 2010 Population Census data is used as weight

Tabel 2.18 Angkatan Kerja Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2011-2012
Economically Active Population by Age Group and Sex, 2011-2012

Golongan Umur <i>Age Group</i>	2011		2012			
	Agustus/August		Februari/February		Agustus/August	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
15-19	4 699 557	3 218 606	4 347 882	2 720 141	4 932 396	3 211 214
20-24	7 738 760	5 236 396	8 728 208	5 577 903	7 550 354	5 047 299
25-29	10 001 673	5 735 737	10 559 769	6 345 410	9 708 704	5 564 273
30-34	10 290 794	5 954 366	10 066 803	5 972 068	10 961 348	6 227 506
35-39	9 036 467	5 722 985	9 466 682	5 926 024	8 951 159	5 490 721
40-44	8 553 973	5 379 380	8 426 528	5 624 547	8 974 340	5 474 619
45-49	6 863 743	4 531 343	7 095 864	4 751 272	6 854 755	4 472 500
50-54	5 792 145	3 676 248	5 710 293	3 700 456	6 108 829	3 817 001
55-59	3 859 338	2 468 062	4 012 428	2 462 091	3 752 189	2 345 804
60+	5 415 071	3 195 841	5 492 900	3 429 777	5 490 674	3 117 425
Jumlah Total	72 251 521	45 118 964	73 907 357	46 509 689	73 284 748	44 768 362

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS

Source: *Labor Force Situation In Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel 2.19 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2010-2012
Percentage of Population Worked by Educational Attainment, 2010-2012

Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	2010	2011		2012	
	Agustus <i>August</i>	Februari <i>February</i>	Agustus <i>August</i>	Februari <i>February</i>	Agustus <i>August</i>
1	21,43	21,00	20,56	20,29	19,37
2	28,94	28,53	28,84	28,92	29,25
3	19,07	19,07	18,87	17,99	18,25
4	22,91	23,44	23,68	23,60	24,14
5	7,64	7,96	8,05	9,20	8,98
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	<i>108 207 767</i>	<i>111 281 744</i>	<i>109 670 399</i>	<i>112 802 805</i>	<i>110 808 154</i>

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS

Source: Labor Force Situation in Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Catatan/Note:

1. a. Tidak/belum pernah sekolah/No schooling
b. Tidak/belum tamat SD/ Did Not Complete/Not Yet Completed Primary School
2. SD/Primary School
3. SLTP/Junior High School
4. a. SMTA Umum/Senior High School (General)
b. SMTA Kejuruan/Senior High School (Vocational)
5. a. Diploma I/II/III/Akademi/Diploma I/II/III/Academy
b. Universitas/University

Angka yang tercetak miring adalah jumlah penduduk yang bekerja

Figures in italic denote total working population

Tabel 2.20 Pengangguran Terbuka Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2011-2012
Unemployment by Age Group and Sex, 2011-2012

Golongan Umur <i>Age Group</i>	2011		2012			
	Agustus/August		Februari/February		Agustus/August	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
15-19	1 339 341	967 387	1 203 382	629 679	1 286 328	851 542
20-24	1 057 876	811 140	1 324 823	921 117	1 138 472	781 549
25-29	679 440	480 307	762 144	533 744	676 525	432 142
30-34	327 047	316 752	350 495	371 453	386 298	331 994
35-39	165 928	241 561	245 992	293 185	170 475	209 377
40-44	171 791	196 536	187 732	230 230	169 112	166 662
45-49	115 872	129 703	153 459	132 068	138 805	109 808
50-54	132 525	90 553	112 298	35 291	146 319	104 561
55-59	96 495	74 693	68 446	22 058	67 518	26 951
60+	175 263	129 876	18 945	17 700	35 931	14 587
Jumlah Total	4 261 578	3 438 508	4 427 716	3 186 525	4 215 783	3 029 173

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS

Source: Labor Force Situation in Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 2.21 Pekerja Tak Penuh Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2011-2012
Table 2.21 Worker Who Has Less Than Normal Working Hour by Age Group and Sex, 2011-2012

Golongan Umur Age Group	2011		2012			
	Agustus/August		Februari/February		Agustus/August	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
15-19	1 478 322	835 097	1 430 258	881 427	1 526 731	839 318
20-24	1 712 497	1 394 029	1 947 358	1 663 545	1 645 869	1 239 703
25-29	1 989 641	1 901 762	1 966 308	2 176 058	1 883 211	1 747 258
30-34	2 004 623	2 115 877	1 833 193	2 248 917	2 085 145	2 222 912
35-39	1 820 214	2 203 151	1 661 829	2 256 065	1 707 821	2 061 010
40-44	1 790 022	2 140 257	1 612 939	2 269 302	1 831 190	2 181 335
45-49	1 550 212	1 954 642	1 427 250	2 043 687	1 533 039	1 842 379
50-54	1 497 511	1 716 606	1 393 908	1 697 884	1 572 264	1 768 096
55-59	1 178 202	1 210 035	1 265 843	1 238 755	1 183 766	1 148 606
60+	2 285 718	1 809 669	2 478 298	2 057 710	2 469 212	1 805 446
Jumlah Total	17 306 962	17 281 125	17 017 184	18 533 350	17 438 248	16 856 063

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS
Source: Labor Force Situation In Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 2.22 Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, 2011-2012
Table 2.22 Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry, 2011-2012

Pekerjaan Utama Main Industry	2011		2012			
	Agustus/August		Februari/February		Agustus/August	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
1	24 873 417	14 455 498	25 669 059	15 535 971	24 489 210	14 392 924
2	1 331 613	133 763	1 434 657	185 371	1 459 518	141 501
3	8 451 957	6 090 124	8 457 072	5 754 490	8 989 248	6 377 994
4	205 159	34 477	250 341	47 464	227 605	21 322
5	6 148 352	191 459	5 973 414	130 043	6 636 969	154 693
6	11 406 813	11 989 724	11 702 375	12 318 559	11 546 881	11 608 917
7	4 775 096	303 726	4 890 345	301 426	4 719 741	278 519
8	1 910 399	722 963	1 966 966	812 235	1 898 794	763 422
9	8 887 137	7 758 722	9 135 412	8 237 605	9 100 999	7 999 897
Jumlah Total	67 989 943	41 680 456	69 479 641	43 323 164	69 068 965	41 739 189

Catatan/Note:

- Pertanian, kehutanan, perburuan dan perikanan
Agriculture, forestry, hunting and fisheries
- Pertambangan dan penggalian/Mining and quarrying
- Industri pengolahan/Manufacturing industry
- Listrik, gas dan air/Electricity, gas and water
- Bangunan/Construction
- Perdagangan besar, eceran, rumah makan dan hotel
Wholesale trade, retail trade, restaurant and hotel
- Angkutan, pergudangan dan komunikasi
Transportation, storage and communication
- Kuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan
Financing, insurance, real estate, and business services
- Jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan
Community, social and personal services

Tabel 2.23 Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Provinsi, 2010-2012
Table *Population 15 Years of Age and Over Who are in Working by Province, 2010-2012*

Provinsi/Province	2010	2011		2012	
	Agt/Aug	Feb/Feb	Agt/Aug	Feb/Feb	Agt/Aug
Aceh	1 776 254	1 897 904	1 852 473	1 923 285	1 798 547
Sumatera Utara	6 125 571	5 953 336	5 912 114	6 144 569	5 751 682
Sumatera Barat	2 041 454	2 113 506	2 070 725	2 204 218	2 037 642
Riau	2 170 247	2 408 204	2 424 180	2 487 857	2 399 002
Kepulauan Riau	769 486	777 726	781 824	838 934	824 567
Jambi	1 462 405	1 468 658	1 434 998	1 494 398	1 423 624
Sumatera Selatan	3 421 193	3 532 142	3 553 104	3 709 683	3 532 932
Kepulauan Bangka Belitung	585 136	587 721	589 634	600 488	583 102
Bengkulu	815 741	863 275	873 719	894 214	830 266
Lampung	3 737 078	3 645 697	3 482 301	3 730 968	3 449 307
DKI Jakarta	4 689 761	4 467 123	4 588 418	4 716 716	4 838 596
Jawa Barat	16 942 444	18 173 043	17 454 781	18 169 652	18 321 108
Banten	4 583 085	4 467 598	4 529 660	4 818 967	4 605 847
Jawa Tengah	15 809 447	16 142 436	15 916 135	16 116 424	16 132 890
DI Yogyakarta	1 775 148	1 849 425	1 798 595	1 848 369	1 867 708
Jawa Timur	18 698 108	19 406 025	18 940 340	19 012 225	19 081 995
Bali	2 177 358	2 229 970	2 204 874	2 258 952	2 268 708
Nusa Tenggara Barat	2 132 933	2 057 752	1 962 240	2 067 807	1 978 764
Nusa Tenggara Timur	2 061 229	2 175 232	2 096 259	2 211 869	2 095 683
Kalimantan Barat	2 095 705	2 144 342	2 146 572	2 182 269	2 106 514
Kalimantan Tengah	1 022 580	1 094 320	1 105 701	1 126 573	1 070 210
Kalimantan Selatan	1 743 622	1 737 025	1 824 929	1 805 941	1 821 327
Kalimantan Timur	1 481 898	1 538 089	1 591 003	1 662 041	1 619 118
Sulawesi Utara	936 939	970 185	990 720	1 021 950	957 292
Gorontalo	432 926	437 459	445 210	448 489	445 729
Sulawesi Tengah	1 164 226	1 250 485	1 260 999	1 301 962	1 165 442
Sulawesi Selatan	3 272 365	3 391 334	3 375 498	3 407 181	3 351 908
Sulawesi Barat	514 867	558 384	536 048	549 620	548 783
Sulawesi Tenggara	997 678	1 018 134	1 026 548	1 060 235	975 879
Maluku	586 430	639 182	650 112	636 423	610 362
Maluku Utara	411 361	450 688	437 870	446 213	443 946
Papua	1 456 545	1 498 454	1 476 227	1 545 467	1 527 933
Papua Barat	316 547	336 890	336 588	358 846	341 741
Indonesia	108 207 767	111 281 744	109 670 399	112 802 805	110 808 154

Sumber: Kadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS

Source: *Labor Force Situation In Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel
Table 2.24

Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2011-2012
Population 15 Years of Age and Over Who are in Unemployment by Province and Sex, 2011-2012

Provinsi Province	2011		2012			
	Agustus/August		Februari/February		Agustus/August	
	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Laki-laki Male	Perem- puan Female
Aceh	85 069	63 717	93 371	71 036	95 919	84 025
Sumatera Utara	184 183	217 942	188 091	225 546	194 933	185 049
Sumatera Barat	83 670	59 118	80 804	66 170	80 143	62 041
Riau	68 862	67 360	71 107	64 532	55 333	52 441
Kepulauan Riau	36 767	29 406	24 234	28 049	30 815	15 983
Jambi	41 558	18 611	27 279	29 335	26 203	21 093
Sumatera Selatan	117 699	99 870	118 982	100 796	114 521	98 920
Kepulauan Bangka Belitung	10 970	11 094	11 524	5 619	10 601	10 460
Bengkulu	11 473	9 742	11 397	8 195	14 691	16 437
Lampung	98 851	114 914	89 832	111 439	85 619	102 971
DKI Jakarta	298 381	257 027	300 263	266 250	290 052	239 924
Jawa Barat	1 258 819	643 024	1 301 427	667 579	1 196 140	632 846
Banten	401 673	278 891	396 015	183 662	337 399	181 811
Jawa Tengah	519 050	483 612	563 866	442 607	540 336	421 805
DI Yogyakarta	40 410	33 907	54 818	23 980	44 244	32 906
Jawa Timur	395 984	425 562	505 825	313 635	466 584	352 979
Bali	24 712	27 672	32 791	15 802	26 260	21 065
Nusa Tenggara Barat	44 498	66 044	44 522	69 113	64 571	45 377
Nusa Tenggara Timur	29 749	28 250	23 368	30 768	30 256	32 100
Kalimantan Barat	40 814	45 809	40 405	35 357	44 218	31 792
Kalimantan Tengah	12 904	15 982	14 527	16 888	19 115	15 938
Kalimantan Selatan	50 388	50 367	48 875	32 618	52 689	48 135
Kalimantan Timur	119 665	54 028	111 606	58 532	109 743	48 520
Sulawesi Utara	38 349	55 134	40 931	51 789	39 490	41 346
Gorontalo	7 389	12 428	11 523	11 116	9 001	11 343
Sulawesi Tengah	18 907	33 774	19 399	31 066	25 651	21 970
Sulawesi Selatan	116 860	120 066	116 102	119 143	103 178	105 805
Sulawesi Barat	8 154	7 429	2 967	8 670	6 034	5 945
Sulawesi Tenggara	15 068	17 383	17 643	16 263	17 171	23 907
Maluku	22 512	29 269	22 312	26 399	28 767	20 824
Maluku Utara	11 006	14 728	8 940	16 069	11 186	10 978
Papua	27 733	32 768	25 485	20 741	34 041	23 460
Papua Barat	19 451	13 580	7 485	17 761	10 879	8 977
Indonesia	4 261 578	3 438 508	4 427 716	3 186 525	4 215 783	3 029 173

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS

Source: Labor Force Situation In Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 2.25 Jumlah Pengangguran dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Provinsi, 2011-2012
Number of Unemployment and Unemployment Rate by Province, 2011-2012

Provinsi/Province	2011			
	Februari/February		Agustus/August	
	Jumlah (ribu) Total (thousand)	TPT (%)	Jumlah (ribu) Total (thousand)	TPT (%)
Aceh	171,1	8,27	148,8	7,43
Sumatera Utara	460,6	7,18	402,1	6,37
Sumatera Barat	162,5	7,14	142,8	6,45
Riau	185,9	7,17	136,2	5,32
Kepulauan Riau	58,9	7,04	66,2	7,80
Jambi	58,8	3,85	60,2	4,02
Sumatera Selatan	228,1	6,07	217,6	5,77
Kepulauan Bangka Belitung	19,7	3,25	22,1	3,61
Bengkulu	30,5	3,41	21,2	2,37
Lampung	201,5	5,24	213,8	5,78
DKI Jakarta	542,7	10,83	555,4	10,80
Jawa Barat	1 982,4	9,84	1 901,8	9,83
Banten	697,1	13,50	680,6	13,06
Jawa Tengah	1 042,5	6,07	1 002,7	5,93
DI Yogyakarta	107,1	5,47	74,3	3,97
Jawa Timur	845,6	4,18	821,5	4,16
Bali	65,6	2,86	52,4	2,32
Nusa Tenggara Barat	116,4	5,35	110,5	5,33
Nusa Tenggara Timur	59,7	2,67	58,0	2,69
Kalimantan Barat	112,5	4,99	86,6	3,88
Kalimantan Tengah	41,6	3,66	28,9	2,55
Kalimantan Selatan	103,5	5,62	100,8	5,23
Kalimantan Timur	174,8	10,21	173,7	9,84
Sulawesi Utara	98,2	9,19	93,5	8,62
Gorontalo	21,1	4,61	19,8	4,26
Sulawesi Tengah	55,8	4,27	52,7	4,01
Sulawesi Selatan	243,0	6,69	236,9	6,56
Sulawesi Barat	15,5	2,70	15,6	2,82
Sulawesi Tenggara	46,2	4,34	32,5	3,06
Maluku	53,5	7,72	51,8	7,38
Maluku Utara	26,8	5,62	25,7	5,55
Papua	57,9	3,72	60,5	3,94
Papua Barat	30,4	8,28	33,0	8,94
Indonesia	8 117,6	6,80	7 700,1	6,56

Lanjutan Tabel 2.25/Continued Table 2.25

Provinsi/Province	2012			
	Februari/February		Agustus/August	
	Jumlah (ribu) Total (thousand)	TPT (%)	Jumlah (ribu) Total (thousand)	TPT (%)
Aceh	164,4	7,88	179,9	9,1
Sumatera Utara	413,6	6,31	380,0	6,2
Sumatera Barat	147,0	6,25	142,2	6,52
Riau	135,6	5,17	107,8	4,3
Kepulauan Riau	52,3	5,87	46,8	5,37
Jambi	56,6	3,65	47,3	3,22
Sumatera Selatan	219,8	5,59	213,4	5,7
Kepulauan Bangka Belitung	17,1	2,78	21,1	3,49
Bengkulu	19,6	2,14	31,1	3,61
Lampung	201,3	5,12	188,6	5,18
DKI Jakarta	566,5	10,72	530,0	9,87
Jawa Barat	1 969,0	9,78	1 829,0	9,08
Banten	579,7	10,74	519,2	10,13
Jawa Tengah	1 006,5	5,88	962,1	5,63
DI Yogyakarta	78,8	4,09	77,2	3,97
Jawa Timur	819,5	4,13	819,6	4,12
Bali	48,6	2,11	47,3	2,04
Nusa Tenggara Barat	113,6	5,21	109,9	5,26
Nusa Tenggara Timur	54,1	2,39	62,4	2,89
Kalimantan Barat	75,8	3,36	76,0	3,48
Kalimantan Tengah	31,4	2,71	35,1	3,17
Kalimantan Selatan	81,5	4,32	100,8	5,25
Kalimantan Timur	170,1	9,29	158,3	8,9
Sulawesi Utara	92,7	8,32	80,8	7,79
Gorontalo	22,6	4,81	20,3	4,36
Sulawesi Tengah	50,5	3,73	47,6	3,93
Sulawesi Selatan	235,2	6,46	209,0	5,87
Sulawesi Barat	11,6	2,07	12,0	2,14
Sulawesi Tenggara	33,9	3,10	41,1	4,04
Maluku	48,7	7,11	49,6	7,51
Maluku Utara	25,0	5,31	22,2	4,76
Papua	46,2	2,90	57,5	3,63
Papua Barat	25,2	6,57	19,9	5,49
Indonesia	7 614,2	6,32	7 245,0	6,14

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS

Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: Labor Force Situation In Indonesia, BPS-Statistics Indonesia
Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 2.26 Upah Minimum Provinsi (UMP) per Bulan (rupiah), 2010-2012
Table Minimum Wage per Month by Province (rupiahs), 2010-2012

Provinsi/Province	2010	2011	2012
Aceh	1 300 000	1 350 000	1 400 000
Sumatera Utara	965 000	1 035 500	1 200 000
Sumatera Barat	940 000	1 055 000	1 150 000
Riau	1 016 000	1 120 000	1 238 000
Kepulauan Riau	925 000	975 000	1 015 000
Jambi	900 000	1 028 000	1 142 500
Sumatera Selatan	927 825	1 048 440	1 195 220
Kepulauan Bangka Belitung	910 000	1 024 000	1 110 000
Bengkulu	780 000	815 000	930 000
Lampung	767 500	855 000	975 000
DKI Jakarta	1 118 009	1 290 000	1 529 150
Jawa Barat	671 500	732 000	-
Banten	955 300	1 000 000	1 042 000
Jawa Tengah	660 000	675 000	-
DI Yogyakarta	745 694	808 000	892 660
Jawa Timur	630 000	705 000	-
Bali	829 316	890 000	967 500
Nusa Tenggara Barat	890 775	950 000	1 000 000
Nusa Tenggara Timur	800 000	850 000	925 000
Kalimantan Barat	741 000	802 500	900 000
Kalimantan Tengah	986 590	1 134 580	1 327 459
Kalimantan Selatan	1 024 500	1 126 000	1 225 000
Kalimantan Timur	1 002 000	1 084 000	1 177 000
Sulawesi Utara	1 000 000	1 050 000	1 250 000
Gorontalo	710 000	762 500	837 500
Sulawesi Tengah	777 500	827 500	885 000
Sulawesi Selatan	1 000 000	1 100 000	1 200 000
Sulawesi Barat	944 200	1 006 000	1 127 000
Sulawesi Tenggara	860 000	930 000	1 032 300
Maluku	840 000	900 000	975 000
Maluku Utara	847 000	889 350	960 498
Papua	1 316 500	1 403 000	1 585 000
Papua Barat	1 210 000	1 410 000	1 450 000
Rata-rata/Average	908 800	988 829	1 121 460

Sumber: Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, RI

Source: Ministry of Man Power and Transmigration, Republic of Indonesia

Catatan: Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur tidak menetapkan UMP tahun 2012

Note: Jawa Barat, Jawa Tengah and Jawa Timur Province do not set a minimum wage in 2012

Tabel 2.27 Rata-rata Upah/Gaji/Pendapatan Buruh/Karyawan/Pegawai Sebulan Menurut Provinsi (rupiah), 2010-2012
Monthly Average of Wage/Salary/Income of Employee by Province (rupiahs), 2010-2012

Provinsi/Province	2010	2011		2012	
	Agt/Aug	Feb/Feb	Agt/Aug	Feb/Feb	Agt/Aug
Aceh	1 518 761	1 497 451	1 522 588	1 567 938	1 347 968
Sumatera Utara	1 345 692	1 425 419	1 437 465	1 477 509	1 372 879
Sumatera Barat	1 529 383	1 640 611	1 668 500	1 716 548	1 543 794
Riau	1 477 399	1 739 875	1 781 155	1 817 708	1 817 152
Kepulauan Riau	1 938 174	2 178 240	2 244 171	2 277 302	2 166 900
Jambi	1 343 750	1 349 584	1 359 784	1 395 505	1 304 449
Sumatera Selatan	1 283 126	1 418 640	1 447 395	1 475 073	1 393 819
Kepulauan Bangka Belitung	1 275 242	1 509 470	1 529 081	1 572 816	1 650 415
Bengkulu	1 512 410	1 549 197	1 557 309	1 587 207	1 946 700
Lampung	1 123 908	1 166 095	1 198 616	1 220 779	1 054 714
DKI Jakarta	1 998 864	2 052 692	2 076 158	2 129 674	2 571 087
Jawa Barat	1 443 200	1 510 984	1 526 691	1 606 107	1 723 273
Banten	1 648 618	1 738 276	1 764 241	1 843 011	2 106 233
Jawa Tengah	1 057 607	1 182 127	1 197 631	1 239 756	1 384 137
DI Yogyakarta	1 269 381	1 360 667	1 394 960	1 411 850	1 312 612
Jawa Timur	1 116 971	1 207 812	1 223 616	1 269 162	1 308 403
Bali	1 492 353	1 544 768	1 589 705	1 602 365	1 418 850
Nusa Tenggara Barat	1 382 667	1 319 832	1 347 119	1 400 838	1 347 297
Nusa Tenggara Timur	1 521 483	1 505 166	1 543 582	1 565 614	974 580
Kalimantan Barat	1 312 590	1 413 186	1 429 713	1 486 738	1 288 613
Kalimantan Tengah	1 436 331	1 707 732	1 712 772	1 760 979	1 641 311
Kalimantan Selatan	1 430 640	1 594 890	1 619 964	1 669 845	1 295 399
Kalimantan Timur	2 183 167	2 132 315	2 164 341	2 221 001	1 754 868
Sulawesi Utara	1 381 022	1 695 246	1 747 201	1 760 125	1 525 302
Gorontalo	1 303 949	1 334 533	1 361 920	1 407 821	1 440 704
Sulawesi Tengah	1 341 504	1 455 044	1 485 047	1 538 374	1 224 103
Sulawesi Selatan	1 307 620	1 556 875	1 582 682	1 610 834	1 464 427
Sulawesi Barat	1 284 319	1 341 809	1 367 908	1 421 915	845 818
Sulawesi Tenggara	1 402 904	1 662 104	1 679 352	1 703 358	1 179 984
Maluku	1 636 982	1 735 826	1 772 207	1 828 852	1 917 742
Maluku Utara	1 595 501	1 795 772	1 825 619	1 871 299	2 117 229
Papua	2 238 738	2 359 770	2 405 549	2 453 955	1 979 696
Papua Barat	1 995 259	2 031 521	2 034 297	2 092 157	1 736 630
Indonesia	1 410 982	1 510 568	1 529 161	1 580 882	1 546 430

Sumber: Keadaan Pekerja di Indonesia, BPS

Source: Laborer Situation in Indonesia, BPS-Statistics Indonesia



3

SOSIAL

SOCIAL AFFAIRS

Tabel 3.1
Table

Persentase Kelahiran Balita Menurut Penolong Kelahiran Terakhir Menurut Provinsi, 2011
Percentage of Children Under Five by Last Birth Attendant by Province, 2011

Provinsi Province	Dokter Doctors	Bidan Midwives	Tenaga Medis Lainnya Other Para- medics	Dukun Traditional Birth atten- dants	Famili Families
Aceh	10,50	78,74	0,42	10,00	0,29
Sumatera Utara	13,79	75,02	0,93	8,03	1,80
Sumatera Barat	19,92	71,42	0,50	7,42	0,60
Riau	16,91	65,33	0,75	16,68	0,18
Kepulauan Riau	35,61	59,59	0,26	4,30	0,22
Jambi	11,85	61,33	0,93	25,60	0,17
Sumatera Selatan	12,97	68,93	0,49	17,08	0,51
Kepulauan Bangka Belitung	16,97	67,13	0,94	14,48	0,30
Bengkulu	15,20	70,41	0,64	13,13	0,55
Lampung	11,33	68,61	1,00	18,63	0,29
DKI Jakarta	40,86	56,96	0,28	1,67	0,00
Jawa Barat	13,91	60,61	0,50	24,81	0,09
Banten	16,25	55,52	0,55	27,62	0,00
Jawa Tengah	17,83	71,56	0,36	10,05	0,11
DI Yogyakarta	40,59	58,50	0,24	0,68	0,00
Jawa Timur	18,95	71,42	0,33	9,14	0,11
Bali	41,48	54,14	0,85	2,20	1,15
Nusa Tenggara Barat	9,63	69,88	0,24	19,66	0,49
Nusa Tenggara Timur	9,69	42,70	0,97	37,30	8,88
Kalimantan Barat	7,99	54,55	1,37	35,11	0,93
Kalimantan Tengah	8,02	60,01	1,73	29,91	0,30
Kalimantan Selatan	11,01	70,15	0,59	18,00	0,20
Kalimantan Timur	24,96	62,25	1,40	10,58	0,72
Sulawesi Utara	35,21	48,89	1,49	13,33	0,61
Gorontalo	12,79	46,15	1,71	38,63	0,68
Sulawesi Tengah	13,34	47,75	2,10	32,01	4,46
Sulawesi Selatan	14,98	59,59	0,48	21,75	3,06
Sulawesi Barat	4,91	41,75	1,14	47,34	4,86
Sulawesi Teng- gara	7,77	48,97	0,43	41,86	0,89
Maluku	7,80	41,79	1,19	46,33	2,72
Maluku Utara	9,30	40,75	0,32	45,80	3,77
Papua	11,75	37,74	3,29	11,76	32,59
Papua Barat	14,95	48,15	4,21	22,76	9,13
Indonesia	16,88	63,71	0,66	17,34	1,24

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS

Source: National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 3.2
Table

Persentase Kelahiran Balita Menurut Penolong Kelahiran Terakhir di Perkotaan Menurut Provinsi, 2011
Percentage of Children Under Five by Last Birth Attendant in Urban by Province, 2011

Provinsi Province	Dokter Doctors	Bidan Midwives	Tenaga Medis Lainnya Other Para- medics	Dukun Traditional Birth atten- dants	Famili Families
Aceh	18,85	77,55	0,31	3,15	0,14
Sumatera Utara	19,57	77,47	0,54	1,80	0,32
Sumatera Barat	26,45	70,60	0,24	2,43	0,21
Riau	27,52	65,56	0,64	5,86	0,16
Kepulauan Riau	38,21	59,99	0,10	1,41	0,27
Jambi	20,73	70,22	0,55	7,58	0,50
Sumatera Selatan	23,64	71,76	0,30	4,01	0,28
Kepulauan Bangka Belitung	25,64	68,82	1,34	4,20	0,00
Bengkulu	24,62	72,14	0,63	2,38	0,24
Lampung	21,36	71,24	1,19	5,56	0,34
DKI Jakarta	40,86	56,96	0,28	1,67	0,00
Jawa Barat	18,36	63,49	0,51	17,51	0,05
Banten	22,95	65,04	0,63	11,28	0,00
Jawa Tengah	24,39	69,05	0,39	6,06	0,11
DI Yogyakarta	49,47	50,19	0,00	0,34	0,00
Jawa Timur	25,44	69,98	0,38	4,09	0,05
Bali	48,15	49,25	1,12	0,98	0,22
Nusa Tenggara Barat	15,75	69,25	0,28	14,31	0,20
Nusa Tenggara Timur	23,75	53,15	0,82	15,62	6,32
Kalimantan Barat	15,98	67,88	0,35	15,78	
Kalimantan Tengah	12,27	71,53	2,61	13,53	0,06
Kalimantan Selatan	16,79	73,38	0,92	8,66	0,25
Kalimantan Timur	32,00	62,72	0,67	4,19	0,41
Sulawesi Utara	49,16	41,05	0,84	8,39	0,26
Gorontalo	19,39	54,51	1,75	23,65	0,69
Sulawesi Tengah	32,48	47,67	2,17	15,75	1,94
Sulawesi Selatan	30,16	61,54	0,30	6,89	1,03
Sulawesi Barat	6,79	54,00	1,24	37,97	0,00
Sulawesi Teng- gara	15,48	64,47	0,34	19,26	0,45
Maluku	14,40	55,60	2,07	24,78	3,15
Maluku Utara	21,09	62,88	0,31	14,10	1,48
Papua	27,80	60,83	2,88	3,92	4,47
Papua Barat	20,33	67,28	0,43	10,61	1,34
Indonesia	24,86	65,48	0,54	8,74	0,28

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS

Source: National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia

Tabel
Table 3.3

Persentase Kelahiran Balita Menurut Penolong Kelahiran Terakhir di Pedesaan Menurut Provinsi, 2011
Percentage of Children Under Five by Last Birth Attendant in Rural by Province, 2011

Provinsi Province	Dokter Doctors	Bidan Midwives	Tenaga Medis Lainnya Other Para- medics	Dukun Traditional Birth atten- dants	Famili Families
Aceh	7,06	79,23	0,46	12,83	0,35
Sumatera Utara	8,09	72,60	1,31	14,17	3,26
Sumatera Barat	15,53	71,98	0,67	10,77	0,87
Riau	9,97	65,17	0,82	23,76	0,20
Kepulauan Riau	22,90	57,65	1,04	18,41	0,00
Jambi	8,07	57,54	1,09	33,27	0,03
Sumatera Selatan	6,76	67,28	0,60	24,67	0,64
Kepulauan Bangka Belitung	8,66	65,51	0,54	24,35	0,59
Bengkulu	10,90	69,63	0,65	18,03	0,69
Lampung	7,84	67,69	0,93	23,19	0,27
DKI Jakarta	-	-	-	-	-
Jawa Barat	5,42	55,12	0,48	38,72	0,14
Banten	3,14	36,91	0,38	59,57	0,00
Jawa Tengah	12,59	73,57	0,35	13,24	0,12
DI Yogyakarta	24,99	73,09	0,66	1,26	0,00
Jawa Timur	13,14	72,70	0,28	13,65	0,17
Bali	31,17	61,67	0,43	4,08	2,60
Nusa Tenggara Barat	5,39	70,32	0,21	23,38	0,70
Nusa Tenggara Timur	6,34	40,21	1,00	42,47	9,49
Kalimantan Barat	4,43	48,61	1,83	43,73	1,35
Kalimantan Tengah	5,67	53,65	1,25	38,95	0,43
Kalimantan Selatan	6,72	67,75	0,35	24,91	0,16
Kalimantan Timur	12,30	61,40	2,70	22,07	1,29
Sulawesi Utara	23,49	55,47	2,03	17,49	0,91
Gorontalo	9,51	41,98	1,68	46,08	0,68
Sulawesi Tengah	6,91	47,77	2,08	37,47	5,31
Sulawesi Selatan	6,20	58,47	0,58	30,35	4,24
Sulawesi Barat	4,34	38,06	1,11	50,16	6,32
Sulawesi Teng- gara	4,89	43,18	0,46	50,30	1,06
Maluku	3,85	33,54	0,67	59,22	2,46
Maluku Utara	4,69	32,10	0,33	58,20	4,66
Papua	5,27	28,41	3,45	14,93	43,95
Papua Barat	12,65	39,96	5,83	27,95	12,46
Indonesia	9,15	62,00	0,78	25,66	2,18

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS

Source: National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia

Tabel
Table 3.4

Persentase Wanita yang Pernah Kawin Menurut Umur Perkawinan Pertama, 2011
Percentage of Ever Married Women by Age of The First Marriage, 2011

Provinsi/Province	Umur (Tahun)/Age (Year)			
	10-15	16-18	19-24	25 +
Aceh	7,19	30,09	48,88	13,84
Sumatera Utara	3,33	20,82	56,79	19,06
Sumatera Barat	7,34	25,95	49,89	16,82
Riau	7,07	27,09	50,42	15,43
Kepulauan Riau	2,64	16,91	53,90	26,55
Jambi	13,34	36,63	40,54	9,49
Sumatera Selatan	10,20	33,17	44,88	11,74
Kepulauan Bangka Belitung	6,66	31,46	49,14	12,75
Bengkulu	11,59	34,35	43,83	10,23
Lampung	11,31	33,52	45,40	9,76
DKI Jakarta	6,41	19,96	50,39	23,24
Jawa Barat	16,05	36,21	38,76	8,98
Banten	14,85	32,95	40,83	11,37
Jawa Tengah	10,85	36,16	42,49	10,50
DI Yogyakarta	2,84	22,87	52,90	21,39
Jawa Timur	16,42	36,47	37,80	9,31
Bali	3,03	20,35	56,85	19,77
Nusa Tenggara Barat	6,15	31,97	51,16	10,72
Nusa Tenggara Timur	2,19	19,04	54,98	23,79
Kalimantan Barat	8,12	32,46	47,34	12,08
Kalimantan Tengah	9,56	36,22	44,03	10,19
Kalimantan Selatan	16,78	36,93	37,09	9,20
Kalimantan Timur	8,07	27,24	49,27	15,42
Sulawesi Utara	3,25	23,33	52,70	20,72
Gorontalo	9,04	31,58	46,18	13,20
Sulawesi Tengah	8,90	33,24	44,50	13,36
Sulawesi Selatan	12,46	30,35	41,06	16,13
Sulawesi Barat	13,68	35,88	38,72	11,72
Sulawesi Tenggara	8,72	33,67	45,28	12,33
Maluku	3,67	21,72	54,25	20,36
Maluku Utara	5,46	30,62	51,12	12,81
Papua	7,60	29,77	48,55	14,09
Papua Barat	7,18	25,62	51,23	15,97
Indonesia	11,52	32,33	43,73	12,42

Sumber: Indikator Kesejahteraan Rakyat, BPS

Source: Welfare Indicators, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 3.5
Table

Angka Melek Huruf Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (persen), 2010-2011
Adult Literacy Rate by Province and Sex (percent), 2010-2011

Provinsi Province	2010			2011		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Aceh	97,82	95,97	96,88	97,68	94,05	95,84
Sumatera Utara	98,41	96,26	97,32	98,17	95,50	96,83
Sumatera Barat	97,82	96,40	97,09	97,60	94,84	96,20
Riau	98,82	97,87	98,35	98,52	96,67	97,61
Kepulauan Riau	98,20	96,21	97,19	98,28	97,06	97,67
Jambi	97,41	94,31	95,88	97,57	93,41	95,52
Sumatera Selatan	98,18	96,52	97,36	98,07	95,18	96,65
Kepulauan Bangka Belitung	97,34	93,45	95,46	97,56	93,51	95,60
Bengkulu	97,58	92,99	95,30	97,52	92,65	95,13
Lampung	96,45	92,73	94,64	97,31	92,57	95,02
DKI Jakarta	99,43	98,83	99,13	99,47	98,21	98,83
Jawa Barat	97,76	94,60	96,18	97,65	94,24	95,96
Banten	97,56	94,81	96,20	97,90	94,56	96,25
Jawa Tengah	93,59	86,48	89,95	94,38	86,46	90,34
DI Yogyakarta	95,83	86,11	90,84	96,28	87,09	91,49
Jawa Timur	92,77	84,16	88,34	93,25	84,05	88,52
Bali	93,01	83,79	88,40	94,60	83,84	89,17
Nusa Tenggara Barat	85,94	76,74	81,05	88,57	78,64	83,24
Nusa Tenggara Timur	90,76	86,56	88,59	89,84	85,58	87,63
Kalimantan Barat	92,86	87,58	90,26	94,41	85,55	90,03
Kalimantan Tengah	98,21	96,69	97,48	98,18	95,44	96,86
Kalimantan Selatan	97,60	94,26	95,94	97,72	93,65	95,66
Kalimantan Timur	97,69	96,33	97,05	98,11	95,75	96,99
Sulawesi Utara	99,41	99,18	99,30	99,01	98,69	98,85
Gorontalo	96,44	95,58	96,00	94,42	94,96	94,69
Sulawesi Tengah	96,85	95,28	96,08	96,02	92,95	94,51
Sulawesi Selatan	90,21	85,54	87,75	90,30	86,06	88,07
Sulawesi Barat	91,00	86,03	88,48	91,36	83,95	87,61
Sulawesi Tenggara	94,71	89,07	91,85	94,50	88,16	91,29
Maluku	98,11	96,83	97,46	97,48	95,77	96,63
Maluku Utara	97,49	94,66	96,08	97,44	94,51	96,01
Papua	72,86	63,29	68,27	70,72	56,74	64,08
Papua Barat	97,04	92,99	95,12	95,12	89,57	92,41
Indonesia	95,35	90,52	92,91	95,59	90,07	92,81

Sumber: Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS

Source: Based on National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 3.6
Table

Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (tahun), 2010-2011
Mean Years of Schooling Population 15 Years of Age and Over by Province and Sex (years), 2010-2011

Provinsi/Province	2010			2011		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Aceh	9,2	8,5	8,8	9,1	8,6	8,8
Sumatera Utara	9,2	8,5	8,8	9,1	8,5	8,8
Sumatera Barat	8,5	8,4	8,5	8,5	8,3	8,4
Riau	8,8	8,4	8,6	8,8	8,4	8,6
Kepulauan Riau	9,7	9,4	9,6	9,8	9,6	9,7
Jambi	8,3	7,4	7,8	8,4	7,6	8,0
Sumatera Selatan	8,1	7,5	7,8	8,1	7,5	7,8
Kepulauan Bangka Belitung	7,8	7,1	7,4	7,9	7,2	7,5
Bengkulu	8,6	7,9	8,2	8,5	8,0	8,3
Lampung	8,0	7,5	7,7	7,9	7,4	7,7
DKI Jakarta	10,8	10,0	10,4	10,9	9,9	10,4
Jawa Barat	8,4	7,6	8,0	8,3	7,5	7,9
Banten	8,8	7,8	8,3	8,9	7,9	8,4
Jawa Tengah	7,7	6,8	7,2	7,6	6,7	7,2
DI Yogyakarta	9,7	8,4	9,1	9,7	8,6	9,1
Jawa Timur	7,8	6,7	7,2	7,8	6,8	7,3
Bali	8,9	7,5	8,2	9,1	7,6	8,3
Nusa Tenggara Barat	7,3	6,0	6,6	7,5	6,4	6,9
Nusa Tenggara Timur	7,3	6,7	7,0	7,1	6,6	6,8
Kalimantan Barat	7,3	6,4	6,8	7,3	6,4	6,8
Kalimantan Tengah	8,3	7,6	8,0	8,2	7,7	8,0
Kalimantan Selatan	8,0	7,3	7,7	8,0	7,3	7,6
Kalimantan Timur	9,2	8,4	8,8	9,5	8,8	9,1
Sulawesi Utara	8,9	8,9	8,9	8,8	8,9	8,9
Gorontalo	7,1	7,7	7,4	7,0	7,6	7,3
Sulawesi Tengah	8,2	7,8	8,0	8,2	7,8	8,0
Sulawesi Selatan	8,1	7,6	7,8	8,0	7,5	7,7
Sulawesi Barat	7,4	6,8	7,1	7,3	6,6	7,0
Sulawesi Tenggara	8,5	7,7	8,1	8,6	7,8	8,2
Maluku	9,2	8,8	9,0	8,9	8,6	8,7
Maluku Utara	8,7	8,0	8,4	8,6	7,8	8,2
Papua	6,9	5,6	6,3	6,6	5,0	5,8
Papua Barat	9,7	8,7	9,3	9,3	8,3	8,8
Indonesia	8,3	7,5	7,9	8,3	7,5	7,9

Sumber: Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS
Source: Based on National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 3.7 Angka Partisipasi Sekolah¹⁾ Menurut Provinsi dan Usia Sekolah (persen), 2010-2011
School Enrollment Ratio ¹⁾ by Province and School Age (percent), 2010-2011

Provinsi/Province	2010			2011		
	7-12	13-15	16-18	7-12	13-15	16-18
Aceh	99,19	94,99	73,53	99,03	94,07	72,41
Sumatera Utara	98,90	92,26	66,94	98,33	89,10	67,54
Sumatera Barat	98,24	89,51	65,65	98,10	89,64	68,12
Riau	98,75	92,09	64,54	97,71	87,94	65,06
Kepulauan Riau	99,35	92,16	66,56	97,84	96,42	65,74
Jambi	98,27	85,56	56,11	98,34	88,07	59,49
Sumatera Selatan	98,00	85,41	54,79	97,91	85,32	55,93
Kepulauan Bangka Belitung	97,10	80,59	47,51	97,02	83,54	49,17
Bengkulu	98,67	88,25	59,63	98,29	90,82	62,34
Lampung	98,71	86,62	51,34	97,90	85,85	55,41
DKI Jakarta	99,16	91,45	61,99	98,09	92,01	58,56
Jawa Barat	98,29	82,73	47,82	97,85	85,69	50,37
Banten	98,01	81,70	50,90	98,23	88,36	56,16
Jawa Tengah	98,95	85,33	53,72	98,62	88,39	55,00
DI Yogyakarta	99,69	94,02	73,06	99,46	97,59	75,85
Jawa Timur	98,74	88,82	59,39	98,26	90,04	58,79
Bali	98,69	89,26	65,22	98,45	92,22	68,91
Nusa Tenggara Barat	98,26	86,52	57,71	97,76	91,52	60,45
Nusa Tenggara Timur	96,49	81,24	49,22	95,96	85,88	60,21
Kalimantan Barat	97,04	84,48	50,35	96,19	83,67	49,89
Kalimantan Tengah	98,70	86,83	54,50	98,10	85,64	54,33
Kalimantan Selatan	97,90	80,59	50,23	97,62	82,89	54,08
Kalimantan Timur	98,68	92,49	64,76	98,68	92,78	67,60
Sulawesi Utara	98,30	89,06	56,75	97,93	87,79	61,09
Gorontalo	96,86	81,78	49,61	96,87	82,95	57,90
Sulawesi Tengah	97,52	84,17	50,06	96,58	84,14	57,59
Sulawesi Selatan	97,00	82,63	53,00	97,16	84,04	56,66
Sulawesi Barat	95,93	77,92	44,54	95,33	81,10	55,72
Sulawesi Tenggara	97,81	88,17	59,93	97,36	86,88	62,66
Maluku	98,27	92,85	72,40	98,18	91,89	67,21
Maluku Utara	97,23	90,76	64,12	97,04	89,89	64,70
Papua	76,22	74,35	48,28	73,36	71,29	50,55
Papua Barat	94,43	90,25	60,12	94,38	88,59	65,40
Indonesia	98,02	86,24	56,01	97,58	87,78	57,85

Sumber: Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS
Source: Based on National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Termasuk Paket A, Paket B dan Paket C

Note: ¹⁾ Include Package A, Package B and Package C

Tabel 3.8
Table

Estimasi Angka Harapan Hidup (tahun) Menurut Provinsi,
Hasil SP1980-SP2010
*Live Expectancy at Birth (year) by Province, Result of Population Census
SP1980-SP2010*

Provinsi/Province	Sensus Penduduk/Population Census			
	1980 (1976)	1990 (1986)	2000 (1996)	2010 (2006)
Aceh	55,2	62,7	67,0	70,2
Sumatera Utara	56,1	62,1	66,0	70,9
Sumatera Barat	49,9	59,2	64,0	69,7
Riau	52,0	61,2	65,0	71,7
Kepulauan Riau	-	-	-	72,7
Jambi	50,0	59,2	64,0	69,9
Sumatera Selatan	53,6	59,8	64,0	70,9
Kepulauan Bangka Belitung	-	-	64,0	70,7
Bengkulu	51,8	60,2	64,0	70,3
Lampung	54,0	60,2	65,0	71,7
DKI Jakarta	57,6	66,3	71,2	74,7
Jawa Barat	47,7	55,8	63,0	70,9
Banten	-	-	61,0	71,4
Jawa Tengah	54,1	61,2	66,0	72,4
DI Yogyakarta	61,8	66,6	71,2	74,1
Jawa Timur	54,4	61,5	65,0	71,3
Bali	55,4	64,3	68,1	72,7
Nusa Tenggara Barat	39,1	45,9	56,0	65,1
Nusa Tenggara Timur	48,7	58,6	63,0	67,4
Kalimantan Barat	50,4	57,7	63,0	70,3
Kalimantan Tengah	53,9	62,8	65,0	71,5
Kalimantan Selatan	49,6	55,7	60,0	68,4
Kalimantan Timur	53,8	62,7	67,0	72,3
Sulawesi Utara	55,2	61,6	70,1	71,1
Gorontalo	-	-	63,0	63,2
Sulawesi Tengah	48,3	55,4	61,0	65,9
Sulawesi Selatan	51,9	60,0	63,0	69,3
Sulawesi Barat	-	-	-	65,1
Sulawesi Tenggara	50,8	58,5	64,0	67,0
Maluku	49,6	58,7	62,0	65,7
Maluku Utara	-	-	59,0	67,0
Papua	53,0	57,9	63,0	73,0
Papua Barat	-	-	-	71,8
Indonesia	52,2	59,8	65,4	70,7

Sumber: Hasil Sensus Penduduk 1980-2010, BPS

Source: Based on 1980-2010 Population Census, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: Angka dalam kurung () menunjukkan tahun rujukan

Note: Figures in bracket () indicate reference year

Tabel
Table

3.9

Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi, 2008-2011
Human Development Index by Province, 2008-2011

Provinsi/Province	2008	2009	2010	2011
Aceh	70,76	71,31	71,70	72,16
Sumatera Utara	73,29	73,80	74,19	74,65
Sumatera Barat	72,96	73,44	73,78	74,28
Riau	75,09	75,60	76,07	76,53
Kepulauan Riau	74,18	74,54	75,07	75,78
Jambi	71,99	72,45	72,74	73,30
Sumatera Selatan	72,05	72,61	72,95	73,42
Kepulauan Bangka Belitung	72,19	72,55	72,86	73,37
Bengkulu	72,14	72,55	72,92	73,40
Lampung	70,30	70,93	71,42	71,94
DKI Jakarta	77,03	77,36	77,60	77,97
Jawa Barat	71,12	71,64	72,29	72,73
Banten	69,70	70,06	70,48	70,95
Jawa Tengah	71,60	72,10	72,49	72,94
DI Yogyakarta	74,88	75,23	75,77	76,32
Jawa Timur	70,38	71,06	71,62	72,14
Bali	70,98	71,52	72,28	72,84
Nusa Tenggara Barat	64,12	64,66	65,20	66,23
Nusa Tenggara Timur	66,15	66,60	67,26	67,75
Kalimantan Barat	68,17	68,79	69,15	69,66
Kalimantan Tengah	73,88	74,36	74,64	75,06
Kalimantan Selatan	68,72	69,30	69,92	70,44
Kalimantan Timur	74,52	75,11	75,56	76,22
Sulawesi Utara	75,16	75,68	76,09	76,54
Gorontalo	69,29	69,79	70,28	70,82
Sulawesi Tengah	70,09	70,70	71,14	71,62
Sulawesi Selatan	70,22	70,94	71,62	72,14
Sulawesi Barat	68,55	69,18	69,64	70,11
Sulawesi Tenggara	69,00	69,52	70,00	70,55
Maluku	70,38	70,96	71,42	71,87
Maluku Utara	68,18	68,63	69,03	69,47
Papua	64,00	64,53	64,94	65,36
Papua Barat	67,95	68,58	69,15	69,65
Indonesia	71,17	71,76	72,27	72,37

Sumber: Indeks Pembangunan Manusia, BPS

Source: Human Development Index, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 3.10 Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum Bersih yang Layak Menurut Provinsi, 2009-2011
Table *Percentage of Households with Decent Clean Water as Source of Drinking Water by Province, 2009-2011*

Provinsi/Province	2009	2010	2011
Aceh	30,60	29,02	28,65
Sumatera Utara	51,04	46,06	41,73
Sumatera Barat	46,62	41,92	37,05
Riau	40,96	40,01	37,44
Kepulauan Riau	37,74	23,82	20,86
Jambi	51,19	48,28	44,32
Sumatera Selatan	48,53	45,99	45,17
Kepulauan Bangka Belitung	36,84	38,17	29,29
Bengkulu	33,02	28,23	26,85
Lampung	40,29	38,07	37,82
DKI Jakarta	34,81	28,33	24,29
Jawa Barat	40,51	35,32	33,72
Banten	27,47	22,32	22,12
Jawa Tengah	58,30	57,44	57,32
DI Yogyakarta	60,38	60,41	62,66
Jawa Timur	55,70	52,94	53,19
Bali	59,99	48,44	50,44
Nusa Tenggara Barat	44,96	46,20	43,15
Nusa Tenggara Timur	45,45	49,29	50,11
Kalimantan Barat	54,02	54,47	51,22
Kalimantan Tengah	36,89	40,55	34,23
Kalimantan Selatan	51,97	48,97	49,86
Kalimantan Timur	55,71	43,27	34,44
Sulawesi Utara	44,49	44,51	38,20
Gorontalo	44,85	40,09	40,45
Sulawesi Tengah	44,36	35,10	40,72
Sulawesi Selatan	50,13	45,12	42,31
Sulawesi Barat	42,92	37,44	30,24
Sulawesi Tenggara	59,12	50,74	53,69
Maluku	55,50	56,95	50,47
Maluku Utara	43,75	54,18	46,18
Papua	35,44	32,42	26,28
Papua Barat	48,08	45,34	40,39
Indonesia	47,71	44,19	42,76

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS

Source: *National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: Air minum bersih layak bersumber dari ledeng, pompa, sumur terlindung, mata air terlindung dan air hujan yang berjarak ≥ 10 m dari tempat penampungan kotoran/tinja

Note: *Pipe water, rain and safety drinking water source (pump, protected well and protected spring with ≥ 10 m distances from septic tank)*

Tabel 3.11 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon dan Telepon Selular Menurut Provinsi, 2009-2011
Table *Percentage of Households Possessing Telephone and Handphone by Province, 2009-2011*

Provinsi/Province	Telepon/Telephone			Telepon Selular/Handphone		
	2009	2010	2011	2009	2010	2011
Aceh	4,54	4,60	3,29	60,25	72,30	77,75
Sumatera Utara	9,54	7,62	5,74	66,53	75,57	83,63
Sumatera Barat	10,36	8,15	7,38	65,67	75,20	81,69
Riau	8,72	6,04	5,39	79,56	86,43	91,43
Kepulauan Riau	10,05	13,02	10,41	84,93	95,06	96,13
Jambi	5,54	5,91	4,52	65,71	78,72	85,94
Sumatera Selatan	8,26	8,64	7,05	58,78	75,03	81,00
Kepulauan Bangka Belitung	6,80	6,01	4,12	74,16	83,57	90,07
Bengkulu	6,75	5,67	6,16	65,62	72,35	81,65
Lampung	6,34	5,46	4,14	59,59	71,73	81,25
DKI Jakarta	32,68	27,23	26,69	88,52	93,04	96,05
Jawa Barat	12,24	11,64	8,77	61,04	72,45	79,47
Banten	12,17	14,25	11,38	65,27	76,28	84,32
Jawa Tengah	6,98	6,86	6,05	57,53	67,71	76,22
DI Yogyakarta	13,05	10,17	10,17	70,66	80,76	85,09
Jawa Timur	10,76	8,54	7,49	58,52	67,34	75,69
Bali	14,42	15,64	13,52	74,27	80,05	85,59
Nusa Tenggara Barat	4,07	3,32	3,13	46,60	53,24	62,68
Nusa Tenggara Timur	3,72	4,06	3,75	36,54	49,51	52,62
Kalimantan Barat	6,27	7,42	5,17	54,84	69,44	78,92
Kalimantan Tengah	7,65	6,36	4,36	61,30	75,31	83,38
Kalimantan Selatan	8,35	6,10	5,98	71,50	80,01	86,39
Kalimantan Timur	15,38	13,44	10,81	83,42	91,88	94,01
Sulawesi Utara	10,22	9,24	8,04	60,55	73,19	78,65
Gorontalo	7,19	3,57	3,45	54,41	62,69	75,28
Sulawesi Tengah	4,35	5,05	3,78	50,29	59,69	67,89
Sulawesi Selatan	11,56	10,62	7,75	65,74	76,59	80,95
Sulawesi Barat	4,08	3,41	2,85	54,81	61,79	68,64
Sulawesi Tenggara	5,14	4,56	3,34	57,93	68,94	75,46
Maluku	6,52	6,58	3,91	41,18	58,42	62,55
Maluku Utara	4,95	3,11	3,32	42,25	53,03	60,45
Papua	4,98	4,28	2,91	31,33	34,89	35,12
Papua Barat	7,90	8,63	3,63	47,30	69,23	64,61
Indonesia	10,36	9,45	7,85	61,84	72,01	78,96

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS
 Source: *National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel 3.12
Table

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Komputer/PC dan Laptop/Notebook Menurut Provinsi, 2009-2011
Percentage of Households Possessing Desktop and Laptop/Notebook Computer by Province, 2009-2011

Provinsi/Province	Komputer PC/Desktop Computer			Laptop/Notebook		
	2009	2010	2011	2009	2010	2011
Aceh	6,15	4,52	3,62	5,17	6,05	7,69
Sumatera Utara	7,13	5,65	4,98	4,54	4,88	6,39
Sumatera Barat	8,40	6,85	6,63	5,86	6,00	10,01
Riau	10,47	6,42	5,61	8,18	7,28	10,89
Kepulauan Riau	11,04	10,11	12,16	7,34	11,41	18,33
Jambi	6,38	5,46	5,24	4,40	5,84	7,99
Sumatera Selatan	7,41	5,72	4,75	4,24	6,43	7,79
Kepulauan Bangka Belitung	9,06	4,82	4,01	7,26	5,85	10,68
Bengkulu	10,50	6,48	4,52	7,89	5,79	9,10
Lampung	4,26	4,10	4,66	2,10	3,08	5,57
DKI Jakarta	20,39	18,53	18,70	15,71	16,50	21,86
Jawa Barat	9,40	9,35	8,70	4,94	6,18	7,77
Banten	12,04	10,91	11,50	6,79	8,50	11,14
Jawa Tengah	6,26	6,08	5,44	2,66	4,06	5,87
DI Yogyakarta	19,03	15,71	13,95	13,59	15,77	18,92
Jawa Timur	7,69	5,91	5,81	4,40	4,23	6,96
Bali	11,58	10,91	9,40	7,66	11,32	15,58
Nusa Tenggara Barat	3,97	3,18	2,59	2,97	3,51	5,46
Nusa Tenggara Timur	4,40	3,42	2,92	3,42	3,40	4,15
Kalimantan Barat	5,10	4,80	3,51	4,31	6,84	8,36
Kalimantan Tengah	6,51	5,39	4,19	4,79	6,64	10,46
Kalimantan Selatan	6,52	6,51	5,95	4,43	7,99	10,88
Kalimantan Timur	14,12	11,54	10,37	11,56	14,55	19,78
Sulawesi Utara	7,97	6,96	5,80	7,65	8,23	11,88
Gorontalo	7,93	3,71	3,13	7,64	6,19	8,85
Sulawesi Tengah	4,69	5,15	4,08	3,68	5,96	8,12
Sulawesi Selatan	5,38	6,20	4,75	5,07	10,05	11,78
Sulawesi Barat	4,77	2,75	2,47	4,95	5,56	6,91
Sulawesi Tenggara	5,46	4,44	3,53	5,50	7,13	9,17
Maluku	5,18	5,23	3,70	4,35	6,15	6,50
Maluku Utara	5,74	3,70	2,88	5,29	6,91	7,72
Papua	8,01	4,18	2,72	8,20	5,62	6,47
Papua Barat	5,90	9,56	5,83	7,08	12,04	11,55
Indonesia	8,40	7,45	6,89	5,27	6,44	8,80

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS

Source: National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 3.13
TableGaris Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin, 1976-2012
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People, 1976-2012

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah) Poverty Line (rupiahs)		Penduduk Miskin (juta) Poor People (million)		% Penduduk Miskin % Poor People	
	Kota Urban	Desa Rural	Kota Urban	Desa Rural	Kota Urban	Desa Rural
1976	4 522	2 849	10,00	44,20	38,80	40,40
1978	4 969	2 981	8,30	38,90	30,80	33,40
1980	6 831	4 449	9,50	32,80	29,00	28,40
1981	9 777	5 877	9,30	31,30	28,10	26,50
1984	13 731	7 746	9,30	25,70	23,10	21,20
1987	17 381	10 294	9,70	20,30	20,10	16,10
1990	20 614	13 295	9,40	17,80	16,80	14,30
1993	27 905	18 244	8,70	17,20	13,40	13,80
1996	38 246	27 413	7,20	15,30	9,70	12,30
1996	42 032	31 366	9,42	24,59	13,39	19,78
1998	96 959	72 780	17,60	31,90	21,92	25,72
1999	92 409	74 272	15,64	32,33	19,41	26,03
2000	91 632	73 648	12,30	26,40	14,60	22,38
2001	100 011	80 382	8,60	29,30	9,76	24,84
2002	130 499	96 512	13,30	25,10	14,46	21,10
2003	138 803	105 888	12,20	25,10	13,57	20,23
2004	143 455	108 725	11,40	24,80	12,13	20,11
2005	150 799	117 259	12,40	22,70	11,68	19,98
2006	174 290	130 584	14,49	24,81	13,47	21,81
2007	187 942	146 837	13,56	23,61	12,52	20,37
2008	204 896	161 831	12,77	22,19	11,65	18,93
2009	222 123	179 835	11,91	20,62	10,72	17,35
2010	232 989	192 354	11,10	19,93	9,87	16,56
2011	253 016	213 395	11,05	18,97	9,23	15,72
2011 ¹⁾	263 594	223 181	10,95	18,94	9,09	15,59
2012	267 408	229 226	10,65	18,49	8,78	15,12

Sumber: Statistik Indonesia, BPS

Source: Statistical Yearbook of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Catatan:

- Sejak Desember 1998 digunakan standar kemiskinan baru yang merupakan penyempurnaan standar lama. Data tahun 1976-1996 menggunakan standar lama, angka tahun 1996-2008 menggunakan standar baru.
- Referensi waktu untuk seluruh data adalah Februari, kecuali data tahun 1998 (Desember) dan tahun 2006-2012 (Maret). Data mulai tahun 1999 tanpa Timor Timur.

¹⁾ September

Note:

- A new standard to measure poverty has been adopted since Desember 1998. Data 1976-1996 based on the old standard, the 1996-2008 figures based on the revised standard.
- Time reference for all data is February, except for 1998 (December) and 2006-2012 (March). Started in 1999, data presented excluded East Timor

¹⁾ September

Tabel 3.14 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin per Provinsi, 2011-2012
Table Number and Percentage of Poor People by Province, 2011-2012

Provinsi/Province	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)			Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People		
	2011 ¹⁾	2011 ²⁾	2012 ¹⁾	2011 ¹⁾	2011 ²⁾	2012 ¹⁾
Aceh	894,81	900,19	909,04	19,57	19,48	19,46
Sumatera Utara	1 481,31	1 421,44	1 407,25	11,33	10,83	10,67
Sumatera Barat	442,09	441,80	404,74	9,04	8,99	8,19
Riau	482,05	472,45	483,07	8,47	8,17	8,22
Kepulauan Riau	129,56	122,50	131,22	7,40	6,79	7,11
Jambi	272,67	251,79	271,67	8,65	7,90	8,42
Sumatera Selatan	1 074,81	1 061,87	1 057,03	14,24	13,95	13,78
Kepulauan Bangka Belitung	72,06	65,55	71,36	5,75	5,16	5,53
Bengkulu	303,60	303,35	311,66	17,50	17,36	17,70
Lampung	1 298,71	1 277,93	1 253,83	16,93	16,58	16,18
DKI Jakarta	363,42	355,20	363,20	3,75	3,64	3,69
Jawa Barat	4 648,63	4 650,81	4 477,53	10,65	10,57	10,09
Banten	690,49	690,87	652,80	6,32	6,26	5,85
Jawa Tengah	5 107,36	5 255,99	4 977,36	15,76	16,21	15,34
DI Yogyakarta	560,88	564,23	565,32	16,08	16,14	16,05
Jawa Timur	5 356,21	5 227,31	5 070,98	14,23	13,85	13,40
Bali	166,23	183,13	168,78	4,20	4,59	4,18
Nusa Tenggara Barat	894,77	896,19	852,64	19,73	19,67	18,63
Nusa Tenggara Timur	1 012,90	986,50	1 012,52	21,23	20,48	20,88
Kalimantan Barat	380,11	376,12	363,31	8,60	8,48	8,17
Kalimantan Tengah	146,91	150,02	148,05	6,56	6,64	6,51
Kalimantan Selatan	194,62	198,61	189,88	5,29	5,35	5,06
Kalimantan Timur	247,90	247,13	253,34	6,77	6,63	6,68
Sulawesi Utara	194,90	194,72	189,12	8,51	8,46	8,18
Gorontalo	198,27	192,40	186,91	18,75	18,02	17,33
Sulawesi Tengah	423,63	432,07	418,64	15,83	16,04	15,40
Sulawesi Selatan	832,91	835,51	825,79	10,29	10,27	10,11
Sulawesi Barat	164,86	163,18	160,46	13,89	13,64	13,24
Sulawesi Tenggara	330,00	334,28	316,33	14,56	14,61	13,71
Maluku	360,32	356,40	350,23	23,00	22,45	21,78
Maluku Utara	97,31	107,08	91,79	9,18	10,00	8,47
Papua	944,79	944,79	966,59	31,98	31,24	31,11
Papua Barat	249,84	249,84	229,99	31,92	28,53	28,20
Indonesia	30 018,93	29 890,14	29 132,40	12,49	12,36	11,96

Sumber: - Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) panel modul konsumsi, BPS

- Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - Based on consumption module panel of National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia

- Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Maret, ²⁾ September

Note: ¹⁾ March, ²⁾ September

Tabel 3.15 Kabupaten/Kota dengan Jumlah Persentase Penduduk Miskin Tertinggi dan Terendah di Tiap Provinsi, 2012
Regencies/Municipalities with Percentage of the Highest and the Lowest Poor People in Each Province, 2012

Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regencies/ Municipalities	% Tertinggi Highest	Kabupaten/Kota Regencies/ Municipalities	% Terendah Lowest
Aceh	Kab. Bener Meriah	26,23	Kota Banda Aceh	9,19
Sumatera Utara	Kota Gunungsitoli	33,87	Kab. Deli Serdang	5,34
Sumatera Barat	Kab. Kep. Mentawai	19,77	Kota Sawahlunto	2,48
Riau	Kab. Kepulauan Meranti	42,57	Kota Pekanbaru	4,20
Kepulauan Riau	Kab. Lingga	15,83	Kab. Kepulauan Anambas	4,80
Jambi	Kab. Tjg Jabung Timur	12,41	Kota Sungai Penuh	3,64
Sumatera Selatan	Kab. Musi Banyuasin	20,06	Kab. OKU Timur	9,81
Kepulauan Bangka Belitung	Kab. Belitung Timur	10,36	Kab. Bangka Barat	5,25
Bengkulu	Kab. Bengkulu Selatan	22,64	Bengkulu Tengah	6,43
Lampung	Kab. Lampung Utara	28,19	Kab. Tulangbawang Barat	7,63
DKI Jakarta	Kab. Kepulauan Seribu	13,07	Kota Jakarta Timur	3,40
Jawa Barat	Kota Tasikmalaya	20,71	Kota Depok	2,84
Banten	Kab. Pandeglang	11,14	Kota Tangerang Selatan	1,67
Jawa Tengah	Kab. Purbalingga	24,58	Kota Semarang	5,12
DI Yogyakarta	Kab. Kulon Progo	23,15	Kota Yogyakarta	9,75
Jawa Timur	Kab. Sampang	32,47	Kota Batu	5,11
Bali	Kab. Jembrana	8,11	Kota Denpasar	2,21
Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Utara	43,14	Kota Bima	12,80
Nusa Tenggara Timur	Kab. Sabu Raijua	41,16	Kab. Flores Timur	9,61
Kalimantan Barat	Kab. Landak	14,06	Kab. Sanggau	5,02
Kalimantan Tengah	Kab. Barito Timur	10,51	Kota Palangka Raya	5,31
Kalimantan Selatan	Kab. Hulu Sungai Utara	7,76	Kab. Banjar	3,34
Kalimantan Timur	Kab. Malinau	15,31	Kota Balikpapan	4,07
Sulawesi Utara	Kab. Bolaang Mongondow Selatan	18,84	Kota Manado	6,51
Gorontalo	Kab. Boalemo	19,84	Kota Gorontalo	5,49
Sulawesi Tengah	Kab. Tojo Una-Una	24,07	Kota Palu	9,98
Sulawesi Selatan	Kab. Pangkajene Kepulauan	19,26	Kota Makassar	5,86
Sulawesi Barat	Kab. Polewali Mamasa	21,24	Kab. Mamuju Utara	6,20
Sulawesi Tenggara	Kab. Kolaka Utara	20,06	Kota Kendari	8,02
Maluku	Kab. Maluku Barat Daya	39,28	Kota Ambon	7,67
Maluku Utara	Kab. Halmahera Tengah	24,57	Kota Ternate	4,53
Papua	Kab. Deiyai	49,58	Kab. Merauke	14,54
Papua Barat	Kab. Teluk Bintuni	47,62	Kota Sorong	14,03

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Juli 2010, BPS

Source: National Socio-Economic Survey July 2010, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 3.16 Garis Kemiskinan di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi (rupiah/kapita/bulan), 2010-2012
Table *Poverty Line in Urban Area by Province (rupiahs/capita/month), 2010-2012*

Provinsi/Province	2010	2011 ¹⁾	2011 ²⁾	2012 ¹⁾
Aceh	308 306	333 355	346 385	350 260
Sumatera Utara	247 547	271 713	288 023	286 649
Sumatera Barat	262 173	293 018	308 068	309 113
Riau	276 627	306 504	321 390	326 725
Kepulauan Riau	321 668	350 828	363 572	367 638
Jambi	262 826	294 522	316 123	311 311
Sumatera Selatan	258 304	275 006	288 432	290 741
Kepulauan Bangka Belitung	289 644	323 328	351 414	346 781
Bengkulu	255 762	284 337	297 506	299 289
Lampung	236 098	270 303	282 456	283 048
DKI Jakarta	331 169	355 480	368 415	379 052
Jawa Barat	212 210	228 401	234 622	239 189
Banten	220 771	236 672	247 575	250 041
Jawa Tengah	205 606	222 430	231 046	234 799
DI Yogyakarta	240 282	265 752	273 678	274 662
Jawa Timur	213 383	234 546	242 403	245 305
Bali	222 868	248 431	255 996	265 808
Nusa Tenggara Barat	223 784	244 960	265 135	270 652
Nusa Tenggara Timur	241 807	267 669	273 406	282 281
Kalimantan Barat	207 884	225 245	239 411	243 957
Kalimantan Tengah	220 658	244 312	259 917	268 576
Kalimantan Selatan	230 712	256 850	268 791	280 260
Kalimantan Timur	307 479	339 392	359 290	368 848
Sulawesi Utara	202 469	220 805	227 069	222 697
Gorontalo	180 606	194 161	202 305	209 422
Sulawesi Tengah	231 225	263 326	271 260	274 497
Sulawesi Selatan	186 693	200 781	206 620	210 217
Sulawesi Barat	182 206	196 261	203 048	205 832
Sulawesi Tenggara	177 787	194 234	208 575	206 201
Maluku	249 895	265 475	288 414	300 490
Maluku Utara	238 533	251 429	264 367	268 729
Papua	298 285	314 606	320 321	321 228
Papua Barat	319 170	342 709	356 222	349 678
Indonesia	232 989	253 016	263 594	267 408

Sumber: Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) panel modul konsumsi, BPS

Source: Based on consumption module panel of National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Maret

²⁾ September

Note: ¹⁾ March

²⁾ September

Tabel 3.17 Garis Kemiskinan di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi (rupiah/kapita/bulan), 2010-2012
Table *Poverty Line in Rural Area by Province (rupiahs/capita/month), 2010-2012*

Provinsi/Province	2010	2011 ¹⁾	2011 ²⁾	2012 ¹⁾
Aceh	266 285	292 085	308 265	308 162
Sumatera Utara	201 810	222 226	239 208	238 368
Sumatera Barat	214 458	241 924	255 719	257 975
Riau	235 267	267 007	280 271	284 089
Kepulauan Riau	265 258	291 693	306 981	306 919
Jambi	193 834	219 144	233 566	236 165
Sumatera Selatan	198 572	214 727	224 497	230 997
Kepulauan Bangka Belitung	283 302	323 938	348 736	357 493
Bengkulu	209 616	235 983	253 434	246 787
Lampung	189 954	221 543	232 723	236 735
DKI Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	185 335	204 199	209 777	216 610
Banten	188 741	206 639	214 179	219 026
Jawa Tengah	179 982	198 814	205 981	211 823
DI Yogyakarta	195 406	217 923	226 770	231 855
Jawa Timur	185 879	206 275	214 166	222 216
Bali	188 071	210 147	217 205	226 247
Nusa Tenggara Barat	176 283	194 518	210 046	222 918
Nusa Tenggara Timur	160 743	181 679	186 504	194 722
Kalimantan Barat	182 293	198 886	211 069	218 476
Kalimantan Tengah	212 790	240 121	254 399	270 626
Kalimantan Selatan	196 753	225 235	235 442	249 469
Kalimantan Timur	248 583	279 920	297 986	312 734
Sulawesi Utara	188 096	206 241	216 496	209 123
Gorontalo	167 162	183 637	192 274	201 065
Sulawesi Tengah	195 795	226 509	239 973	237 340
Sulawesi Selatan	151 879	167 862	173 649	179 160
Sulawesi Barat	165 914	182 951	189 980	196 693
Sulawesi Tenggara	161 451	176 799	195 620	191 195
Maluku	217 599	233 084	257 076	268 981
Maluku Utara	202 185	215 409	226 299	232 109
Papua	247 563	262 626	266 271	271 431
Papua Barat	287 512	311 737	325 128	326 613
Indonesia	192 354	213 395	223 181	229 226

Sumber: Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) panel modul konsumsi, BPS

Source: Based on consumption module panel of National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Maret

²⁾ September

Note: ¹⁾ March

²⁾ September

Tabel 3.18
Table

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan
Menurut Daerah, 2000-2012
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region, 2000-2012

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan <i>Poverty Gap Index</i>			Indeks Keparahan Kemiskinan <i>Poverty Severity Index</i>		
	Kota Urban	Desa Rural	Kota + Desa Urban + Rural	Kota Urban	Desa Rural	Kota + Desa Urban + Rural
2000	1,89	4,68	3,51	0,51	1,39	1,02
2001	1,74	4,68	3,42	0,45	1,36	0,97
2002	2,59	3,34	3,01	0,71	0,85	0,79
2003	2,55	3,53	3,13	0,74	0,93	0,85
2004	2,18	3,43	2,89	0,58	0,90	0,78
2005	2,05	3,34	2,78	0,60	0,89	0,76
2006	2,61	4,22	3,43	0,77	1,22	1,00
2007	2,15	3,78	2,99	0,57	1,09	0,84
2008	2,07	3,42	2,77	0,56	0,95	0,76
2009	1,91	3,05	2,50	0,52	0,82	0,68
2010	1,57	2,80	2,21	0,40	0,75	0,58
2011	1,52	2,63	2,08	0,39	0,70	0,55
2011 ¹⁾	1,48	2,61	2,05	0,39	0,68	0,53
2012	1,40	2,36	1,88	0,36	0,59	0,47

Sumber: Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel Modul, Berita Resmi Statistik, BPS
Source: Based on Modul Panel of National Socio-Economic Survey, Official Release, BPS-Statistics Indonesia

Catatan:

¹⁾ Keadaan September

- **Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)** merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- **Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)** memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin, semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Note:

¹⁾ On September

- **Poverty Gap Index (P1)** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- **Poverty Severity Index (P2)** describes inequality among the poor. This is simple a weighted sum of poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Tabel 3.19 Gini Ratio Menurut Provinsi, 2008-2012
Table Gini Ratio by Province, 2008-2012

Provinsi/Province	2008	2009	2010	2011	2012
Aceh	0,27	0,29	0,30	0,33	0,32
Sumatera Utara	0,31	0,32	0,35	0,35	0,33
Sumatera Barat	0,29	0,30	0,33	0,35	0,36
Riau	0,31	0,33	0,33	0,36	0,40
Kepulauan Riau	0,30	0,29	0,29	0,32	0,35
Jambi	0,28	0,27	0,30	0,34	0,34
Sumatera Selatan	0,30	0,31	0,34	0,34	0,40
Kepulauan Bangka Belitung	0,26	0,29	0,30	0,30	0,29
Bengkulu	0,33	0,30	0,37	0,36	0,35
Lampung	0,35	0,35	0,36	0,37	0,36
DKI Jakarta	0,33	0,36	0,36	0,44	0,42
Jawa Barat	0,35	0,36	0,36	0,41	0,41
Banten	0,34	0,37	0,42	0,40	0,39
Jawa Tengah	0,31	0,32	0,34	0,38	0,38
DI Yogyakarta	0,36	0,38	0,41	0,40	0,43
Jawa Timur	0,33	0,33	0,34	0,37	0,36
Bali	0,30	0,31	0,37	0,41	0,43
Nusa Tenggara Barat	0,33	0,35	0,40	0,36	0,35
Nusa Tenggara Timur	0,34	0,36	0,38	0,36	0,36
Kalimantan Barat	0,31	0,32	0,37	0,40	0,38
Kalimantan Tengah	0,29	0,29	0,30	0,34	0,33
Kalimantan Selatan	0,33	0,35	0,37	0,37	0,38
Kalimantan Timur	0,34	0,38	0,37	0,38	0,36
Sulawesi Utara	0,28	0,31	0,37	0,39	0,43
Gorontalo	0,34	0,35	0,43	0,46	0,44
Sulawesi Tengah	0,33	0,34	0,37	0,38	0,40
Sulawesi Selatan	0,36	0,39	0,40	0,41	0,41
Sulawesi Barat	0,31	0,30	0,36	0,34	0,31
Sulawesi Tenggara	0,33	0,36	0,42	0,41	0,40
Maluku	0,31	0,31	0,33	0,41	0,38
Maluku Utara	0,33	0,33	0,34	0,33	0,34
Papua	0,40	0,38	0,41	0,42	0,44
Papua Barat	0,31	0,35	0,38	0,40	0,43
Indonesia	0,35	0,37	0,38	0,41	0,41

Sumber: Indikator Kesejahteraan Rakyat, BPS
Source: Welfare Indicators, BPS-Statistics Indonesia



4

PENGELUARAN KONSUMSI

CONSUMPTION EXPENDITURE

Tabel 4.1 Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang (rupiah), 2010-2012
Table *Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs), 2010-2012*

Kelompok Barang/ <i>Commodity Group</i>	2010 ¹⁾	2011 ²⁾	2012 ¹⁾
A. Makanan/<i>Food</i>	254 520	285 413	323 478
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	44 004	49 316	57 908
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	2 422	2 800	2 785
Ikan/ <i>Fish</i>	21 467	24 289	26 600
Daging/ <i>Meat</i>	10 370	12 901	13 075
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	15 834	16 855	19 024
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	18 995	21 932	23 949
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	7 387	7 689	8 443
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	12 335	12 134	15 443
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	9 486	10 517	12 344
Bahan minuman/ <i>Beverage stuff</i>	11 195	11 368	10 934
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	5 390	5 998	6 440
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	6 368	6 322	6 962
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i> ³⁾	63 286	69 560	80 532
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	25 982	33 732	39 038
B. Bukan Makanan/<i>Non Food</i>	240 325	303 548	309 791
Perumahan dan fasilitas rumah tangga <i>Housing and household facility</i>	100 750	111 410	133 331
Barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	83 050	105 814	112 980
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear and headgear</i>	16 747	40 997	11 044
Barang-barang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	25 455	28 018	32 597
Pajak dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	7 770	8 885	9 361
Keperluan pesta dan upacara/ <i>Parties and ceremonies</i>	6 554	8 423	10 478
Jumlah/<i>Total</i>	494 845	588 961	633 269

Sumber: Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Indonesia, BPS

Source: *Expenditure for Consumption of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: Angka merupakan hasil perhitungan asli/bukan pembulatan

¹⁾ Berdasarkan hasil Susenas Maret

²⁾ Berdasarkan hasil Susenas September

³⁾ Sudah termasuk minuman yang mengandung alkohol

Note: *Figure is the result of the original calculation/instead of rounding*

¹⁾ Based on March Susenas

²⁾ Based on September Susenas

³⁾ Include alcoholic beverages

Tabel 4.2 Konsumsi Rata-rata per Kapita Seminggu Beberapa Macam Bahan Makanan Penting Indonesia (rupiah), 2010-2012
Weekly Average Consumption per Capita of Several Food Items in Indonesia (rupiahs), 2010-2012

Jenis Makanan <i>Food Items</i>	Satuan <i>Units</i>	2010 ¹⁾	2011 ²⁾	2012 ¹⁾
Beras lokal, ketan/ <i>Rice</i>	Kg	1,733	1,678	1,675
Jagung basah berkulit/ <i>Fresh corn with husk</i>	Kg	0,018	0,007	0,011
Jagung pocelan, pipilan/ <i>Dry shelled corn</i>	Kg	0,030	0,021	0,029
Ketela pohon/ <i>Cassava</i>	Kg	0,097	0,080	0,069
Ketela rambat/ <i>Sweet potatoes</i>	Kg	0,044	0,048	0,045
Gaplek/ <i>Dried cassava</i>	Kg	0,001	0,004	0,002
Ikan dan udang segar/ <i>Fresh fish and shrimp</i> ³⁾	Kg	0,271	0,270	0,259
Ikan dan udang diawetkan/ <i>Canned fish and shrimp</i>	Ons	0,451	0,463	0,471
Daging sapi, kerbau/ <i>Cow, buffalo meat</i>	Kg	0,007	0,011	0,007
Daging ayam ras, kampung/ <i>Broiler, Local Chicken meat</i>	Kg	0,080	0,083	0,076
Telur ayam/ <i>Chicken egg</i> ⁴⁾	Kg	0,200	0,182	0,178
Telur itik, telur asin/ <i>Duck egg, salted egg</i>	Butir/ <i>Unit</i>	0,077	0,063	0,068
Susu kental manis/ <i>Sweet canned liquid milk</i>	(397 gr)	0,064	0,059	0,052
Susu bubuk kaleng, bayi/ <i>Canned, baby powder milk</i>	Kg	0,023	0,035	0,018
Bawang Merah/ <i>Onion</i>	Ons	0,485	0,491	0,530
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	Ons	0,260	0,288	0,307
Cabe Merah/ <i>Chillies</i>	Ons	0,293	0,321	0,317
Cabe Rawit/ <i>Cayenne pepper</i>	Ons	0,249	0,281	0,269
Kacang Kedelai/ <i>Soybean</i>	Kg	0,001	0,001	0,001
Tahu/ <i>Soybean curd</i>	Kg	0,134	0,132	0,134
Tempe/ <i>Fermented soybean cake</i>	Kg	0,133	0,134	0,136
Minyak kelapa, jagung, goreng, lainnya <i>Coconut, corn, other frying oil</i>	Liter/ <i>Liter</i>	0,195	0,197	0,205
Kelapa/ <i>Coconut</i>	Butir/ <i>Unit</i>	0,159	0,130	0,133
Gula pasir/ <i>Sugar</i>	Ons	1,475	1,346	1,242
Gula merah/ <i>Brown sugar</i>	Ons	0,142	0,123	0,102

Sumber: Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Indonesia, BPS

Source: *Expenditure for Consumption of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: ¹⁾ Berdasarkan hasil Susenas Maret

²⁾ Berdasarkan hasil Susenas September

³⁾ Ikan segar meliputi ikan darat, laut dan udang

⁴⁾ Satu butir telur ayam diperkirakan beratnya sebesar 0,05 Kg

Note: ¹⁾ Based on March Susenas

²⁾ Based on September Susenas

³⁾ Fresh fish includes fresh water fish, sea fish and shrimp

⁴⁾ One chicken egg is approximated to weight 0,05 Kg

Tabel 4.3 Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Provinsi (rupiah), 2011 dan 2012
Table *Monthly Average Expenditure per Capita by Province (rupiahs), 2011 and 2012*

Provinsi Province	2011 ¹⁾		2012 ²⁾	
	Total Total	Makanan Food	Total Total	Makanan Food
Aceh	586 484	326 294	584 100	356 132
Sumatera Utara	562 818	307 487	599 060	344 467
Sumatera Barat	627 183	334 950	681 391	390 870
Riau	722 680	364 579	836 550	432 511
Kepulauan Riau	990 788	427 088	997 793	470 371
Jambi	642 156	330 276	623 378	336 737
Sumatera Selatan	592 690	295 345	598 062	308 027
Kepulauan Bangka Belitung	873 012	413 625	818 697	418 496
Bengkulu	575 045	284 966	565 559	330 123
Lampung	472 103	248 251	517 710	283 870
DKI Jakarta	1 196 850	439 069	1 403 098	519 028
Jawa Barat	588 493	287 392	651 026	340 757
Banten	711 454	320 748	719 447	370 088
Jawa Tengah	457 135	223 586	502 220	262 761
DI Yogyakarta	691 849	273 135	700 296	327 241
Jawa Timur	486 001	237 433	498 094	255 081
Bali	768 131	318 408	885 942	330 963
Nusa Tenggara Barat	474 813	253 807	484 661	291 176
Nusa Tenggara Timur	366 831	217 005	397 111	228 660
Kalimantan Barat	581 094	319 324	613 273	351 590
Kalimantan Tengah	680 869	369 683	699 727	388 822
Kalimantan Selatan	723 475	366 963	751 833	380 306
Kalimantan Timur	880 170	402 037	949 152	450 614
Sulawesi Utara	584 767	300 754	686 099	344 033
Gorontalo	465 198	224 789	542 220	269 533
Sulawesi Tengah	564 367	265 634	584 341	313 730
Sulawesi Selatan	536 836	256 126	553 324	286 410
Sulawesi Barat	466 191	251 205	416 912	236 901
Sulawesi Tenggara	494 815	236 229	531 498	271 348
Maluku	526 671	267 110	597 163	320 271
Maluku Utara	551 620	281 144	562 421	286 031
Papua	517 054	313 639	602 751	356 651
Papua Barat	641 325	333 404	700 639	354 867
Indonesia	588 961	285 413	633 269	323 478

Sumber: Pengeluaran Untuk Konsumsi Penduduk Indonesia per Provinsi, BPS

Source: *Expenditure for Consumption of Indonesia by Province, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: ¹⁾ Berdasarkan hasil Susenas September

²⁾ Berdasarkan hasil Susenas Maret

Note: ¹⁾ Based on September Susenas

²⁾ Based on March Susenas

Tabel 4.4 Rata-rata Konsumsi Protein (gram) per Kapita per Hari Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2012 ¹⁾
Average Daily per Capita Consumption of Protein (grams) by Province and Type of Area, 2012 ¹⁾

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+Perdesaan <i>Urban+Rural</i>
Aceh	55,98	52,38	53,39
Sumatera Utara	52,13	56,11	54,15
Sumatera Barat	54,03	55,06	54,66
Riau	51,23	53,76	52,77
Kepulauan Riau	55,90	56,19	55,95
Jambi	50,27	52,85	52,06
Sumatera Selatan	51,91	53,36	52,84
Kepulauan Bangka Belitung	56,21	54,29	55,24
Bengkulu	53,05	52,84	52,90
Lampung	50,70	51,03	50,95
DKI Jakarta	59,53	-	59,53
Jawa Barat	52,69	52,20	52,52
Banten	57,17	54,35	56,24
Jawa Tengah	51,93	50,62	51,22
DI Yogyakarta	54,73	49,98	53,13
Jawa Timur	53,36	50,39	51,81
Bali	60,85	59,02	60,12
Nusa Tenggara Barat	61,34	56,60	58,57
Nusa Tenggara Timur	57,18	48,27	50,01
Kalimantan Barat	52,39	51,45	51,73
Kalimantan Tengah	59,85	53,72	55,77
Kalimantan Selatan	58,18	57,46	57,76
Kalimantan Timur	54,29	54,16	54,24
Sulawesi Utara	59,32	51,63	55,11
Gorontalo	50,18	50,60	50,45
Sulawesi Tengah	55,72	48,43	50,20
Sulawesi Selatan	61,18	55,89	57,83
Sulawesi Barat	54,27	53,04	53,32
Sulawesi Tenggara	58,43	55,00	55,94
Maluku	54,34	47,30	49,92
Maluku Utara	49,93	41,34	43,68
Papua	58,58	34,20	40,54
Papua Barat	54,54	45,41	48,13
Indonesia	54,39	51,91	53,14

Catatan: ¹⁾ Berdasarkan hasil Susenas Maret 2012

Note: ¹⁾ Based on March 2012 Susenas

Tabel 4.5 Rata-rata Konsumsi Kalori (kkal) per Kapita per Hari Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2012 ¹⁾
Average Daily per Capita Consumption of Calories (kkal) by Province and Type of Area, 2012 ¹⁾

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+Perdesaan <i>Urban+Rural</i>
Aceh	1 834,50	1 883,81	1 869,93
Sumatera Utara	1 795,67	1 985,84	1 892,36
Sumatera Barat	1 879,28	2 114,50	2 023,38
Riau	1 742,83	1 939,36	1 862,37
Kepulauan Riau	1 805,92	1 954,24	1 832,21
Jambi	1 755,69	1 956,61	1 894,87
Sumatera Selatan	1 809,89	1 990,69	1 925,99
Kepulauan Bangka Belitung	1 826,17	1 830,39	1 828,31
Bengkulu	1 758,42	1 952,04	1 892,07
Lampung	1 754,44	1 924,28	1 880,60
DKI Jakarta	1 870,81	-	1 870,81
Jawa Barat	1 793,77	1 857,30	1 815,57
Banten	1 855,98	1 981,81	1 897,67
Jawa Tengah	1 783,16	1 824,98	1 805,86
DI Yogyakarta	1 823,38	1 867,38	1 838,27
Jawa Timur	1 805,30	1 805,80	1 805,56
Bali	1 959,26	2 108,32	2 018,83
Nusa Tenggara Barat	2 059,39	2 007,55	2 029,18
Nusa Tenggara Timur	1 822,02	1 811,42	1 813,49
Kalimantan Barat	1 733,15	1 888,23	1 841,38
Kalimantan Tengah	1 937,67	1 908,22	1 918,08
Kalimantan Selatan	1 903,36	2 035,95	1 980,01
Kalimantan Timur	1 722,16	1 827,06	1 761,92
Sulawesi Utara	1 930,13	1 907,06	1 917,49
Gorontalo	1 823,54	1 856,89	1 845,55
Sulawesi Tengah	1 804,17	1 883,84	1 864,43
Sulawesi Selatan	1 958,24	1 956,48	1 957,13
Sulawesi Barat	1 841,23	1 924,52	1 905,39
Sulawesi Tenggara	1 851,92	1 906,25	1 891,36
Maluku	1 769,64	1 811,67	1 796,05
Maluku Utara	1 662,53	1 684,37	1 678,41
Papua	1 899,37	1 660,05	1 722,31
Papua Barat	1 836,83	1 637,08	1 696,60
Indonesia	1 819,45	1 885,57	1 852,64

Catatan: ¹⁾ Berdasarkan hasil Susenas Maret 2012

Note: ¹⁾ Based on March 2012 Susenas



5

PERTANIAN

AGRICULTURE

Tabel 5.1 Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Subround, 2010-2012
Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy by Subround, 2010-2012

Uraian <i>Description</i>	2010	2011	2012 ¹⁾	Perkembangan Growth 2011-2012 (%)
1. Luas Panen (ha) Harvested (ha)				
- Jan-Apr/ <i>Jan-Apr</i>	5 839 507	6 166 875	6 217 928	0,83
- Mei-Agst/ <i>May-Aug</i>	4 391 893	4 314 956	4 618 844	7,04
- Sept-Des/ <i>Sep-Dec</i>	3 022 050	2 721 812	2 634 881	-3,19
- Jan-Des/ <i>Jan-Dec</i>	13 253 450	13 203 643	13 471 653	2,03
2. Produktivitas (kuintal/ha) Productivity (quintal/ha)				
- Jan-Apr/ <i>Jan-Apr</i>	50,22	49,67	51,59	3,87
- Mei-Agst/ <i>May-Aug</i>	50,44	48,88	50,89	4,11
- Sept-Des/ <i>Sep-Dec</i>	49,61	51,57	50,76	-1,57
- Jan-Des/ <i>Jan-Dec</i>	50,15	49,80	51,19	2,79
3. Produksi (ton) Production (tons)				
- Jan-Apr/ <i>Jan-Apr</i>	29 323 792	30 629 008	32 075 890	4,72
- Mei-Agst/ <i>May-Aug</i>	22 152 985	21 090 832	23 506 651	11,45
- Sept-Des/ <i>Sep-Dec</i>	14 992 617	14 037 064	13 373 751	-4,73
- Jan-Des/ <i>Jan-Dec</i>	66 469 394	65 756 904	68 956 292	4,87

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Produksi Tanaman Pangan, BPS

Source: *Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia*

Production of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: Kualitas produksi padi adalah Gabah Kering Giling (GKG)

¹⁾ Angka ramalan II

Note: *Paddy production form is dried unhusked paddy*

¹⁾ *Forecast figures II*

Tabel 5.2 Produksi Padi Menurut Provinsi (ton), 2009-2012
Table *Production of Paddy by Province (tons), 2009-2012*

Provinsi/Province	2009	2010	2011	2012 ¹⁾
Aceh	1 556 858	1 582 393	1 772 962	1 793 325
Sumatera Utara	3 527 899	3 582 302	3 607 403	3 689 420
Sumatera Barat	2 105 790	2 211 248	2 279 602	2 356 020
Riau	531 429	574 864	535 788	454 344
Kepulauan Riau	430	1 246	1 223	1 326
Jambi	644 947	628 828	646 641	662 092
Sumatera Selatan	3 125 236	3 272 451	3 384 670	3 479 258
Kepulauan Bangka Belitung	19 864	22 259	15 211	23 003
Bengkulu	510 160	516 869	502 552	587 952
Lampung	2 673 844	2 807 676	2 940 795	3 044 792
DKI Jakarta	11 013	11 164	9 516	11 047
Jawa Barat	11 322 681	11 737 070	11 633 891	11 403 668
Banten	1 849 007	2 048 047	1 949 714	1 938 843
Jawa Tengah	9 600 415	10 110 830	9 391 959	10 199 014
DI Yogyakarta	837 930	823 887	842 934	897 289
Jawa Timur	11 259 085	11 643 773	10 576 543	12 043 924
Bali	878 764	869 161	858 316	846 733
Nusa Tenggara Barat	1 870 775	1 774 499	2 067 137	2 102 587
Nusa Tenggara Timur	607 359	555 493	591 371	704 667
Kalimantan Barat	1 300 798	1 343 888	1 372 988	1 380 143
Kalimantan Tengah	578 761	650 416	610 236	674 018
Kalimantan Selatan	1 956 993	1 842 089	2 038 309	2 056 532
Kalimantan Timur	555 560	588 879	552 616	568 016
Sulawesi Utara	549 087	584 030	596 223	619 413
Gorontalo	256 934	253 563	273 921	249 830
Sulawesi Tengah	953 396	957 108	1 041 789	1 047 055
Sulawesi Selatan	4 324 178	4 382 443	4 511 705	4 872 384
Sulawesi Barat	310 706	362 900	365 683	391 563
Sulawesi Tenggara	407 367	454 644	491 567	525 282
Maluku	89 875	83 109	87 468	96 421
Maluku Utara	46 253	55 401	61 430	66 668
Papua	98 511	102 610	115 437	137 673
Papua Barat	36 985	34 254	29 304	31 990
Indonesia	64 398 890	66 469 394	65 756 904	68 956 292

Sumber: Produksi Tanaman Pangan, BPS
 Source: *Production of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: Kualitas produksi padi adalah Gabah Kering Giling (GKG)

¹⁾ Angka ramalan II

Note: *Paddy production form is dried unhusked paddy*

¹⁾ *Forecast figures II*

Tabel 5.3 Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut Subround, 2010-2012
Harvested Area, Productivity, and Production of Maize by Subround, 2010-2012

Uraian <i>Description</i>	2010	2011	2012 ¹⁾	Perkembangan <i>Growth</i> 2011-2012 (%)
1. Luas Panen (ha) <i>Harvested (ha)</i>				
- Jan-Apr/ <i>Jan-Apr</i>	2 145 402	1 933 271	2 082 145	7,70
- Mei-Agst/ <i>May-Aug</i>	1 139 180	1 111 613	1 129 705	1,63
- Sept-Des/ <i>Sep-Dec</i>	847 094	819 808	754 729	- 7,94
- Jan-Des/ <i>Jan-Dec</i>	4 131 676	3 864 692	3 966 579	2,64
2. Produktivitas (kuintal/ha) <i>Productivity (quintal/ha)</i>				
- Jan-Apr/ <i>Jan-Apr</i>	42,29	41,87	46,37	10,75
- Mei-Agst/ <i>May-Aug</i>	45,26	46,01	48,53	5,48
- Sept-Des/ <i>Sep-Dec</i>	48,39	54,10	50,68	- 6,32
- Jan-Des/ <i>Jan-Dec</i>	44,36	45,65	47,80	4,71
3. Produksi (ton) <i>Production (tons)</i>				
- Jan-Apr/ <i>Jan-Apr</i>	9 072 681	8 094 067	9 654 158	19,27
- Mei-Agst/ <i>May-Aug</i>	5 155 916	5 114 140	5 482 529	7,20
- Sept-Des/ <i>Sep-Dec</i>	4 099 039	4 435 043	3 824 958	- 13,76
- Jan-Des/ <i>Jan-Dec</i>	18 327 636	17 643 250	18 961 645	7,47

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Produksi Tanaman Pangan, BPS

Source: Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Production of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: Bentuk produksi jagung adalah pipilan kering

¹⁾ Angka ramalan II

Note: Maize production form is dried loose

¹⁾ Forecast figures II

Tabel 5.4 Produksi Jagung Menurut Provinsi (ton), 2009-2012
Table 5.4 *Production of Maize by Province (tons), 2009-2012*

Provinsi/ <i>Province</i>	2009	2010	2011	2012 ¹⁾
Aceh	137 753	167 090	168 861	158 673
Sumatera Utara	1 166 548	1 377 718	1 294 645	1 369 090
Sumatera Barat	404 795	354 262	471 849	481 024
Riau	56 521	41 862	33 197	31 735
Kepulauan Riau	1 064	961	923	881
Jambi	38 169	30 691	25 521	28 044
Sumatera Selatan	113 167	125 796	125 688	112 291
Kepulauan Bangka Belitung	1 403	1 055	850	1 209
Bengkulu	93 798	74 331	87 362	105 533
Lampung	2 067 710	2 126 571	1 817 906	1 750 902
DKI Jakarta	32	31	23	11
Jawa Barat	787 599	923 962	945 104	1 019 455
Banten	27 083	28 557	13 863	9 722
Jawa Tengah	3 057 845	3 058 710	2 772 575	2 990 600
DI Yogyakarta	314 937	345 576	291 596	333 952
Jawa Timur	5 266 720	5 587 318	5 443 705	5 995 001
Bali	92 998	66 355	64 606	64 242
Nusa Tenggara Barat	308 863	249 005	456 915	641 489
Nusa Tenggara Timur	638 899	653 620	524 638	617 353
Kalimantan Barat	166 833	168 273	160 819	160 226
Kalimantan Tengah	8 048	9 345	9 208	9 357
Kalimantan Selatan	113 885	116 449	99 779	111 478
Kalimantan Timur	12 520	11 993	7 341	8 904
Sulawesi Utara	450 989	446 144	438 504	439 836
Gorontalo	569 110	679 167	605 782	661 250
Sulawesi Tengah	164 282	162 306	161 810	147 236
Sulawesi Selatan	1 395 742	1 343 044	1 420 154	1 457 879
Sulawesi Barat	58 320	58 020	82 995	119 182
Sulawesi Tenggara	71 655	74 840	67 997	79 308
Maluku	15 859	15 273	13 875	19 419
Maluku Utara	18 229	20 546	26 149	27 710
Papua	6 787	6 834	6 885	6 479
Papua Barat	1 585	1 931	2 125	2 174
Indonesia	17 629 748	18 327 636	17 643 250	18 961 645

Sumber: Produksi Tanaman Pangan, BPS

Source: *Production of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: Bentuk produksi jagung adalah pipilan kering

¹⁾ Angka ramalan II

Note: *Maize production form is dried loose*

¹⁾ *Forecast figures II*

Tabel 5.5 Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut Subround, 2010-2012
Harvested Area, Productivity, and Production of Soybean by Subround, 2010-2012

Uraian <i>Description</i>	2010	2011	2012 ¹⁾	Perkembangan Growth 2011-2012 (%)
1. Luas Panen (ha) Harvested (ha)				
- Jan-Apr/ <i>Jan-Apr</i>	179 083	187 891	148 499	-20,97
- Mei-Agst/ <i>May-Aug</i>	247 702	190 998	191 202	0,11
- Sept-Des/ <i>Sep-Dec</i>	234 038	243 365	230 794	-5,17
- Jan-Des/ <i>Jan-Dec</i>	660 823	622 254	570 495	-8,32
2. Produktivitas (kuintal/ha) Productivity (quintal/ha)				
- Jan-Apr/ <i>Jan-Apr</i>	13,89	13,24	14,4	8,76
- Mei-Agst/ <i>May-Aug</i>	13,22	13,14	13,26	0,91
- Sept-Des/ <i>Sep-Dec</i>	14,14	14,44	13,68	-5,26
- Jan-Des/ <i>Jan-Dec</i>	13,73	13,68	13,73	0,37
3. Produksi (ton) Production (tons)				
- Jan-Apr/ <i>Jan-Apr</i>	248 795	248 830	213 896	-14,04
- Mei-Agst/ <i>May-Aug</i>	327 379	250 921	253 466	1,01
- Sept-Des/ <i>Sep-Dec</i>	330 857	351 535	315 796	-10,17
- Jan-Des/ <i>Jan-Dec</i>	907 031	851 286	783 158	-8,00

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS
 Produksi Tanaman Pangan, BPS
 Source: *Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia*
Production of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: Kualitas produksi kedelai adalah biji kering
¹⁾ Angka ramalan II

Note: *Soybean production form is dried shelled*
¹⁾ *Forecast figures II*

Tabel 5.6 Produksi Kedelai Menurut Provinsi (ton), 2009-2012
Table *Production of Soybean by Province (tons), 2009-2012*

Provinsi/Province	2009	2010	2011	2012 ¹⁾
Aceh	63 538	53 347	50 006	57 781
Sumatera Utara	14 206	9 439	11 426	5 924
Sumatera Barat	3 175	1 834	1 925	1 363
Riau	5 298	5 830	7 100	4 370
Kepulauan Riau	2	6	7	14
Jambi	9 132	5 320	5 668	3 853
Sumatera Selatan	13 702	11 664	13 710	11 712
Kepulauan Bangka Belitung	1	52	1	1
Bengkulu	5 323	2 719	3 458	2 239
Lampung	16 153	7 325	10 984	8 058
DKI Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	60 257	55 823	56 166	47 043
Banten	15 888	11 662	5 885	6 264
Jawa Tengah	175 156	187 992	112 273	134 346
DI Yogyakarta	40 278	38 244	32 795	36 013
Jawa Timur	355 260	339 491	366 999	316 395
Bali	13 521	5 554	8 503	8 182
Nusa Tenggara Barat	95 846	93 122	88 099	67 279
Nusa Tenggara Timur	2 101	1 780	1 378	2 734
Kalimantan Barat	2 046	3 477	2 027	1 503
Kalimantan Tengah	2 136	2 764	2 823	1 889
Kalimantan Selatan	3 838	3 809	4 376	4 041
Kalimantan Timur	2 255	2 204	2 281	1 360
Sulawesi Utara	7 667	7 627	6 319	3 070
Gorontalo	5 527	3 403	2 156	4 088
Sulawesi Tengah	4 722	3 555	6 900	8 147
Sulawesi Selatan	41 279	35 711	33 716	32 745
Sulawesi Barat	3 153	3 195	2 433	2 667
Sulawesi Tenggara	5 615	3 203	6 113	3 630
Maluku	1 579	1 183	297	369
Maluku Utara	652	944	1 100	1 242
Papua	3 998	4 152	3 959	3 879
Papua Barat	1 208	600	403	957
Indonesia	974 512	907 031	851 286	783 158

Sumber: Produksi Tanaman Pangan, BPS
 Source: *Production of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: Bentuk produksi kedelai adalah biji kering

¹⁾ Angka ramalan II

Note: *Soybean production form is dried shelled*

¹⁾ *Forecast figures II*

Tabel 5.7 Produksi Kelapa Sawit Menurut Provinsi (ton), 2009-2011
Table *5.7 Production of Palm Oil by Province (tons), 2009-2011*

Provinsi/Province	2009	2010	2011 ^{*)}
Aceh	693 003	616 510	606 596
Sumatera Utara	3 862 399	3 899 623	4 001 150
Sumatera Barat	896 301	985 940	966 504
Riau	5 311 368	5 495 968	5 391 303
Kepulauan Riau	11 321	14 051	13 765
Jambi	1 499 891	1 644 086	1 690 990
Sumatera Selatan	2 313 508	2 542 822	2 481 090
Kepulauan Bangka Belitung	446 555	490 180	480 272
Bengkulu	735 977	795 993	846 761
Lampung	389 277	405 723	398 012
DKI Jakarta	-	-	-
Jawa Barat	20 738	16 374	16 764
Banten	25 130	25 969	26 421
Jawa Tengah	-	-	-
DI Yogyakarta	-	-	-
Jawa Timur	-	-	-
Bali	-	-	-
Nusa Tenggara Barat	-	-	-
Nusa Tenggara Timur	-	-	-
Kalimantan Barat	1 331 659	1 426 876	1 408 629
Kalimantan Tengah	1 798 102	1 724 668	2 115 445
Kalimantan Selatan	1 041 367	1 049 219	1 029 141
Kalimantan Timur	456 398	699 961	804 318
Sulawesi Utara	-	-	-
Gorontalo	-	-	-
Sulawesi Tengah	144 264	145 839	142 930
Sulawesi Selatan	28 162	34 918	34 427
Sulawesi Barat	260 527	264 351	258 798
Sulawesi Tenggara	0	15 187	15 044
Maluku	-	-	-
Maluku Utara	-	-	-
Papua	66 672	136 371	106 875
Papua Barat	57 707	66 228	63 874
Indonesia	21 390 326	22 496 857	22 899 109

Sumber: Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Perkebunan
 Source: BPS-Statistics Indonesia and Directorate General of Estate

Catatan: Wujud Produksi adalah Minyak Sawit

^{*)} Angka sementara

Note: Production is Crude Palm Oil

^{*)} Preliminary figure

Tabel 5.8 Perkembangan Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman (ton), 2010-2011
Table *Production and Growth of Vegetables Plant by Kind of Plant (tons), 2010-2011*

Jenis Tanaman Kind of Plant	2010	2011	Perkembangan/Growth	
			2010-2011	
			Absolut	(%)
Bawang Merah/Shallot	1 048 934	893 124	-155 810	-14,85
Bawang Putih/Garlic	12 295	14 749	2 454	19,96
Bawang Daun/Welch Onion	541 374	526 774	-14 600	-2,70
Kentang/Potato	1 060 805	955 488	-105 317	-9,93
Kubis/Cabbage	1 385 044	1 363 741	-21 303	-1,54
Kembang Kol/Cauliflower	101 205	113 491	12 286	12,14
Petsai/Chinese Cabbage	583 770	580 969	-2 801	-0,48
Wortel/Carrot	403 827	526 917	123 090	30,48
Lobak/Chinese radish	32 381	27 279	-5 102	-15,76
Kacang Merah/Red bean	116 397	92 508	-23 889	-20,52
Kacang Panjang/Yard long bean	489 449	458 307	-31 142	-6,36
Cabe Besar/Great Chili	807 160	888 852	81 692	10,12
Cabe Rawit/Cayenne pepper	521 704	594 227	72 523	13,90
Cabe/Chili	1 328 864	1 483 079	154 215	11,61
Paprika/Sweet pepper	5 533	13 068	7 535	136,18
Jamur/Mushroom	61 376	45 854	-15 522	-25,29
Tomat/Tomato	891 616	954 046	62 430	7,00
Terung/Egg plant, Aubergin	482 305	519 481	37 176	7,71
Buncis/Green bean	336 494	334 659	-1 835	-0,55
Ketimun/Cucumber	547 141	521 535	-25 606	-4,68
Labu Siam/Chayote	369 846	428 197	58 351	15,78
Kangkung/Kangkong	350 879	355 466	4 587	1,31
Bayam/Spinach	152 334	160 513	8 179	5,37
Melinjo/Melinjo	214 355	217 524	3 169	1,48
Petai/Twisted cluster bean	139 927	218 625	78 698	56,24
Jengkol/Jengkol	50 235	65 830	15 595	31,04

Sumber: Statistik Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Indonesia, BPS

Source: Statistics of Seasonal Vegetables and Fruit Plants Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 5.9 Perkembangan Produksi Tanaman Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2010-2011
Production and Growth of Fruit Plant by Kind of Plant (tons), 2010-2011

Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>	2010	2011	Perkembangan/ <i>Growth</i>	
			2010-2011	
			Absolut	(%)
Alpukat/ <i>Avocado</i>	224 278	275 953	51 675	23,04
Belimbing/ <i>Starfruit</i>	69 089	80 853	11 764	17,03
Duku, <i>Langsat/Duku</i>	228 816	171 113	- 57 703	-25,22
Durian/ <i>Durian</i>	492 139	883 969	391 830	79,62
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	204 551	211 836	7 285	3,56
Jambu Air/ <i>Rose apple</i>	85 973	103 156	17 183	19,99
Jeruk Siam, Keprok/ <i>Tangerine</i>	1 937 773	1 721 880	-215 893	-11,14
Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	91 131	97 069	5 938	6,52
Jeruk/ <i>Orange</i>	2 028 904	1 818 949	-209 955	-10,35
Mangga/ <i>Mango</i>	1 287 287	2 131 139	843 852	65,55
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	84 538	117 595	33 057	39,10
Nangka, Cempedak/ <i>Jackfruit</i>	578 327	654 808	76 481	13,22
Nenas/ <i>Pineapple</i>	1 406 445	1 540 626	134 181	9,54
Pepaya/ <i>Papaya</i>	675 801	958 251	282 450	41,79
Pisang/ <i>Banana</i>	5 755 073	6 132 695	377 622	6,56
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	522 852	811 909	289 057	55,28
Salak/ <i>Salacca</i>	749 876	1 082 125	332 249	44,31
Sawo/ <i>Sapodilla</i>	122 813	118 138	-4 675	-3,81
Markisa/ <i>Marquisa</i>	132 011	140 895	8 884	6,73
Sirsak/ <i>Soursop</i>	60 754	59 844	-910	-1,50
Sukun/ <i>Breadfruit</i>	89 231	102 089	12 858	14,41
Apel/ <i>Apple</i>	190 609	200 173	9 564	5,02
Anggur/ <i>Grape</i>	11 700	11 938	238	2,03
Melon/ <i>Melon</i>	85 161	103 840	18 679	21,93
Semangka/ <i>Watermelon</i>	348 631	497 650	149 019	42,74
Blewah/ <i>Blewah</i>	30 668	62 928	32 260	105,19
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	24 846	41 035	16 189	65,16

Sumber: Statistik Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Indonesia, BPS

Source: Statistics of Annual Fruit and Vegetables Plant Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 5.10 Perkembangan Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (ton), 2010-2011
Table 5.10 Production and Growth of Medicinal Plant by Kind of Plant (tons), 2010-2011

Jenis Tanaman Kind of Plant	2010	2011	Perkembangan/Growth	
			2010-2011	
			Absolut	(%)
Jahe/Ginger	107 735	94 743	-12 992	-12,06
Lengkuas/Galangana East Indian	58 962	57 701	-1 261	-2,14
Kencur/Galangana Java	29 638	34 017	4 379	14,77
Kunyit/Turmeric	107 375	84 803	-22 572	-21,02
Lempuyang/Zingiber Aromaticum	8 520	8 717	197	2,31
Temulawak/Wild Ginger	26 671	24 106	-2 565	-9,62
Temuireng/Curcuma Aeruginosa	7 141	7 921	780	10,92
Temukunci/Medicinal Root	4 358	3 952	-406	-9,32
Dringo/Arocus Calamus	755	612	-143	-18,94
Kapulaga/Java Cardamon	28 550	47 231	18 681	65,43
Mengkudu/Morinda Citrifolia	14 613	14 412	- 201	-1,38
Kejibeling/Verbenaceae	1 139	949	- 190	-16,68
Sambiloto/Sambiloto	3 845	3 286	- 559	-14,54
Mahkota Dewa/Crown of God	15 072	12 072	-3 000	-19,90
Lidah Buaya/Aloe Vera	4 309	3 959	- 350	-8,12

Sumber: Statistik Tanaman Biofarmaka dan Tanaman Hias Indonesia, BPS

Source: Statistics of Medicinal and Ornamental Plants Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 5.11 Perkembangan Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis
Table 5.11 Tanaman (tangkai), 2010-2011
Production and Growth of Ornamental Plant by Kind of Plant (stalk), 2010-2011

Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>	2010	2011	Perkembangan/ <i>Growth</i>	
			2010-2011	
			Absolut	(%)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	14 050 445	15 490 256	1 439 811	10,25
Anthurium Bunga <i>Flamingo Flower</i>	7 655 542	4 724 730	-2 930 812	-38,28
Anyelir/ <i>Carnation</i>	7 607 588	5 130 332	-2 477 256	-32,56
Gerbera (Herbras) <i>Barberton Daisy</i>	9 693 487	10 543 445	849 958	8,77
Gladiol/ <i>Sword Lily</i>	10 064 082	5 448 740	-4 615 342	-45,86
Heliconia (Pisang-pisangan) <i>Lobster Claw</i>	2 961 385	2 791 257	- 170 128	-5,74
Krisan/ <i>Chrysanthemum</i>	185 232 970	305 867 882	120 634 912	65,13
Mawar/ <i>Rose</i>	82 351 332	74 319 773	-8 031 559	-9,75
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	59 298 954	62 535 465	3 236 511	5,46
Dracaena/ <i>Dragon Tree</i> ¹⁾	4 625 925	2 447 314	-2 178 611	-47,10
Melati/ <i>Jasmine</i> ²⁾	21 600 442	22 541 485	941 043	4,36
Palem/ <i>Palm</i> ¹⁾	1 098 197	1 261 445	163 248	14,87
Aglonema <i>Chinese Evergreen</i> ¹⁾	1 759 953	1 553 429	- 206 524	-11,73
Adenium (Kamboja Jepang) <i>Sabi Star (Desert Rose)</i> ¹⁾	3 362 736	1 452 423	-1 910 313	-56,81
Euphorbia/ <i>Poinsettia</i> ¹⁾	3 979 417	1 601 503	-2 377 914	-59,76
Phylodendron/ <i>Love Tree</i> ¹⁾	5 259 980	14 906 151	9 646 171	183,39
Pakis/ <i>Sago Palm</i> ¹⁾	4 652 838	4 747 829	94 991	2,04
Monstera/ <i>Ceriman (Swiss Cheese Plant)</i> ¹⁾	90 394	107 911	17 517	19,38
Soka (Ixora) <i>West Indian Jasmine</i> ¹⁾	1 066 126	1 936 024	869 898	81,59
Cordyline/ <i>Cordyline</i> ¹⁾	2 154 822	1 995 326	- 159 496	-7,40
Diffenbachia/ <i>Diffenbachia</i> ¹⁾	300 718	319 990	19 272	6,41
Xansifera (Pedang-pedangan) <i>Nake Plant</i> ³⁾	2 454 373	4 553 674	2 099 301	85,53
Anthurium Daun <i>Painter's Palette</i> ¹⁾	1 800 716	1 321 385	- 479 331	-26,62
Caladium/ <i>Caladium</i> ¹⁾	540 084	312 270	- 227 814	-42,18

Sumber: Statistik Tanaman Biofarmaka dan Tanaman Hias Indonesia, BPS

Source: *Statistics of Medicinal and Ornamental Plants Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: ¹⁾ Satuan dalam pohon

²⁾ Satuan dalam kg

³⁾ Satuan dalam rumpun

Note: ¹⁾ Unit in tree

²⁾ Unit in kg

³⁾ Unit in clump

Tabel 5.12 Populasi Sapi Potong, Sapi Perah, dan Kerbau Menurut Provinsi, 2011
Table Population of Beef Cattle, Dairy Cattle, and Buffalo by Province, 2011

Provinsi Province	Sapi Potong Beef Cattle	Sapi Perah Dairy Cattle	Kerbau Buffalo
	Populasi/Population	Populasi/Population	Populasi/Population
Aceh	462 840	31	131 494
Sumatera Utara	541 698	894	114 289
Sumatera Barat	327 013	484	100 310
Riau	159 855	172	37 716
Kepulauan Riau	17 338	-	14
Jambi	119 888	81	46 538
Sumatera Selatan	246 295	154	29 143
Kepulauan Bangka Belitung	7 733	119	222
Bengkulu	98 948	247	19 971
Lampung	742 776	201	33 124
Sumatera	2 724 384	2 383	512 821
DKI Jakarta	1 691	2 728	192
Jawa Barat	422 989	139 970	130 157
Banten	46 900	19	123 143
Jawa Tengah	1 937 551	149 931	75 674
DI Yogyakarta	375 844	3 522	1 208
Jawa Timur	4 727 298	296 350	32 675
Jawa	7 512 273	592 520	363 049
Bali	637 473	139	2 181
Nusa Tenggara Barat	685 810	18	105 391
Nusa Tenggara Timur	778 633	32	150 038
Bali, Nusa Tenggara	2 101 916	189	257 610
Kalimantan Barat	153 320	227	3 166
Kalimantan Tengah	54 647	-	6 491
Kalimantan Selatan	138 691	110	23 843
Kalimantan Timur	90 748	32	8 034
Kalimantan	437 406	369	6 958
Sulawesi Utara	105 225	22	-
Gorontalo	183 868	8	13
Sulawesi Tengah	230 682	8	3 271
Sulawesi Selatan	983 985	1 690	96 505
Sulawesi Barat	72 822	69	8 112
Sulawesi Tenggara	213 736	-	2 492
Sulawesi	1 790 318	1 741	110 393
Maluku	73 976	-	17 568
Maluku Utara	60 840	-	863
Papua	81 796	11	1 239
Papua Barat	41 464	-	1
Maluku & Papua	258 076	11	19 671
Indonesia	14 824 373	597 213	1 305 078

Sumber: Berdasarkan hasil akhir Pendataan Sapi Potong, Sapi Perah dan Kerbau (PSPK) 2011, BPS
 Source: Based on Result of Livestock Census 2011, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 5.13 Produksi Daging Ternak Menurut Provinsi (ton), 2010-2011
Table 5.13 Meat Production by Province (tons), 2010-2011

Provinsi/Province	Sapi/Cow		Kerbau/Buffalo	
	2010	2011 ^{*)}	2010	2011 ^{*)}
Aceh	7 914	8 324	2 520	2 625
Sumatera Utara	14 256	14 936	5 654	5 726
Sumatera Barat	20 442	22 641	3 844	3 470
Riau	10 950	11 107	510	512
Kepulauan Riau	450	459	-	-
Jambi	6 349	10 418	2 738	3 288
Sumatera Selatan	12 703	12 940	952	972
Kepulauan Bangka Belitung	3 024	4 563	563	602
Bengkulu	2 691	2 994	345	355
Lampung	9 527	10 356	23	32
DKI Jakarta	6 058	6 077	234	293
Jawa Barat	76 066	82 073	2 779	2 234
Banten	20 326	21 814	3 694	3 706
Jawa Tengah	51 001	53 424	3 155	3 254
DI Yogyakarta	5 690	5 747	6	6
Jawa Timur	109 016	109 487	501	503
Bali	6 238	6 325	15	15
Nusa Tenggara Barat	9 287	10 418	2 140	2 162
Nusa Tenggara Timur	4 507	4 595	1 094	1 115
Kalimantan Barat	7 074	7 216	66	67
Kalimantan Tengah	5 224	10 645	725	729
Kalimantan Selatan	7 058	7 336	1 221	1 300
Kalimantan Timur	7 530	7 906	264	266
Sulawesi Utara	4 386	4 054	-	-
Gorontalo	3 926	3 926	-	-
Sulawesi Tengah	3 672	3 704	44	44
Sulawesi Selatan	9 056	9 147	1 546	3 273
Sulawesi Barat	1 795	1 991	838	450
Sulawesi Tenggara	3 902	4 143	72	73
Maluku	1 420	1 503	308	326
Maluku Utara	243	265	-	-
Papua	2 770	3 106	63	71
Papua Barat	1 899	2 184	-	-
Indonesia	436 450	465 824	35 914	37 469

Sumber: Direktorat Jenderal Peternakan
 Source: Directorate General of Livestock
 Catatan: *) Angka sementara
 Note: *) Preliminary figures

Tabel 5.14 Produksi Ikan di Indonesia, 1991-2012
Table Production of Fish in Indonesia, 1991-2012

Tahun Year	Ikan Tangkap Fish Capture		Ikan Budidaya Fish Culture		Jumlah Total
	ton	(%)	ton	(%)	
1991	2 832 089	84,55	517 512	15,45	3 349 601
1992	2 992 964	84,47	550 368	15,53	3 543 332
1993	3 194 938	84,18	600 384	15,82	3 795 322
1994	3 416 309	85,11	597 520	14,89	4 013 829
1995	3 622 640	84,97	640 947	15,03	4 263 587
1996	3 719 163	83,53	733 095	16,47	4 452 258
1997	3 917 219	85,53	662 547	14,47	4 579 766
1998	4 012 412	86,43	629 797	13,57	4 642 209
1999	4 010 071	81,95	882 989	18,05	4 893 060
2000	4 125 525	80,57	994 962	19,43	5 120 487
2001	4 276 720	79,89	1 076 750	20,11	5 353 470
2002	4 378 495	79,38	1 137 153	20,62	5 515 648
2003	4 691 796	79,31	1 224 192	20,69	5 915 988
2004	4 651 121	76,00	1 468 610	24,00	6 119 731
2005	4 705 869	68,50	2 163 674	31,50	6 869 543
2006	4 806 112	64,18	2 682 596	35,82	7 488 708
2007	5 044 737	61,24	3 193 565	38,76	8 238 302
2008	5 196 328	57,41	3 855 200	42,59	9 051 528
2009	5 107 971	52,03	4 708 563	47,97	9 816 543
2010	5 384 418	46,16	6 277 929	53,84	11 659 347
2011	5 714 271	41,88	7 928 963	58,12	12 321 893
2012*)	5 626 240	39,63	8 571 721	60,37	12 321 893

Sumber: Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya
Source: Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture

Catatan: *) Angka sementara

Note: *) Preliminary figures

Tabel 5.15 Produksi Perikanan Tangkap di Indonesia, 1991-2012
Table Production of Fish Capture In Indonesia, 1991-2012

Tahun Year	Laut Marine		Perairan Umum Inland Open Water		Jumlah Total
	ton	(%)	ton	(%)	
1991	2 537 612	89,60	294 477	10,40	2 832 089
1992	2 692 068	89,95	300 896	10,05	2 992 964
1993	2 886 289	90,34	308 649	9,66	3 194 938
1994	3 080 168	90,16	336 141	9,84	3 416 309
1995	3 292 930	90,90	329 710	9,10	3 622 640
1996	3 383 456	90,97	335 707	9,03	3 719 163
1997	3 612 961	92,23	304 258	7,77	3 917 219
1998	3 723 746	92,81	288 666	7,19	4 012 412
1999	3 682 444	91,83	327 627	8,17	4 010 071
2000	3 807 191	92,28	318 334	7,72	4 125 525
2001	3 966 480	92,75	310 240	7,25	4 276 720
2002	4 073 506	93,03	304 989	6,97	4 378 495
2003	4 383 103	93,42	308 693	6,58	4 691 796
2004	4 320 241	92,89	330 880	7,11	4 651 121
2005	4 408 499	93,68	297 370	6,32	4 705 869
2006	4 512 191	93,88	293 921	6,12	4 806 112
2007	4 734 280	93,85	310 457	6,15	5 044 737
2008	4 701 933	90,49	494 395	9,51	5 196 328
2009	4 812 235	94,21	295 736	5,79	5 107 971
2010	5 039 446	93,65	344 972	6,41	5 384 418
2011	5 345 729	93,55	368 542	6,45	5 714 271
2012*)	5 260 497	93,50	365 743	6,50	5 626 240

Sumber: Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap
Source: Directorate General of Capture Fisheries

Catatan: *) Angka sementara

Note: *) Preliminary figures

Tabel 5.16 **Produksi Ikan Budidaya di Indonesia, 1991-2012**
Table 5.16 **Aquaculture Fisheries Production in Indonesia, 1991-2012**

Tahun year	Laut/Marine		Tambak/Brackishwater Pond	
	Produksi Production (Ton)	Pertumbuhan Growth (%)	Produksi Production (Ton)	Pertumbuhan Growth (%)
1991	-		323 156	-
1992	-	-	337 431	4,42
1993	-	-	355 284	5,29
1994	-	-	346 212	-2,55
1995	-	-	361 239	4,34
1996	-	-	404 335	11,93
1997	-	-	370 259	-8,43
1998	-		353 750	-4,46
1999	135 969	-	412 935	16,73
2000	197 114	44,97	430 017	4,14
2001	221 010	12,12	454 710	5,74
2002	234 859		473 128	4,05
2003	249 242	6,12	501 977	6,10
2004	420 919	68,88	559 612	11,48
2005	890 074	111,46	643 975	15,08
2006	1 365 918	53,46	629 610	-2,23
2007	1 509 528	10,51	933 833	48,32
2008	1 996 002	32,23	959 509	2,75
2009	2 820 083	41,29	907 123	-5,46
2010	3 514 703	24,63	1 416 036	56,10
2011	4 605 827	31,04	1 602 748	13,19
2012 *)	5 114 377	11,04	1 658 413	3,47

Lanjutan tabel 5.16/ Continued table 5.16

Tahun year	Kolam/Freshwater Pond		Karamba/Cage	
	Produksi Production (Ton)	Pertumbuhan Growth (%)	Produksi Production (Ton)	Pertumbuhan Growth (%)
1991	106 862		6 648	-
1992	116 707	9,21	8 815	32,60
1993	141 890	21,58	26 045	195,46
1994	140 098	-1,26	33 011	26,75
1995	162 198	15,77	39 855	20,73
1996	182 918	12,77	44 630	11,98
1997	171 768	-6,10	26 186	-41,33
1998	168 478	-1,90	17 639	-32,64
1999	177 622	5,43	32 323	83,25
2000	214 393	20,70	25 773	-20,26
2001	222 790	3,92	39 340	52,64
2002	254 625	14,29	40 742	3,56
2003	281 262	10,46	40 304	-1,08
2004	286 182	1,75	53 695	33,22
2005	331 962	16,00	67 889	26,43
2006	381 946	15,06	56 200	-17,22
2007	410 373	7,44	63 929	13,75
2008	479 167	16,76	75 769	18,52
2009	554 067	15,63	101 771	34,32
2010	819 808	47,96	121 270	19,16
2011	1 127 127	37,49	131 383	8,34
2012 *)	1 187 248	5,33	137 766	4,86

Lanjutan tabel 5.16/ Continued table 5.16

Tahun year	Jaring Apung/Floating Cage		Sawah/Paddy Field	
	Produksi Production (Ton)	Pertumbuhan Growth (%)	Produksi Production (Ton)	Pertumbuhan Growth (%)
1991	-	-	80 846	-
1992	-	-	87 415	8,13
1993	-	-	77 165	-11,73
1994	-	-	78 199	1,34
1995	-	-	77 655	-0,70
1996	-	-	101 212	30,34
1997	-	-	94 334	-6,80
1998	-	-	89 930	-4,67
1999	29 506	-	94 634	5,23
2000	34 602	17,27	93 063	-1,66
2001	40 710	17,65	98 190	5,51
2002	47 172	15,87	86 627	-11,78
2003	57 628	22,17	93 779	8,26
2004	62 371	8,23	85 831	-8,48
2005	109 421	75,44	120 353	40,22
2006	143 251	30,92	105 671	-12,20
2007	190 893	33,26	85 009	-19,55
2008	263 169	37,86	111 584	31,26
2009	238 606	-9,33	86 913	-22,11
2010	309 499	29,71	96 605	11,15
2011	375 430	21,30	86 448	-10,51
2012 ^{*)}	378 909	0,93	95 008	9,90

Sumber: Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya
Source: Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture

Catatan: ^{*)} Angka sementara

Note: ^{*)} Preliminary figures

Tabel 5.17 **Penanaman Hutan Rakyat/Kebun Rakyat (ha), 2007-2010**
Table 5.17 **Establishment of Community Owned Forest (ha), 2007-2010**

Provinsi/Province	2007	2008	2009	2010
Aceh	3 775	350	-	266
Sumatera Utara	5 415	2 975	175	560
Sumatera Barat	107	130	-	-
Riau	3 141	25	1 278	325
Kepulauan Riau	50	20	125	-
Jambi	880	-	25	310
Sumatera Selatan	100	1 632	125	-
Kepulauan Bangka Belitung	95	75	110	429
Bengkulu	325	575	1 250	1 760
Lampung	4 325	6 150	1 250	520
DKI Jakarta	200	-	-	-
Jawa Barat	6 069	14 479	15 931	2 188
Banten	2 906	10 062	8 031	-
Jawa Tengah	22 225	87 893	4 427	3 835
DI Yogyakarta	-	2 357	100	150
Jawa Timur	39 477	44 719	17 824	5 977
Bali	5 900	1 240	500	100
Nusa Tenggara Barat	4 125	6 869	475	100
Nusa Tenggara Timur	1 940	9 323	1 370	2 385
Kalimantan Barat	375	362	-	1 148
Kalimantan Tengah	235	2 650	-	-
Kalimantan Selatan	12 115	11 950	-	-
Kalimantan Timur	5 631	3 301	-	-
Sulawesi Utara	1 073	113	14	593
Gorontalo	412	62	200	605
Sulawesi Tengah	605	125	-	-
Sulawesi Selatan	2 358	1 433	3 235	849
Sulawesi Barat	1 300	175	12	-
Sulawesi Tenggara	1 951	5 265	25	-
Maluku	-	12 080	50	1 205
Maluku Utara	197	1 033	225	140
Papua	225	390	157	252
Papua Barat	-	100	37	-
Indonesia	127 532	227 913	56 951	23 697

Sumber: Statistik Kehutanan Indonesia tahun 2010, Kementerian Kehutanan
 Source: Indonesian Forest Statistics, Ministry of Forestry the Republic of Indonesia



6

INDUSTRI MANUFAKTUR DAN KONSTRUKSI

MANUFACTURING AND CONSTRUCTION

Tabel 6.1 Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Bulanan, 2011-2012 (2010=100)
Table *Monthly Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry, 2011-2012 (2010=100)*

Bulan/Month	2011	2012
Januari/January	0,83	-0,13
Februari/February	-5,54	2,80
Maret/March	9,95	-3,00
April/April	-3,47	0,90
Mei/May	4,37	4,77
Juni/June	3,52	1,37
Juli/July	3,07	3,96
Agustus/August	-5,80	-9,54
September/September	-0,11	8,76
Oktober/October	2,33	10,04
November/November	-6,11	-3,26
Desember/December	1,52	0,01
Industri Manufaktur Manufacturing Industry	4,10	4,12

Sumber: - Berita Resmi Statistik, BPS

- Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

- Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 6.2 Indeks dan Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulanan (2000=100), 2010-2012
Quarterly Production Indices and Growth of Large and Medium Manufacturing Industry (2000=100), 2010-2012

Tahun/Year	Triwulan/Quarter			
	I	II	III	IV
2010	98,00	101,93	97,72	100,69
	<i>-1,59</i>	<i>4,00</i>	<i>-4,13</i>	<i>3,04</i>
2011	100,61	103,72	104,25	102,66
	<i>0,75</i>	<i>3,09</i>	<i>0,52</i>	<i>-1,53</i>
2012	102,34	108,84	108,02	
	<i>-0,31</i>	<i>3,42</i>	<i>0,10</i>	<i>7,65</i>

Sumber: - Berita Resmi Statistik, BPS

- Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - *Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia*

- *Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: Angka yang tercetak miring menunjukkan pertumbuhan

Sejak tahun 2010 (2010=100)

Note: *Number in italic is stand for growth*

Since 2010 (2010=100)

Tabel 6.3 Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulanan Menurut Jenis Industri Manufaktur, 2012 (2010=100)
Quarterly Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry by Kind of Manufacturing Industri, 2012 (2010=100)

Kode Industri ISIC	Uraian/Description	Triwulan/Quarter		
		II/2012	III/2012	IV/2012 ^{**)}
10	Makanan/ <i>Foods Products</i>	15,57	4,27	1,43
11	Minuman/ <i>Beverages</i>	1,94	2,38	2,13
12	Pengolahan Tembakau/ <i>Tobacco products</i>	6,35	-10,92	-5,59
13	Tekstil/ <i>Textiles</i>	-3,90	-12,26	-2,89
14	Pakaian Jadi/ <i>Wearing apparel</i>	6,64	4,78	2,32
15	Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki <i>Leather and related products</i>	-0,25	-4,20	4,66
16	Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Wood and of products of wood and cork, except furniture; manufacture of articles of straw and plaiting materials</i>	-0,47	10,72	6,60
17	Kertas dan Barang dari Kertas <i>Paper and paper products</i>	-3,59	-7,30	-0,61
18	Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman <i>Printing and reproduction of recorded media</i>	-7,87	0,07	6,89
20	Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia <i>Chemicals and chemical products</i>	1,70	16,12	9,31
21	Farmasi, Produk Obat Kimia, dan Obat Tradisional <i>Pharmaceuticals, medicinal chemical and botanical products</i>	2,42	0,97	-9,21
22	Karet, Barang dari Karet, dan Plastik <i>Rubber and plastics products</i>	5,28	-4,37	-6,25
23	Barang Galian Bukan Logam <i>Other non-metallic mineral products</i>	8,56	7,03	-0,87
24	Logam Dasar/ <i>Basic metals</i>	-2,20	12,48	4,20
25	Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya <i>Fabricated metal products, except machinery</i>	2,63	2,22	-1,24
26	Komputer, Barang Elektronik, dan Optik <i>Computer, electronic and optical products</i>	12,36	4,83	0,83
27	Peralatan Listrik/ <i>Electrical equipment</i>	6,96	-10,42	4,63
28	Industri Mesin dan Perlengkapan ytdl <i>Machinery and equipment n.e.c.</i>	-9,02	-4,26	-8,39
29	Kendaraan Bermotor, Trailer, dan Semi Trailer <i>Motor vehicles, trailers and semi-trailers</i>	3,50	-0,61	12,09
30	Alat Angkutan Lainnya <i>Other transport equipment</i>	-2,98	-2,51	-3,68
31	Furnitur/ <i>Furniture</i>	-9,81	-4,85	-2,02
32	Industri Pengolahan Lainnya <i>Other manufacturing</i>	-2,46	-1,27	-4,84
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Repair and installation of machinery and equipment</i>	-6,06	18,14	-2,81
Industri Manufaktur/Manufacturing Industry		3,42	2,06	7,65

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: *Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: **) Angka sangat sementara

Note: **) *Very preliminary figures*

Tabel 6.4 Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahunan Menurut KBLI 2 Digit, 2011
Annually Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry by 2 Digit ISIC, 2011

Kode Industri ISIC	Uraian/Description	2011
10	Industri Makanan/ <i>Manufacture of food products</i>	6,78
11	Industri Minuman/ <i>Manufacture of beverages</i>	9,56
12	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of tobacco</i>	-0,59
13	Industri Tekstil/ <i>Manufacture of textiles</i>	-7,71
14	Industri Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of wearing apparels</i>	13,17
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki <i>Manufacture of leather and related products and footwear</i>	28,46
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya <i>Manufacture of wood and of products of wood and cork, except furniture; manufacture of articles of straw and plaiting materials, bamboo, rattan and the like</i>	-32,26
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas <i>Manufacture of paper and paper products</i>	2,01
18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman <i>Printing and reproduction of recorded media</i>	17,02
19	Industri Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi <i>Manufacture of coke and refined petroleum products</i>	-26,14
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia <i>Manufacture of chemicals and chemical products Basic metals</i>	5,13
21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional <i>Manufacture of pharmaceuticals, medicinal chemical and botanical products</i>	15,03
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik <i>Manufacture of rubber and plastic products</i>	-9,00
23	Industri Barang Galian Bukan Logam <i>Manufacture of other non-metallic mineral products</i>	13,73
24	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of basic metals</i>	8,72
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya <i>Manufacture of fabricated metal products, excepts machinery and equipment</i>	18,74
26	Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik <i>Manufacture of computers, electronic and optical products</i>	-3,29
27	Industri Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of electrical</i>	17,52
28	Industri Mesin dan Perlengkapan ytdl <i>Manufacture of machinery and equipment n.e.c</i>	32,86
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer <i>Manufacture of motor vehicles, trailers and semi-trailers</i>	22,03
30	Industri Alat Angkutan Lainnya <i>Manufacture of other transport equipment</i>	-21,58
31	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of furniture</i>	10,02
32	Industri Pengolahan Lainnya/ <i>Other manufacturing</i>	-16,82
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan <i>Repair and installation of machinery and equipment</i>	-8,85

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS
Source: Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 6.5 Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulanan (q-to-q) Tingkat Provinsi, Triwulan I 2012-Triwulan IV 2012
Quarterly Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry by Province, Quarter I 2012-Quarter IV 2012

Provinsi/Province	Triwulan/Quarter			
	I/2012	II/2012	III/2012	IV/2012
Aceh	-2,22	11,07	2,39	1,44
Sumatera Utara	-2,49	8,98	1,68	-3,36
Sumatera Barat	-1,77	5,30	-6,96	4,44
Riau	-0,73	1,94	4,09	-0,21
Kepulauan Riau	-12,92	13,96	2,73	3,61
Jambi	-1,75	3,36	6,48	4,30
Sumatera Selatan	2,38	4,97	4,18	4,61
Kepulauan Bangka Belitung	-3,26	1,93	2,80	3,16
Bengkulu	-2,82	1,13	5,90	6,01
Lampung	1,94	2,28	2,59	3,23
DKI Jakarta	3,72	2,32	2,95	2,34
Jawa Barat	-4,59	5,34	1,46	0,64
Banten	-1,81	3,48	-0,02	-0,02
Jawa Tengah	-1,04	4,11	4,90	0,05
DI Yogyakarta	2,18	7,45	-2,10	2,19
Jawa Timur	2,91	6,39	6,36	-4,79
Bali	2,79	3,30	2,71	1,43
Nusa Tenggara Barat	3,94	2,89	0,32	0,51
Nusa Tenggara Timur	2,49	0,65	2,86	2,54
Kalimantan Barat	3,02	7,77	3,55	2,72
Kalimantan Tengah	-1,32	3,41	2,32	1,35
Kalimantan Selatan	-1,91	3,99	2,11	2,01
Kalimantan Timur	-2,79	2,56	3,14	2,50
Sulawesi Utara	2,27	1,21	1,09	2,00
Gorontalo	1,65	2,49	2,56	3,63
Sulawesi Tengah	-1,68	1,21	3,56	2,23
Sulawesi Selatan	1,99	1,96	2,99	3,01
Sulawesi Barat	-1,24	3,12	3,11	0,54
Sulawesi Tenggara	-3,62	1,64	2,70	4,38
Maluku	-3,35	0,52	-2,37	8,10
Maluku Utara	2,03	2,79	3,22	4,63
Papua	-1,08	5,89	0,87	4,56
Papua Barat	5,82	4,13	5,52	0,83
Indonesia	-0,31	3,42	0,10	7,65

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: *Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel 6.6 Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahun ke Tahun Tingkat Provinsi, Triwulan I 2012-Triwulan IV 2012
Quarterly Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry Year on Year by Province, Quarter I 2012-Quarter IV 2012

Provinsi/Province	Triwulan/Quarter			
	I/2012	II/2012	III/2012	IV/2012
Aceh	20,79	3,04	5,61	-2,31
Sumatera Utara	15,14	2,68	3,36	4,42
Sumatera Barat	6,48	10,53	10,40	0,50
Riau	0,66	13,31	8,13	0,57
Kepulauan Riau	24,32	8,05	3,69	4,49
Jambi	12,22	11,86	8,17	7,69
Sumatera Selatan	3,30	3,29	5,48	6,56
Kepulauan Bangka Belitung	3,29	9,82	2,53	3,57
Bengkulu	7,68	11,15	11,09	11,63
Lampung	3,29	1,61	11,23	12,9
DKI Jakarta	6,73	2,77	6,73	4,35
Jawa Barat	-3,86	2,48	1,22	4,39
Banten	3,26	-2,35	5,61	7,08
Jawa Tengah	1,89	-6,01	1,17	7,83
DI Yogyakarta	5,59	5,40	-2,71	3,84
Jawa Timur	4,88	10,75	10,66	5,06
Bali	6,90	6,18	6,22	5,65
Nusa Tenggara Barat	2,77	1,82	8,56	7,83
Nusa Tenggara Timur	2,67	3,16	6,06	8,53
Kalimantan Barat	5,74	4,65	5,49	8,64
Kalimantan Tengah	-4,50	1,29	0,13	6,03
Kalimantan Selatan	5,55	4,96	2,57	3,12
Kalimantan Timur	7,41	6,29	4,71	6,31
Sulawesi Utara	9,65	10,09	3,67	3,69
Gorontalo	6,51	7,94	4,59	7,15
Sulawesi Tengah	8,18	3,60	3,16	3,01
Sulawesi Selatan	6,73	10,35	7,13	7,69
Sulawesi Barat	-	-	-	-
Sulawesi Tenggara	2,61	4,95	7,75	8,56
Maluku	-1,71	-1,99	5,52	4,10
Maluku Utara	-	-	-	-
Papua	37,95	5,61	2,08	8,11
Papua Barat	15,81	11,37	6,97	8,72
Indonesia	1,72	2,04	1,62	11,09

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: *Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel 6.7 Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Triwulanan Menurut KBLI 2 Dijit, 2012
Quarterly Production Growth of Micro and Small Manufacturing Industry by 2 Digit ISIC, 2012

Kode Industri ISIC	Uraian/Description	Triwulan/Quarter	
		III/2012	IVI/2012
10	Makanan/ <i>Food</i>	7,55	2,40
11	Minuman/ <i>Beverages</i>	7,45	2,06
12	Pengolahan tembakau/ <i>Tobacco</i>	12,28	-12,66
13	Tekstil/ <i>Textiles</i>	5,77	6,70
14	Pakaian jadi/ <i>Wearing apparel</i>	5,93	4,16
15	Kulit, barang dari kulit dan alas kaki <i>Tanning and dressing of leather</i>	5,37	4,35
16	Kayu, barang-barang dari kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur), dan barang-barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya/ <i>Wood and products of wood except furniture and plaiting materials</i>	0,95	6,65
17	Kertas dan barang dari kertas/ <i>Paper and paper products</i>	1,80	-2,30
18	Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman <i>Printing and reproduction of recorded media</i>	2,81	-4,98
20	Bahan Kimia dan barang dari bahan kimia <i>Chemicals and chemical products</i>	0,09	-1,04
21	Farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional <i>Pharmaceutical, chemical medicinal products and traditional medicine</i>	4,78	5,52
22	Karet, barang dari karet dan plastik <i>Rubber and plastics products</i>	1,44	1,16
23	Barang galian bukan logam <i>Non-metallic mineral products</i>	4,91	0,43
24	Logam dasar/ <i>Basic metals</i>	3,80	14,38
25	Barang logam bukan mesin dan peralatannya <i>Fabricated metal products not machinery and equipments</i>	2,31	-3,92
26	Komputer, barang elektronik dan optik <i>Computers, electronics and optics</i>	1,37	23,86
27	Peralatan listrik/ <i>Electrical equipment</i>	11,24	-3,51
28	Mesin dan perlengkapan YTDL/ <i>Machinery and equipment</i>	6,84	-4,71
29	Kendaraan bermotor, trailer dan semi trailer <i>Motor vehicles, trailers and semi trailers</i>	0,11	0,37
30	Alat angkut lainnya/ <i>Other conveyances</i>	-4,56	-4,56
31	Furnitur/ <i>Furniture</i>	4,97	-0,31
32	Pengolahan lainnya/ <i>Other manufacturing</i>	4,85	-3,91
33	Jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan <i>Repair service and installation of machinery and equipment</i>	1,53	0,04
Industri Manufaktur/ Manufacturing Industry		5,29	1,27

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS
 Source: Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 6.8 Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Triwulanan Tingkat Provinsi, Triwulan I 2012-Triwulan IV 2012
Quarterly Production Growth of Micro and Small Manufacturing Industry by Province, Quarter I 2012-Quarter IV 2012

Provinsi/Province	Triwulan/Quarter			
	I/2012	II/2012	III/2012	IV/2012
Aceh	-0,22	-2,37	2,95	-1,21
Sumatera Utara	-7,14	-0,16	5,97	0,64
Sumatera Barat	-7,77	-8,39	5,89	-2,96
Riau	-7,64	-2,35	16,30	-1,06
Kepulauan Riau	-2,47	-0,24	2,93	-4,23
Jambi	-11,01	-6,51	7,90	-1,42
Sumatera Selatan	5,83	-2,35	2,01	-2,50
Kepulauan Bangka Belitung	-4,15	9,11	4,47	-3,32
Bengkulu	-12,64	-3,96	8,73	-4,64
Lampung	-1,35	6,47	3,14	-2,91
DKI Jakarta	1,08	-2,67	5,58	1,09
Jawa Barat	-2,19	-6,38	5,08	2,92
Banten	4,86	2,69	1,25	-2,63
Jawa Tengah	-2,21	-4,23	6,11	2,50
DI Yogyakarta	-6,89	-3,00	6,03	3,67
Jawa Timur	-1,89	-6,81	6,81	2,25
Bali	-4,25	-6,61	5,61	9,66
Nusa Tenggara Barat	7,68	0,04	7,17	-8,60
Nusa Tenggara Timur	6,00	-7,76	-1,29	6,84
Kalimantan Barat	7,25	-4,59	4,39	3,95
Kalimantan Tengah	-8,48	-2,24	1,54	-1,73
Kalimantan Selatan	4,66	-8,82	-3,70	14,80
Kalimantan Timur	1,49	-2,61	7,73	-5,11
Sulawesi Utara	3,53	-3,00	2,88	6,85
Gorontalo	0,17	5,67	1,02	-2,58
Sulawesi Tengah	14,41	-1,54	2,38	4,18
Sulawesi Selatan	8,18	-7,87	9,62	-4,81
Sulawesi Barat	6,18	2,78	-0,43	-8,95
Sulawesi Tenggara	3,02	5,35	3,25	-8,06
Maluku	-3,93	-2,85	3,03	4,74
Maluku Utara	-8,26	6,13	1,26	-1,86
Papua	-7,36	-5,50	2,95	5,60
Papua Barat	-4,16	2,77	2,81	-2,75
Indonesia	-1,12	-3,35	5,29	1,27

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 6.9 *Benchmark Indeks Pekerja Tetap, Hari Orang, Balas Jasa, dan Upah serta Nilai Konstruksi (2010=100) di Sektor Konstruksi, Triwulan I 2007-Triwulan IV 2012*
Indices of Permanent Workers, Mandays, Compensation and Wages and Value of Construction Benchmark (2010=100) in Construction Sector, Quarter I 2007- Quarter IV 2012

Tahun dan Triwulan Year and Quarter		Pekerja Tetap Permanent Workers	Hari Orang Mandays	Balas Jasa & Upah Compensation	Nilai Konstruksi Value of Construction
2007	Rata-rata/Average	81,93	56,29	56,51	52,77
	Triw I/Qrt I	79,03	52,41	51,85	48,22
	Triw II/Qrt II	80,44	53,10	52,64	48,90
	Triw III/Qrt III	82,79	57,83	58,59	54,79
	Triw IV/Qrt IV	85,47	61,81	62,94	59,17
2008	Rata-rata/Average	87,89	68,52	68,70	65,14
	Triw I/Qrt I	84,61	58,60	59,96	56,49
	Triw II/Qrt II	86,58	66,03	65,33	61,91
	Triw III/Qrt III	89,00	72,00	71,16	67,47
	Triw IV/Qrt IV	91,35	77,46	78,36	74,68
2009	Rata-rata/Average	94,21	83,60	83,65	81,63
	Triw I/Qrt I	92,10	75,99	75,83	72,72
	Triw II/Qrt II	93,56	80,14	80,42	77,77
	Triw III/Qrt III	94,70	86,58	86,47	84,90
	Triw IV/Qrt IV	96,49	91,67	91,87	91,11
2010	Rata-rata/Average	100,00	100,00	100,00	100,00
	Triw I/Qrt I	97,87	94,03	92,19	91,43
	Triw II/Qrt II	99,61	95,17	95,12	94,38
	Triw III/Qrt III	100,70	101,15	102,11	102,36
	Triw IV/Qrt IV	101,82	109,65	110,58	111,83
2011	Rata-rata/Average	103,01	117,17	117,59	118,28
	Triw I/Qrt I	99,80	108,21	108,69	108,85
	Triw II/Qrt II	101,59	113,86	114,28	115,09
	Triw III/Qrt III	103,26	119,02	118,94	120,36
	Triw IV/Qrt IV	107,39	127,58	128,44	128,82
2012	Rata-rata/Average	108,30	131,76	132,56	132,13
	Triw I/Qrt I	105,70	124,23	124,92	124,58
	Triw II/Qrt II	107,85	129,39	130,33	129,63
	Triw I/Qrt III ^{*)}	109,04	134,09	134,92	134,16
	Triw II/Qrt IV ^{**)}	110,62	139,31	140,06	140,14

Sumber: Benchmark Indeks Konstruksi, BPS

Source: Benchmark of Construction Indices, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: *) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

Note: *) Preliminary figures

**) Very Preliminary figures



PERDAGANGAN LUAR NEGERI

FOREIGN TRADE

Tabel 7.1 Neraca Perdagangan Barang Migas dan Non-migas (juta US\$),
Table *Balance of Trade of Oil and Gas and Non-oil and Gas (million US\$),*
 Januari 2011-Desember 2012
January 2011-December 2012

Tahun, Bulan Year, Month	Ekspor/Exports		Impor/Imports	
	Migas Oil and Gas	Non-migas Non-oil and Gas	Migas Oil and Gas	Non-migas Non-oil and Gas
2011	41 477,0	162 019,6	40 701,5	136 734,1
Januari/January	2 615,0	11 991,2	2 971,8	9 586,9
Februari/February	2 612,5	11 802,8	2 544,7	9 205,2
Maret/March	3 061,9	13 304,1	2 876,9	11 609,3
April/April	3 628,3	12 925,9	3 954,0	10 934,2
Mei/May	4 072,8	14 214,6	3 647,8	11 178,1
Juni/June	3 591,0	14 795,9	3 244,6	11 827,4
Juli/July	3 802,5	13 616,0	3 799,5	12 407,8
Agustus/August	4 091,2	14 556,2	3 808,5	11 266,9
September/September	3 931,0	13 612,4	3 477,2	11 691,9
Oktober/October	3 062,7	13 895,0	3 279,1	12 254,3
November/November	3 522,8	13 712,7	3 450,1	11 943,8
Desember/December	3 485,0	13 592,7	3 647,3	12 828,3
2012	36 972,7	153 076,2	21 437,4	75 011,8
Januari/January	3 142,6	12 427,5	3 019,3	11 535,3
Februari/February	3 355,5	12 339,9	3 492,7	11 374,1
Maret/March	3 486,1	13 765,4	4 008,9	12 316,8
April/April	3 560,7	12 612,5	4 120,4	12 817,5
Mei/May	3 724,9	13 104,6	3 442,1	13 594,6
Juni/June	2 899,7	12 541,8	3 354,0	13 373,5
Juli/July	2 919,7	13 170,9	2 760,0	13 594,4
Agustus/August	2 783,0	11 264,0	3 312,1	10 501,8
September/September	2 770,3	13 132,2	3 442,1	11 907,5
Oktober/October	2 650,5	12 673,5	3 827,8	13 380,1
November/November	2 717,0	13 599,9	4 078,6	12 856,4
Desember/December	2 962,7	12 444,0	3 706,5	11 855,4

Sumber: - Indikator Ekonomi, BPS

- Berita Resmi Statistik, BPS

Source: - Economic Indicators, BPS-Statistics Indonesia

- Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 7.2 Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama (Nilai FOB: juta US\$), 2008-2011
 Table Value of Exports by Major Country of Destination (FOB value: million US\$), 2008-2011

Negara Tujuan Country of Destination	2008	2009	2010	2011
ASIA				
ASEAN	27 170,8	24 624,0	33 347,5	42 098,9
Thailand/Muangthai	3 661,3	3 233,8	4 566,6	5 896,7
Singapura/Singapore	12 862,0	10 262,7	13 723,3	18 443,9
Filipina/Philippines	2 053,6	2 405,9	3 180,7	3 699,0
Malaysia/Malaysia	6 432,5 ¹	6 811,8	9 362,3	10 995,8
Myanmar/Myanmar	250,8	174,8	284,2	359,5
Kamboja/Cambodia	174,0	201,2	217,7	259,5
Brunei Darussalam/Brunei Darussalam	59,7	74,9	61,0	81,7
Laos/Lao People's D. Rep	4,0	4,7	5,5	8,6
Vietnam/Vietnam	1 672,9	1 454,2	1 946,2	2 354,2
Asia lainnya/Rest of Asia	68 734,1	57 211,1	78 804,6	105 747,6
Jepang/Japan	27 743,9	18 574,7	25 781,8	33 714,7
Hongkong/Hongkong	1 808,8	2 111,8	2 501,4	3 215,4
Korea Selatan/Korea, Republic of	9 116,8	8 145,2	12 574,6	16 388,8
Taiwan/Taiwan	3 154,7	3 382,1	4 837,6	6 584,9
Cina/China	11 636,5	11 499,3	15 692,6	22 941,0
Lainnya/Others	15 273,4	13 498,0	17 416,5	22 902,8
AFRIKA/AFRICA	3 333,3 ¹	2802,9 ¹	3 657,0	5 675,3 ¹
AUSTRALIA & OCEANIA				
Australia/Australia	4 111,0	3 264,2	4 244,4	5 582,5
Selandia Baru/New Zealand	542,3	349,5	396,2	371,7
Oceania lainnya/Rest of Oceania	167,0	243,0	249,8	348,9
AMERIKA/AMERICA				
NAFTA	14 108,4	11 746,5	15 761,2	18 077,8
Amerika Serikat/United States of America	13 036,9	10 850,0	14 266,6	16 459,1
Kanada/Canada	645,4 ¹	512,5	731,9	960,3
Meksiko/Mexico	426,1	384,0	762,7	658,4
Amerika lainnya/Rest of America	1 972,3	1717,2 ¹	2 740,3	3 295,2
EROPA/EUROPE				
Uni Eropa/European Union¹⁾	15 454,5	13 568,1 ¹	17 127,5	20 508,9
Inggris/United Kingdom	1 546,9	1 459,3	1 693,2	1 719,7
Belanda/Netherlands	3 926,4	2 909,1	3 722,5	5 132,5
Perancis/France	938,5	870,2	1 122,8	1 284,6
Jerman/Germany	2 465,2	2 326,7	2 984,7	3 304,7
Belgia/Belgium	1 351,0	1 048,3	1 190,1	1 374,7
Denmark/Denmark	170,9	168,8	180,2	250,2
Swedia/Sweden	134,1	144,3	156,5	170,4
Finlandia/Finland	108,4	61,2	122,7	219,0
Italia/Italy	1 900,7	1 651,1	2 370,0	3 168,3
Spanyol/Spain	1 665,3	1 830,5	2 328,7	2 427,9
Yunani/Greece	214,3	165,7	155,4	157,5
Polandia/Poland	274,1	259,7	313,3	379,5
Uni Eropa Lainnya/Other U,E	758,8	673,2 ¹	787,4	919,9 ¹
Eropa Lainnya/Rest of Europe	1 426,7 ¹	983,5 ¹	1 450,7	1 789,7 ¹
Jumlah/Total	137 020,4	116 510,0	157 779,1	203 496,6

Sumber: Statistik Indonesia, BPS

Source: Statistical Yearbook of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Sejak Januari 2007, Uni Eropa menjadi 27 negara

Note: ¹⁾ Since January 2007, The European Union comprises of 27 countries

¹⁾ Angka diperbaiki

¹⁾ Revised figures

Tabel 7.3 Nilai Impor Menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF: juta US\$), 2008-2011
Table 7.3 Value of Imports by Major Country of Origin (CIF value: million US\$), 2008-2011

Negara Asal Country of Origin	2008 ¹⁾	2009 ¹⁾	2010 ¹⁾	2011 ¹⁾
ASIA				
ASEAN	40 967,8	27 722,0	38 912,2	51 108,9
Thailand/Muangthai	6 334,3	4 612,9	7 470,7	10 405,1
Singapura/Singapore	21 789,5	15 550,4	20 240,8	25 964,7
Filipina/Philippines	755,5	544,0	706,3	852,4
Malaysia/Malaysia	8 922,3	5 688,4	8 648,7	10 404,9
Myanmar/Myanmar	29,7	29,1	31,9	71,3
Kamboja/Cambodia	2,0	3,4	4,7	7,9
Brunei Darussalam/Brunei Darussalam	2 416,6	639,6	666,2	1 018,4
Laos/Lao People's D. Rep.	0,2	0,4	0,6	1,3
Vietnam/Vietnam	717,7	653,8	1 142,3	2 382,9
Asia lainnya/Rest of Asia				
Jepang/Japan	15 128,0	9 843,7	16 965,8	19 436,6
Cina/China	15 247,2	14 002,2	20 424,2	26 212,2
Korea Selatan/Korea, Republic of	6 920,1	4 742,3	7 703,0	12 999,7
Lainnya/Others	17 734,1	12 932,6	17 016,9	22 505,3
AFRIKA/AFRICA	2 241,9	2 047,4	2 455,4	4 029,9
AUSTRALIA & OCEANIA				
Australia/Australia	3 997,5	3 436,0	4 099,0	5 177,1
Selandia Baru/New Zealand	706,7	556,8	726,9	729,2
Oceania lainnya/Rest of Oceania	53,9	154,0	54,3	37,6
AMERIKA/AMERICA				
NAFTA	9 901,0	8 216,2	10 720,5	13 241,7
Amerika Serikat/United States of America	7 880,1	7 083,9	9 399,2	10 813,2
Kanada/Canada	1 871,5	992,5	1 108,4	2 015,8
Meksiko/Mexico	149,4	139,8	212,9	412,7
Amerika lainnya/Rest of America	2 494,6	2 282,0	3 212,9	4 231,1
EROPA/EUROPE				
Uni Eropa/European Union ²⁾	10 560,0	8 679,9	9 862,5	12 499,7
Inggris/United Kingdom	1 067,6	844,6	937,9	1 173,9
Belanda/Netherlands	602,7	554,1	681,9	808,5
Perancis/France	1 689,7	1 633,1	1 340,5	2 004,6
Jerman/Germany	3 068,8	2 373,5	3 006,7	3 393,8
Austria/Austria	358,5	259,3	292,0	396,4
Belgia/Belgium	620,2	434,3	555,4	593,6
Denmark/Denmark	102,6	116,6	168,4	176,2
Swedia/Sweden	1 031,0	712,3	725,6	886,2
Finlandia/Finland	359,7	227,0	358,7	500,1
Irlandia/Ireland	126,4	185,6	102,0	107,9
Italia/Italy	999,3	726,1	909,7	1 222,8
Spanyol/Spain	251,8	254,0	309,3	379,6
Uni Eropa lainnya/Others of Euro-pean Union	281,7	359,4	474,4	856,1
Europa lainnya/Rest of Europe	3 244,5	2 214,1	3 509,7	5 226,6
Jumlah/Total	129 197,3	96 829,2	135 663,3	177 435,6

Sumber: Statistik Indonesia, BPS

Source: Statistical Yearbook of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Termasuk Kawasan Berikat

²⁾ Sejak Januari 2007, Uni Eropa menjadi 27 negara

Note: ¹⁾ Included bounded zones

²⁾ Since January 2007, The European Union comprises of 27 countries

Tabel 7.4 Ekspor Migas dan Beberapa Produk Unggulan Non-migas, 2008-2011
Table Exports of Oil and Gas, and Main Product of Non-oil and Gas, 2008-2011

Golongan Barang Commodity group	2008	2009	2010	2011
(Berat bersih: ribu ton/Net weight: thousand tons)				
Migas/Oil and Gas				
Minyak bumi mentah Crude petroleum	18 235,0	17 967,05	18 132,4	17 819,5
Hasil-hasil minyak Petroleum product	5 724,0	5 405,69	7 322,8	6 931,5
Gas/Gas	20 841,8	22 700,07	30 469,9	34 302,9
Non-migas/Non-oil and Gas				
Kopi/Coffee	467,9	510,10	432,7	346,1
Teh/Tea	83,7	82,90	79,1	68,2
Tembakau/Tobacco	29,9	32,80	28,0	18,9
Biji coklat/Cocoa beans	382,7	440,30	433,6	214,7
Udang/Shrimp	140,9	117,20	113,9	119,8
Ikan Tongkol-Tuna Tongkol-Tuna Fish	83,2	76,4	67,7	71,8
Kayu lapis/Plywood	1 659,4	1 430,40	1 834,6	1 891,0
Buah-buahan/Fruit	214,0	216,00	234,3	208,9
Pakaian jadi/Garments	417,9	393,40	445,3	450,9
Minyak kelapa sawit/Palm oil	14 290,7	16 829,00	16 291,9	16 436,2
Batubara/Coal	201 021,7	234 793,10	298 844,4	353 398,1
Bijih tembaga/Copper ore	1 627,0	2 330,30	2 642,1	1 471,6
(Nilai FOB: Juta US\$/FOB value: million US\$)				
Migas/Oil and Gas				
Minyak bumi mentah Crude petroleum	12 418,7	7 820,3	10 402,9	13 828,7
Hasil-hasil minyak Petroleum product	3 547,0	2 262,3	3 967,3	4 776,9
Gas/Gas	13 160,5	8 935,7	13 669,5	22 871,5
Non-migas/Non-oil and Gas				
Kopi/Coffee	988,8	822,0	812,4	1 034,7
Teh/Tea	125,1	144,4	149,6	136,4
Tembakau/Tobacco	73,7	93,7	73,7	61,6
Biji coklat/Cocoa beans	856,0	1 088,1	1 191,5	617,1
Udang/Shrimp	979,8	790,9	861,8	1 066,0
Ikan Tongkol-Tuna Tongkol-Tuna Fish	172,8	162,2	197,1	219,4
Kayu lapis/Plywood	1 527,3	1 189,5	1 635,4	1 953,3
Buah-buahan/Fruit	125,4	104,3	131,8	173,0
Pakaian jadi/Garments	6 092,1	5 735,6	6 598,1	7 801,6
Minyak kelapa sawit/Palm oil	12 375,6	10 367,6	13 469,0	17 261,2
Batubara/Coal	10 485,2	13 817,1	18 499,4	27 221,9
Bijih tembaga/Copper ore	3 344,6	5.101,3	6 882,2	4 700,6
Jumlah/Total	66 803,3	58 907,1	79 170,0	104 483,7

Sumber: Statistik Indonesia, BPS

Source: Statistical Yearbook of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 7.5 Impor Barang Modal dan Beberapa Komoditi, 2008-2011
Table Imports of Capitals Goods and Commodities, 2008-2011

Golongan Barang Commodity Group	2008	2009	2010	2011
(Berat bersih: ribu ton/Net weight: thousand tons)				
Barang Modal/Capital Goods				
Barang modal kecuali alat angkutan/Capital goods excluding transport equipment	1 792,5	1 395,4	1 826,8	2 333,2
Mobil Penumpang/Passenger cars	61,6	45,4	94,6	89,6
Alat angkut untuk industri/Transport equipment for industry	755,9	1 137,0	1 357,5	1 586,5
Komoditi/Commodity				
Beras/Rice	289,7	250,5	687,6	2 750,5
Pupuk/Fertilizers	4 656,1	2 235,3	4.196,6	6 406,8
Semen/Cement	1 151,6	1 515,8	1 849,2	1 909,9
Minyak bumi dan hasil-hasilnya/Crude petroleum and petroleum products	35 476,5	36 006,5	40 499,5	43 727,8
Pipa besi dan baja/Iron and steel tubes	789,9	593,5	842,3	869,2
Kendaraan bermotor/motor vehicles	242,1	153,4	308,6	401,0
Mesin keperluan industri khusus/Machinery for special industry	750,7	470,9	759,2	1 081,3
(Nilai CIF: Juta US\$/CIF value: million US\$)				
Barang Modal/Capital Goods				
Barang modal kecuali alat angkutan/Capital goods excluding transport equipment	16 249,9	13 311,8	18 777,0	23 660,1
Mobil Penumpang/Passenger cars	574,8	451,2	918,0	1 029,0
Alat angkut untuk industri/Transport equipment for industry	4 576,2	6 675,5	7 221,6	8 419,3
Komoditi/Commodity				
Beras/Rice	124,1	108,2	360,8	1 513,2
Pupuk/Fertilizers	2 447,3	844,8	1 403,4	2 587,5
Semen/Cement	55,4	74,9	81,8	97,2
Minyak bumi dan hasil-hasilnya/Crude petroleum and petroleum products	30 552,9	18 980,7	27 412,7	40 701,5
Pipa besi dan baja/Iron and steel tubes	1 561,9	1 332,8	1 594,5	1 631,0
Kendaraan bermotor/motor vehicles	2 335,1	1 502,3	2 863,3	4 196,2
Mesin keperluan industri khusus/Machinery for special industry	5 437,0	4 000,5	6 309,8	8 742,1
Jumlah/Total	63 914,6	47 282,7	66 945,9	92 577,1

Sumber: Statistik Indonesia, BPS

Source: Statistical Yearbook of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 7.6 Ekspor Bulanan Beberapa Golongan Barang Non-migas (juta US\$),
Table January 2011-Desember 2012
*Monthly Exports Value by Non-oil and Gas Commodity Group (million US\$),
 January 2011-December 2012*

Tahun, Bulan Year, Month	Mesin, Peralatan Listrik Machinery & Electric Equipment	Bahan Bakar Mineral Mineral fuels	Mesin, Pesawat Mekanik Machinery, mechanical appliances	Kayu, Barang dari Kayu Woods & Processed Wood	Pakaian Jadi Bukan Rajutan Non Knitted Garments
2011	11 145,4	27 444,1	5 749,5	3 374,9	4 149,7
Januari/January	857,1	1 820,7	418,4	222,4	359,4
Februari/February	842,8	1 856,4	393,8	220,9	335,7
Maret/March	973,8	1 895,0	441,2	274,0	391,6
April/April	831,5	1 832,2	392,4	299,7	329,0
Mei/May	886,5	2 358,6	418,4	275,3	340,8
Juni/June	1 009,0	2 417,5	417,4	302,4	385,4
Juli/July	929,5	2 470,0	434,7	284,3	393,5
Agustus/August	1 022,9	2 284,2	484,9	283,5	386,8
September/September	1 016,9	2 409,6	486,7	271,8	262,1
Oktober/October	1 038,9	2 648,4	805,6	315,9	281,5
November/November	833,3	2 665,7	516,3	316,7	296,3
Desember/December	903,1	2 785,9	539,7	308,0	387,5
2012	10 766,3	26 407,9	6 103,7	3 448,5	3 744,4
Januari/January	864,6	2 172,0	474,3	270,8	346,6
Februari/February	859,2	2 116,7	517,0	308,0	327,7
Maret/March	979,1	2 590,0	510,6	296,8	312,0
April/April	864,2	2 413,2	482,3	291,3	270,6
Mei/May	935,3	2 498,8	541,4	299,9	329,3
Juni/June	923,9	2 164,1	568,3	288,6	348,6
Juli/July	917,9	1 992,3	510,3	270,4	358,9
Agustus/August	880,8	1 883,8	518,7	246,3	296,5
September/September	1 002,4	1 906,2	572,3	278,8	278,7
Oktober/October	929,9	2 160,3	543,1	287,3	265,9
November/November	864,8	2 251,2	484,4	299,5	280,5
Desember/December	743,7	2 259,4	38,4	310,8	329,1

Sumber: - Berita Resmi Statistik, BPS

- Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

- Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 7.7 Impor Bulanan Beberapa Golongan Barang (juta US\$),
Table *Monthly Imports Value by Commodity Group (million US\$),
 January 2011-December 2012*

Tahun, Bulan Year, Month	Mesin, Pesawat Mekanik <i>Machinery, mechanical appliances</i>	Besi dan Baja <i>Iron and steel</i>	Mesin, Peralatan Listrik <i>Machinery &Electric Equipment</i>	Bahan Kimia Organik <i>Chemical Organics</i>	Kendaraan dan Bagiannya <i>Vehicles & Accessories Thereof</i>
2011	24 728,9	8 580,7	18 245,4	6 634,7	7 602,8
Januari/January	1 724,3	557,8	1 406,0	450,6	484,7
Februari/February	1 611,5	527,0	1 163,5	484,0	578,1
Maret/March	1 924,3	755,3	1 553,4	587,7	703,4
April/April	1 927,8	680,1	1 424,5	619,7	487,4
Mei/May	1 912,8	787,6	1 449,5	625,3	506,6
Juni/June	2 032,1	817,7	1 565,1	581,6	637,3
Juli/July	2 148,4	810,8	1 688,6	560,9	749,9
Agustus/August	2 088,7	616,1	1 603,7	522,5	710,9
September/September	2 199,7	781,9	1 478,4	530,8	822,5
Oktober/October	2 412,4	669,0	1 613,7	592,1	743,8
November/November	2 229,9	707,9	1 655,2	518,8	613,5
Desember/December	2 517,0	869,5	1 643,8	560,7	564,7
2012	28 415,1	10 140,9	18 903,9	6 882,8	9 753,4
Januari/January	2 304,6	800,1	1 564,1	491,8	718,0
Februari/February	2 103,6	827,8	1 385,5	595,1	725,9
Maret/March	2 246,8	900,7	1 574,1	611,0	846,4
April/April	2 282,3	945,7	1 597,4	626,2	806,7
Mei/May	2 485,2	910,5	1 643,7	697,3	927,3
Juni/June	2 532,4	921,3	1 763,2	557,9	911,9
Juli/July	2 717,4	1 010,2	1 781,0	570,1	927,2
Agustus/August	2 133,8	678,8	1 343,1	485,7	722,9
September/September	2 378,6	756,7	1 497,3	549,1	863,5
Oktober/October	2 688,1	849,4	1 604,4	574,5	917,4
November/November	2 325,9	864,5	1 417,2	628,1	787,0
Desember/December	2 216,4	675,2	1 732,9	496,0	599,2

Sumber: - Berita Resmi Statistik, BPS

- Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

- Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 7.8 Ekspor-Impor Beras Triwulan I/2008-Triwulan IV/2012
Table Export-Import Rice Quarter I/2008-Quarter IV/2012

Periode/Period	Ekspor/Exports		Impor/Imports	
	Berat Bersih (ton)/Net Weight (ton)	Nilai FOB (ribu US\$)/FOB Value (thousand US\$)	Berat Bersih (ton)/Net Weight (ton)	Nilai CIF (ribu US\$)/CIF Value (thousand US\$)
2008	722,4	708,9	289 689,4	124 142,8
Triwulan I/Quarter I	98,9	80,0	131 315,1	46 293,3
Triwulan II/Quarter II	162,0	127,0	67 694,8	31 673,6
Triwulan III/Quarter III	273,5	306,7	46 279,4	24 266,4
Triwulan IV/Quarter IV	188,0	195,1	44 400,1	21 909,5
2009	2 344,1	1 719,7	250 473,1	108 153,3
Triwulan I/Quarter I	101,0	69,2	78 124,6	31 887,0
Triwulan II/Quarter II	2 127,1	1 549,7	51 648,9	26 495,1
Triwulan III/Quarter III	93,0	77,9	56 861,3	21 965,1
Triwulan IV/Quarter IV	23,0	22,9	63 838,3	27 806,1
2010	345,3	451,6	687 581,5	360 785,0
Triwulan I/Quarter I	59,1	70,0	43 567,0	26 241,9
Triwulan II/Quarter II	60,5	65,7	72 900,7	31 749,5
Triwulan III/Quarter III	83,7	103,7	54 974,3	32 282,3
Triwulan IV/Quarter IV	142,0	212,2	516 139,5	270 511,3
2011	378,9	836,7	2 750 476,2	1 513 163,5
Triwulan I/Quarter I	65,6	104,2	1 194.657,2	622 728,3
Triwulan II/Quarter II	105,1	151,4	315.690,4	170 527,9
Triwulan III/Quarter III	35,6	108,0	360.325,6	204 170,7
Triwulan IV/Quarter IV	172,6	473,1	879.803,0	515 736,6
2012	897,3	1 186,1	1 810 443,2	945 623,2
Triwulan I/Quarter I	63,7	128,6	770 294,7	420 651,4
Triwulan I/Quarter II	487,4	510,6	171 727,0	111 287,0
Triwulan III/Quarter III	176,7	283,9	122 910,5	64 461,4
Triwulan IV/Quarter IV	169,5	263,0	745 511,0	349 223,4

Sumber: - Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 7.9 Ringkasan Ekspor Nonmigas Bulanan Indonesia (juta US\$),
*Table Summary of Indonesian Monthly Non Oil and Gas Exports (million US\$),
 January 2010-October 2012*

Tahun, Bulan Year, Month	Hasil Sektor Pertanian Products of The Agricultural Sector	Hasil Sektor Industri Products of The Industrial Sector	Hasil Sektor Tambang Products of The Mining Sector	Hasil Sektor Lain Products of Other Sector	Jumlah Total
2011	5 165,8	122 188,7	34 652,0	13,1	162 019,6
Januari/January	391,6	9 290,7	2 307,8	1,0	11 991,2
Februari/February	404,5	8 913,4	2 484,4	0,5	11 802,8
Maret/March	486,6	10 140,9	2 675,0	1,6	13 304,1
April/April	397,8	10 333,5	2 193,4	1,2	12 925,9
Mei/May	455,4	10 877,9	2 880,7	0,6	14 214,6
Juni/June	428,8	11 151,6	3 215,0	0,5	14 795,9
Juli/July	453,2	9 844,9	3 315,7	2,2	13 616,0
Agustus/August	383,7	11 249,7	2 921,9	0,9	14 556,2
September/September	372,6	10 003,9	3 235,4	0,5	13 612,4
Oktober/October	445,4	10 166,3	3 282,5	0,8	13 895,0
November/November	470,1	10 289,7	2 950,4	2,5	13 712,7
Desember/December	476,2	9 926,1	3 189,8	0,6	13 592,7
2012	4 652,7	96 608,8	25 788,0	16,9	114 392,8
Januari/January	382,3	9 390,8	2 653,9	0,5	12 427,4
Februari/February	435,0	9 423,0	2 480,7	1,3	12 340,0
Maret/March	426,6	10 308,2	3 028,5	2,2	13 765,4
April/April	385,2	9 267,8	2 958,4	1,1	12 612,5
Mei/May	450,6	9 640,2	3 013,1	0,7	13 104,6
Juni/June	450,3	9 732,3	2 392,7	0,5	12 575,8
Juli/July	539,2	10 310,4	2 318,6	2,7	13 170,9
Agustus/April	417,5	8 695,5	2 146,5	4,5	11 264,0
September/September	605,5	10 255,0	2 270,7	1,0	13 132,2
Oktober/October	560,6	9 585,6	2 524,9	2,4	12 673,5

Sumber: Indikator Ekonomi, BPS

Source: Economic Indicators, BPS-Statistics Indonesia



8

PARIWISATA DAN TRANSPORTASI

TOURISM AND TRANSPORTATION

Tabel 8.1 Jumlah Wisatawan Mancanegara Menurut Kebangsaan, Jumlah Akomodasi, Kamar, Tempat Tidur, dan Tingkat Hunian Hotel, 2008-2011
Number of Foreign Tourist by Nationality, Number of Accommodations, Rooms, Beds, and Room Occupancy, 2008-2011

Rincian/Description	2008	2009	2010	2011
Wisatawan Mancanegara Menurut Kebangsaan/Foreign visitors by nationality	6 234 497	6 323 730	7 002 944	7 649 731
- Asia Pasifik/Asia Pacific	4 888 203	4 917 083	5 527 342	6 050 406
- Amerika/America	249 968	237 670	255 465	293 306
- Eropa/Europe	989 854	1 028 405	1 048 543	1 110 871
- Lainnya (Timur Tengah dan Afrika) Others (Middle East and Africa)	106 472	140 572	171 594	195 148
Hotel Berbintang/Classified Hotels				
Jumlah Akomodasi/Number of Accommodations	1 169	1 240	1 306	1 489
Jumlah Kamar/Number of Rooms	112 079	118 716	124 789	142 481
Jumlah Tempat Tidur/Number of Beds	174 321	183 744	191 948	215 633
Hotel Non-bintang/Nonclassified Hotels				
Jumlah Akomodasi/Number of Accommodations	12 582	12 692	13 281	13 794
Jumlah Kamar/Number of Rooms	213 139	216 101	228 349	238 976
Jumlah Tempat Tidur/Number of Beds	349 619	335 461	350 692	368 574
Tingkat Hunian (persen)/Room Occupancy (percent)				
Hotel Berbintang/Classified Hotels	48,06	48,31	48,86	51,25
Hotel Non Bintang dan Akomodasi Lainnya/Nonclassified Hotels and Other Accommodation	34,65	35,56	35,98	38,74

Sumber: Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara, BPS
 Statistik Hotel dan Akomodasi Lainnya di Indonesia, BPS
 Statistik Tingkat Penghunian Kamar, BPS

Source: International Visitor Arrival Statistics in Indonesia, BPS-Statistics Indonesia
 Hotel and Other Accommodation Statistics in Indonesia, BPS-Statistics Indonesia
 Room Occupation Rate, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 8.2 Jumlah Wisatawan Mancanegara Menurut Pintu Masuk, September-Desember 2012
Table *Number of Foreign Visitors Arrivals by Port of Entry, September-December 2012*

Pintu Masuk Ports of Entry	September September	Oktober October	November November	Desember December
Soekarno-Hatta	182 214	184 894	185 112	177 335
Ngurah Rai	255 717	252 716	237 874	264 366
Polonia	16 585	15 285	21 112	21 699
Batam	95 423	102 251	101 881	137 368
Sam Ratulangi	1 679	1 867	1 364	1 611
Juanda	16 065	17 394	19 995	16 955
Entikong	1 371	1 665	2 761	3 101
Adi Sumarno	1 484	1 042	736	774
Minangkabau	2 169	2 224	3 637	4 163
Tanjung Priok	5 876	5 507	5 972	6 410
Tanjung Pinang	6 934	8 168	7 985	10 772
Selaparang/BIL	1 037	2 251	1 745	2 527
Makassar	1 004	1 130	1 440	1 405
Sepinggan	1 052	1 502	1 445	1 217
Sultan Syarif Kasim II	1 999	1 846	2 421	2 085
Adi Sucipto	4 386	6 205	6 598	6 938
Husein Sastranegara	13 577	7 366	14 901	18 145
Tanjung Uban	25 406	28 355	25 003	31 024
Tanjung Balai Karimun	8 402	7 659	8 989	11 105
Lainnya	41 204	39 014	42 896	47 966
Jumlah/Total	683 584	688 341	693 867	766 966

Sumber: Dokumen Imigrasi, Direktorat Jenderal Imigrasi
 Source: Immigration document, Direktorat General of Immigration

Tabel 8.3 Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang (persen) di 20 Provinsi di Indonesia, September-Desember 2012
Room Occupancy Rate of Classified Hotel (percent) in 20 Provinces, September-December 2012

Provinsi <i>Province</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>
Sumatera Utara	37,44	41,59	46,56	47,23
Sumatera Barat	44,06	48,12	53,95	61,11
DKI Jakarta	56,19	60,37	60,50	58,61
Jawa Barat	49,03	45,01	50,97	57,56
Jawa Tengah	49,40	49,74	50,10	52,41
DI Yogyakarta	55,49	62,43	60,99	65,62
Jawa Timur	47,11	51,07	49,91	45,72
Bali	62,22	65,80	61,07	63,20
Sulawesi Utara	48,91	52,25	49,65	50,06
Sulawesi Selatan	42,93	50,07	49,14	48,48
Kalimantan Timur	66,85	60,93	57,97	54,80
R i a u	54,01	49,83	49,11	43,53
Nusa Tenggara Barat	46,89	53,05	51,13	52,61
Kepulauan Riau	46,55	49,06	53,86	55,81
Lampung	59,21	65,50	62,97	56,02
Jambi	53,00	49,13	49,13	45,33
Sulawesi Tengah	60,27	57,89	72,28	61,65
Kepulauan Bangka Belitung	41,43	51,26	48,42	52,57
Kalimantan Selatan	55,18	55,06	50,50	49,78
Kalimantan Barat	55,23	54,51	60,37	56,61
20 Provinsi/20 Provinces	52,96	54,90	55,28	56,05

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: *Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel 8.4 Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Indonesia Pada Hotel Berbintang (hari) di 20 Provinsi di Indonesia, September-Desember 2012
Average Length of Stay of Foreign and Domestic Guests at Classified Hotels (day) in 20 Provinces, September-December 2012

Provinsi Province	September September	Oktober October	November November	Desember December
Sumatera Utara	1,60	1,46	1,37	1,40
Sumatera Barat	1,53	1,34	1,34	1,38
DKI Jakarta	1,86	1,75	1,86	1,77
Jawa Barat	1,42	1,43	1,56	1,52
Jawa Tengah	1,57	1,54	1,54	1,43
DI Yogyakarta	1,75	1,79	1,77	1,71
Jawa Timur	2,04	1,97	1,81	1,73
Bali	3,19	3,21	3,14	3,23
Sulawesi Utara	2,07	1,79	2,18	1,82
Sulawesi Selatan	2,48	2,20	1,64	1,85
Kalimantan Timur	3,29	2,65	2,32	2,06
R i a u	2,39	2,05	1,83	1,76
Nusa Tenggara Barat	2,49	2,56	2,57	2,36
Kepulauan Riau	2,04	1,78	1,73	1,81
Lampung	1,58	2,05	1,60	1,64
Jambi	1,84	1,63	1,64	1,58
Sulawesi Tengah	1,79	1,52	1,64	1,35
Kepulauan Bangka Belitung	1,94	2,24	1,96	1,92
Kalimantan Selatan	1,82	1,81	1,74	1,80
Kalimantan Barat	1,82	1,65	1,80	1,68
20 Provinsi/20 Provinces	2,05	1,94	1,91	1,86

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 8.5 Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang (persen) di 20 Provinsi Menurut Klasifikasi Bintang, Agustus-Desember 2012
Room Occupancy Rate of Classified Hotels (percent) in 20 Provinces by Hotel Classification, August-December 2012

Klasifikasi Hotel <i>Hotel Classification</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>
Bintang 1/1 Star	39,74	42,45	44,72	42,62	46,33
Bintang 2/2 Star	45,60	48,31	50,07	51,59	54,66
Bintang 3/3 Star	45,63	53,80	54,07	55,10	55,92
Bintang 4/4 Star	52,22	55,91	56,47	59,66	57,81
Bintang 5/5 Star	51,10	56,52	61,37	58,74	59,70

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 8.6 Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Indonesia Pada Hotel Berbintang (hari) di 20 Provinsi Menurut Klasifikasi Bintang, Januari-Juni 2012
Average Length of Stay of Foreign and Domestic Guests at Classified Hotels (day) in 20 Provinces by Hotel Classification, January-June 2012

Klasifikasi Hotel/ <i>Hotel Classification</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>
Bintang 1/1 Star	1,62	1,69	1,68
Bintang 2/2 Star	1,88	2,01	1,73
Bintang 3/3 Star	1,97	1,90	1,86
Bintang 4/4 Star	2,04	2,13	2,01
Bintang 5/5 Star	2,40	2,51	2,66

Lanjutan Tabel 8.6/*Continued Table*

Klasifikasi Hotel/ <i>Hotel Classification</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>
Bintang 1/1 Star	1,65	1,47	1,64
Bintang 2/2 Star	1,82	1,80	1,73
Bintang 3/3 Star	1,85	1,85	1,87
Bintang 4/4 Star	1,97	1,89	1,96
Bintang 5/5 Star	2,41	2,20	2,29

Sumber: Survei Hotel, BPS

Source: Hotel Survey, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 8.7 Banyaknya Usaha, Kamar, dan Tempat Tidur Dirinci Menurut Klasifikasi Akomodasi, 2012
Number of Establishments, Rooms, and Beds by Accommodation Classification, 2012

Klasifikasi Akomodasi <i>Accommodation Classification</i>	Banyaknya/Number of		
	Usaha <i>Establishments</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
BERBINTANG/STAR	1 623	155 740	238 485
Bintang 1/1 Star	138	31 625	45 547
Bintang 2/2 Star	297	45 638	70 549
Bintang 3/3 Star	509	43 596	67 170
Bintang 4/4 Star	333	20 032	31 393
Bintang 5/5 Star	346	14 848	23 826
AKOMODASI LAINNYA/NON STAR	14 375	250 038	389 269
Melati/ <i>Inn</i>	8 466	195 014	306 460
Penginapan remaja/ <i>Youth hostel</i>	436	6 172	9 371
Pondok wisata/ <i>Home stay</i>	3 310	23 697	34 399
Jasa akomodasi lainnya/ <i>Other accommodation</i>	2 163	25 155	39 099
Jumlah/Total	15 998	405 778	627 754

Sumber: Statistik Hotel dan Akomodasi Lainnya di Indonesia, BPS
Source: Hotel and Other Accommodation Statistics in Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 8.8 Rata-rata Pekerja per Usaha dan per Kamar, Serta Rata-rata Tamu per Hari Pada Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Klasifikasi Akomodasi, 2012
Average Workers per Establishments and per Room, and Average Guests per Day of Accommodation Establishments by Accommodation Classification, 2012

Klasifikasi Akomodasi <i>Accommodation Classification</i>	Rata-rata Pekerja <i>Average Worker</i>		Rata-rata Tamu per Hari <i>Average Guests per Day</i>	
	Usaha <i>Establishments</i>	Kamar <i>Room</i>	Indonesia	Asing <i>Foreign</i>
BERBINTANG/STAR	106,5	1,1	76 126	27 933
Bintang 1/1 Star	341,3	1,5	9 576	12 180
Bintang 2/2 Star	173,8	1,1	21 922	9 617
Bintang 3/3 Star	90,6	1,1	27 715	4 314
Bintang 4/4 Star	51,2	0,9	9 727	1 056
Bintang 5/5 Star	31,5	0,7	7 186	766
AKOMODASI LAINNYA/NON STAR	8,4	0,5	100 105	6 940
Melati/ <i>Inn</i>	11,1	0,5	81 833	5 497
Penginapan remaja/ <i>Youth hostel</i>	4,5	0,3	1 876	36
Pondok wisata/ <i>Home stay</i>	4,3	0,6	6 193	1 105
Jasa akomodasi lainnya <i>Other accommodation</i>	4,7	0,4	10 203	302

Sumber: Statistik Hotel dan Akomodasi Lainnya di Indonesia, BPS
Source: Hotel and Other Accommodation Statistics in Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 8.9 Jumlah Penumpang Dalam Negeri Menurut Jenis Angkutan (ribu orang), April 2010-Desember 2012
Table *Number of Domestic Passengers by Mode of Transportation (thousand persons), April 2010-December 2012*

Tahun/Bulan Year/Month	Angkutan Kereta Api Railways	Angkutan Laut Sea Transport	Angkutan Udara Air Transport
2010	203 401	7 073	43 779
April/April	16 832	517	3 321
Mei/May	17 120	497	3 518
Juni/June	17 259	604	3 533
Juli/July	17 680	781	3 910
Agustus/August	16 477	604	3 278
September/September	17 301	830	4 019
Oktober/October	16 908	616	4 213
November/November	16 469	562	3 931
Desember/December	17 733	581	4 463
2011	199 337	7 555	51 519
Januari/January	16 891	644	4 156
Februari/February	14 890	540	3 812
Maret/March	16 978	614	4 156
April/April	16 441	625	4 099
Mei/May	17 522	591	4 222
Juni/June	17 265	656	4 677
Juli/July	18 132	771	4 901
Agustus/August	14 846	643	3 681
September/September	16 921	787	4 546
Oktober/October	16 461	598	4 348
November/November	16 179	529	4 430
Desember/December	16 811	557	4 491
2012	135 113	5 172	40 224
Januari/January	16 283	560	4 387
Februari/February	15 490	525	4 001
Maret/March	17 090	550	4 426
April/April	16 746	558	4 332
Mei/May	17 771	567	4 527
Juni/June	18 062 ^a	576	4 625
Juli/July	18 309	606	4 717
Agustus/August	17 056	640	4 441
September/September	16 368	590	4 769
Oktober/October	17 127	563	4 728
November/November	15 773	566	4 716
Desember/December	16 104	600	4 877

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ^a Angka diperbaiki

Note: ^a Revised figure

Tabel 8.10 Jumlah Barang Dalam Negeri yang Diangkut Menurut Jenis Angkutan (ribu ton), April 2010-Desember 2012
Table 8.10 Number of Domestic Cargo by Mode of Transportation (thousand tons), April 2010-December 2012

Tahun/ Bulan Year/Month	Angkutan Kereta Api Railways		Angkutan Laut Sea Transport		Angkutan Udara Air Transport	
	(000 ton)	Perubahan Change (%)	(000 ton)	Perubahan Change (%)	(000 ton)	Perubahan Change (%)
2010	19 114		167 803		274,1	
April/April	1 470	0,27	16 307	14,68	22,3	-3,88
Mei/May	1 539	4,69	13 687	-16,07	23,4	4,93
Juni/June	1 973	28,20	13 200	-3,56	21,1	-9,83
Juli/July	1 809	-8,31	14 879	12,72	21,4	1,42
Agustus/August	1 756	-2,93	14 639	-1,61	20,6	-3,74
September/September	1 520	-13,44	10 939	-25,27	27,0	31,07
Oktober/October	1 703	12,04	13 304	21,62	25,1	-7,04
November/November	1 522	-10,63	14 578	9,58	24,8	-1,20
Desember/December	1 527	0,33	14 620	0,29	25,0	0,81
2011	20 439		189 407		315,2	
Januari/January	1 587	3,93	15 019	2,73	23,9	-4,41
Februari/February	1 330	-16,19	13 425	-10,61	21,8	-8,63
Maret/March	1 672	25,71	15 848	18,05	23,2	6,37
April/April	1 648	-1,44	15 809	-0,25	27,0	16,13
Mei/May	1 757	6,61	15 406	-2,55	28,3	5,03
Juni/June	1 620	-7,80	15 598	1,25	29,6	4,58
Juli/July	1 744	7,65	16 851	8,03	29,8	0,51
Agustus/August	1 675	-3,96	15 596	-7,45	28,7	-3,53
September/September	1 728	3,16	14 636	-6,16	25,1	-12,66
Oktober/October	1 891	9,43	16 759	14,51	20,3	-19,30
November/November	1 836	-2,91	17 069	1,85	29,4	45,03
Desember/December	1 951	6,26	17 391	1,89	28,1	-4,49
2012	23 618		209 499		343,0	
Januari/January	1 886	-3,33	16 431	-5,52	27,7	-1,42
Februari/February	1 756	-6,89	16 957	3,20	24,4	-11,91
Maret/March	1 879	7,00	18 916	11,55	25,1	2,87
April/April	1 889	0,53	19 005	0,47	24,3	-3,19
Mei/May	1 958	3,65	18 952	-0,28	30,8	26,75
Juni/June	2 128	8,68	18 241	-3,75	27,7	-10,06
Juli/July	2 009	-5,59	17 817	-2,32	31,3	13,00
Agustus/August	1 831	-8,86	16 958	-4,82	31,0	-0,96
September/September	2 090	14,15	16 519	-2,59	29,8	-3,87
Oktober/October	2 119	1,39	16 334	-1,12	29,7	-0,34
November/November	1 985	-6,32	16 571	1,45	29,8	0,34
Desember/December	2 088	5,19	16 799	1,38	31,4	5,37

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS
 Source: Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 8.11 Jumlah Sepeda Motor Menurut Provinsi (unit), 2009-2011
Table 8.11 Number of Motorcycles by Province (units), 2009-2011

Provinsi/ Province	2009	2010	2011
Aceh	1 568 661	1 701 788	1 924 863
Sumatera Utara	3 244 495	3 476 263	3 924 007
Sumatera Barat	1 022 505	1 107 291	1 303 390
Riau	1 160 184	1 260 789	1 426 057
Kepulauan Riau	530 034	588 804	678 632
Jambi	2 100 527	2 215 437	2 638 048
Sumatera Selatan	2 013 404	2 532 721	2 864 717
Kepulauan Bangka Belitung	401 926	455 171	514 836
Bengkulu	471 601	612 758	716 554
Lampung	1 111 689	1 309 868	1 481 569
DKI Jakarta	6 543 841	7 257 352	8 208 665
Jawa Barat	2 712 149	3 828 549	4 664 414
Banten	580 490	700 672	792 518
Jawa Tengah	7 571 526	8 290 689	9 139 555
DI Yogyakarta	2 151 583	2 557 660	2 892 925
Jawa Timur	8 424 913	9 069 993	9 650 891
Bali	2 120 116	2 395 771	2 709 815
Nusa Tenggara Barat	929 733	1 160 677	1 312 822
Nusa Tenggara Timur	485 442	668 516	756 147
Kalimantan Barat	908 755	1 037 648	1 173 666
Kalimantan Tengah	450 928	523 946	592 626
Kalimantan Selatan	1 009 358	1 143 986	1 293 943
Kalimantan Timur	1 116 607	1 375 734	1 586 353
Sulawesi Utara	554 984	733 948	830 156
Gorontalo	88 573	140 016	158 370
Sulawesi Tengah	1 191 019	1 461 948	1 653 584
Sulawesi Selatan ¹⁾	1 146 216	1 784 875	2 057 474
Sulawesi Tenggara	586 317	842 443	952 873
Maluku	201 536	401 032	453 600
Maluku Utara	27 261	35 357	37 408
Papua ²⁾	340 720	406 486	448 863
Indonesia	52 767 093	61 078 188	68 839 341

Sumber: Kepolisian Republik Indonesia

Source: Indonesia National Police

catatan: ¹⁾ Termasuk Sulawesi Barat

²⁾ Termasuk Papua Barat

Note: ¹⁾ Including Sulawesi Barat

²⁾ Including Papua Barat



KEUANGAN DAN HARGA-HARGA

FINANCE AND PRICES

Tabel 9.1 Ringkasan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (triliun rupiah), 2007-2012
Table 9.1 Summary of State National Budget (trillion rupiahs), 2007-2012

Perincian/Description	2007 LKPP Audited	2008 LKPP Audited	2009 LKPP Audited
A Pendapatan dan Hibah/Revenues and Grants	707,81	981,61	848,76
1 Penerimaan dalam negeri/Domestic revenue	706,11	979,31	847,10
a. Penerimaan perpajakan/Tax revenue	490,99	658,70	619,92
b. Penerimaan negara bukan pajak Non tax revenue	215,12	320,60	227,17
2 Hibah/Grants	1,70	2,30	1,67
B Belanja Negara/State Expenditures	757,65	985,73	937,38
1. Belanja pemerintah pusat Central government expenditures	504,62	693,36	628,81
2. Transfer ke daerah/Transfer to region	253,26	292,43	308,59
3. Suspen/Suspend	- 0,24	- 0,06	- 0,02
C Keseimbangan Primer/Primary Balance	29,96	84,31	5,16
D. Surplus atau Defisit Anggaran/Surplus or Deficit (A-B)	- 49,84	- 4,12	- 88,62
E. Pembiayaan/Financing Net	42,46	84,07	112,58
1. Pembiayaan dalam negeri/Domestic financing	69,03	102,48	128,13
2. Pembiayaan luar negeri/Foreign financing	- 26,58	- 18,41	-15,55

Lanjutan Tabel 9.1/Continued Table 9.1

Perincian/Description	2010 LKPP Audited	2011 APBN-P Revised Budget	2012 APBN Budget
A. Pendapatan dan Hibah/Revenues and Grants	995,27	1 169,91	1 311,38
1. Penerimaan dalam negeri/Domestic revenue	992,25	1 165,25	1 310,56
a. Penerimaan perpajakan/Tax revenue	723,31	878,68	1 032,57
b. Penerimaan negara bukan pajak Non tax revenue	268,94	286,57	277,99
2. Hibah/Grants	3,02	4,66	0,82
B. Belanja Negara/State Expenditures	1 042,12	1 320,75	1 435,41
1. Belanja pemerintah pusat Central government expenditures	697,41	908,24	965,00
2. Transfer ke daerah/Transfer to region	344,73	412,51	470,41
3. Suspen/Suspend	- 0,02	0,00	0,00
C. Keseimbangan Primer/Primary Balance	- 41,54	- 44,25	- 1,80
D. Surplus atau Defisit Anggaran/Surplus or Deficit (A-B)	- 46,85	- 150,84	- 124,02
E. Pembiayaan/Financing Net	91,55	150,84	124,02
1. Pembiayaan dalam negeri/Domestic financing	96,12	153,61	125,91
2. Pembiayaan luar negeri/Foreign financing	- 4,57	- 2,77	- 1,89

Sumber/Source: Kementerian Keuangan/Ministry of Finance

Catatan/Note: LKPP (Laporan Keuangan Pemerintah Pusat)/Financial Report of Central Government

Tabel 9.2 Uang Beredar dan Perubahan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya
(miliar rupiah), 2007-2012
Money Supply and Its Change of Affecting Factors (billion rupiah), 2007-2012

Rincian/Description	2007	2008	2009
Uang Beredar/Money Supply			
M1 (a + b)	450 056	456 787	515 824
a. Uang kartal/Currency	182 967	209 747	226 006
b. Uang giral/Demand deposits	267 089	247 040	289 818
c. Uang kuasi/Quasi money	1 195 119	1 435 772	1 622 055
d. Surat Berharga selain Saham/Securities Other Than Shares	3 487	3 280	3 505
M2 (a + b + c + d)	1 649 662	1 895 839	2 141 384
Faktor-faktor yang Mempengaruhi Uang Beredar/ Changes of Factor Affecting Money Supply			
Aktiva luar negeri bersih/Net foreign assets	509 843	593 137	679 448
Tagihan bersih pada pemerintah pusat/Net claims on central government	507 120	387 248	429 406
Tagihan pada lembaga pemerintah dan BUMN/Claims on official on entities and state enterprises	39 891	47 949	66 589
Tagihan pada perusahaan swasta dan perorangan/Claims on private enterprises and Individuals	1 005 739	1 314 049	1 403 686
Lainnya bersih/Net other items	- 102 955	- 98 144	- 119 293

Lanjutan Tabel 9.2/Continued Table 9.2

Rincian/Description	2010	2011	2012
Uang Beredar/Money Supply			
M1 (a + b)	605 411	722 991	841 722
a. Uang kartal/Currency	260 227	307 760	361 967
b. Uang giral/Demand deposits	345 184	415 231	479 755
c. Uang kuasi/Quasi money	1 856 720	2 139 840	2 452 503
d. Surat Berharga selain Saham/Securities Other Than Shares	9 075	14 388	10 420
M2 (a + b + c + d)	2 471 206	2 877 220	3 304 645
Faktor-faktor yang Mempengaruhi Uang Beredar/ Changes of Factor Affecting Money Supply			
Aktiva luar negeri bersih/Net foreign assets	865 121	912 174	965 442
Tagihan bersih pada pemerintah pusat/Net claims on central government	368 717	351 177	389 833
Tagihan pada lembaga pemerintah dan BUMN/Claims on official on entities and state enterprises	99 369	102 594	158 382
Tagihan pada perusahaan swasta dan perorangan/Claims on private enterprises and Individuals	1 684 207	2 118 376	2 584 819
Lainnya bersih/Net other items	- 121 460	- 29 895	10 716

Sumber: Bank Indonesia
Source: Bank of Indonesia

Tabel 9.3 Perkembangan Harga Rata-rata Valuta Asing dan Harga Emas di Pasaran Jakarta (rupiah), Januari 2010-Desember 2012
Average Prices of Foreign Currencies and Gold In Jakarta Market (rupiahs), January 2010-December 2012

	Periode/Period	US\$	Euro	Yen	Emas/Gold
2010	Januari/January	9 406	13 170	103,5	300 000
	Februari/February	9 318	12 596	103,0	300 000
	Maret/March	9 108	12 194	97,5	290 000
	April/April	9 026	11 922	96,0	290 000
	Mei/May	9 345	11 390	103,0	300 000
	Juni/June	9 078	11 056	102,5	300 000
	Juli/July	9 031	11 691	102,5	300 000
	Agustus/August	8 985	11 342	106,0	295 000
	September/September	8 946	12 112	106,0	320 000
	Oktober/October	8 924	12 328	109,0	350 000
	November/November	8 968	12 010	107,0	350 000
	Desember/December	9 009	11 826	109,2	360 000
2011	Januari/January	9 038	12 356	110,0	360 000
	Februari/February	8 852	12 145	107,0	352 500
	Maret/March	8 711	12 260	106,0	370 000
	April/April	8 632	12 646	105,5	373 750
	Mei/May	8 578	12 040	104,0	378 000
	Juni/June	8 596	12 416	106,5	380 000
	Juli/July	8 500	12 191	109,0	380 000
	Agustus/August	8 546	12 293	111,0	408 000
	September/September	8 980	12 158	116,5	455 000
	Oktober/October	8 864	12 313	116,0	447 500
	November/November	9 191	12 233	117,5	444 000
	Desember/December	9 200	11 986	118,0	450 000
2012	Januari/January	9 009	11 718	116,0	452 000
	Februari/February	9 114	12 247	112,5	460 000
	Maret/March	9 184	12 230	110,5	460 000
	April/April	9 182	12 115	113,0	457 500
	Mei/May	9 624	11 966	120,5	444 000
	Juni/June	9 489	11 890	119,0	450 000
	Juli/July	9 500	11 472	121,5	442 000
	Agustus/August	9 545	11 963	121,2	447 500
	September/September	9 582	12 358	122,7	450 000
	Oktober/October	9 623	12 460	120,8	456 000
	November/November	9 627	12 509	117,0	460 000
	Desember/December	9 812	12 925	115,0	460 000

Sumber: Indikator Ekonomi, BPS

Source: Economic Indicators, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: Harga diminggu terakhir tiap bulan

Note: Price are recorded in the latest week of each month

Tabel 9.4 Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Laju Inflasi Bulanan, 2010-2013
Table 9.4 Consumer Price Index (CPI) and Monthly Inflation Rate, 2010-2013

Bulan Month	2010		2011		2012		2013	
	IHK CPI	Inflasi Inflation	IHK CPI	Inflasi Inflation	IHK CPI	Inflasi Inflation	IHK CPI	Inflasi Inflation
Januari/January	118,01	0,84	126,29	0,89	130,90	0,76	136,88	1,03
Februari/February	118,36	0,30	126,46	0,13	130,96	0,05		
Maret/March	118,19	-0,14	126,05	-0,32	131,05	0,07		
April/April	118,37	0,15	125,66	-0,31	131,32	0,21		
Mei/May	118,71	0,29	125,81	0,12	131,41	0,07		
Juni/June	119,86	0,97	126,50	0,55	132,23	0,62		
Juli/July	121,74	1,57	127,35	0,67	133,16	0,70		
Agustus/August	122,67	0,76	128,54	0,93	134,43	0,95		
September/September	123,21	0,44	128,89	0,27	134,45	0,01		
Oktober/October	123,29	0,06	128,74	-0,12	134,67	0,16		
November/November	124,03	0,60	129,18	0,34	134,76	0,07		
Desember/December	125,17	0,92	129,91	0,57	135,49	0,54		

Sumber: - Berita Resmi Statistik, BPS
 - Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS
 Source: - Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia
 - Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 9.5 Laju Inflasi Tahun ke Tahun Gabungan 66 Kota, 2010-2013
Table 9.5 Composite Inflation Rate of Year on Year of 66 Cities, 2010-2013

Bulan Month	2010	2011	2012	2013
Januari-Januari/January to January	3,72	7,02	3,65	4,57
Februari-Februari/February to February	3,81	6,84	3,56	
Maret-Maret/March to March	3,43	6,65	3,97	
April-April/April to April	3,91	6,16	4,50	
Mei-Mei/May to May	4,16	5,98	4,45	
Juni-Juni/June to June	5,05	5,54	4,53	
Juli-Juli/July to July	6,22	4,61	4,56	
Agustus-Agustus/August to August	6,44	4,79	4,58	
September-September/September to September	5,80	4,61	4,31	
Oktober-Oktober/October to October	5,67	4,42	4,61	
November-November/November to November	6,33	4,15	4,32	
Desember-Desember/December to December	6,96	3,79	4,30	

Sumber: - Berita Resmi Statistik, BPS
 - Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS
 Source: - Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia
 - Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 9.6 Inflasi Gabungan 66 Kota Menurut Kelompok Pengeluaran, Oktober 2012-Januari 2013
Table 9.6 Composite Inflation of 66 Cities by Group of Expenditure, October 2012-January 2013

Kelompok Groups	2012			2013
	Oktober October	November November	Desember December	Januari January
Umum/ <i>General</i>	0,16	0,07	0,54	1,03
Bahan makanan/ <i>Foodstuff</i>	-0,43	-0,13	1,59	3,39
Makanan jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau/ <i>Prepared food, Beverages and Tobacco products</i>	0,38	0,20	0,29	0,46
Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan bakar/ <i>Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel</i>	0,42	0,15	0,17	0,56
Sandang/ <i>Clothing</i>	0,94	-0,10	0,24	0,25
Kesehatan/ <i>Health</i>	0,25	0,21	0,18	0,29
Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga/ <i>Education, Recreation, and Sports</i>	0,21	0,06	0,05	0,05
Transportasi, Komunikasi, dan Jasa keuangan/ <i>Transportation and Communication</i>	-0,02	0,23	0,26	-0,28

Sumber: - Berita Resmi Statistik, BPS

- Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - *Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia*

- *Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel 9.7 Laju Inflasi Beberapa Negara, Juni-September 2012
Table Inflation Rate For Several Countries, June-September 2012

	Negara Country	Month on Month (MoM)		Year on Year (YoY)	
		Juni June	Juli July	Juni June	Juli July
1	Cina/China	-0,60	0,10	2,20	1,80
2	Indonesia/Indonesia	0,62	0,70	4,53	4,56
3	Malaysia/Malaysia	0,10	0,00	1,60	1,40
4	Pakistan/Pakistan	0,04	-0,20	11,26	9,60
5	Filipina/Philippines	0,50	0,30	2,80	3,20
6	Singapura/Singapore	0,00	0,20	5,30	4,00
7	Vietnam/Vietnam	-0,26	-0,29	12,20	5,35
8	Amerika Serikat United State of America	-0,10	-0,20	1,70	1,40
9	Brazil/Brazil	0,08	0,43	4,92	5,20
10	Inggris/United Kingdom	-0,40	0,10	2,40	2,60
11	Afrika Selatan South Africa	0,20	0,30	5,50	4,90

Lanjutan Tabel 9.7/Continued Table 9.7

	Negara Country	Month on Month (MoM)		Year on Year (YoY)	
		Agustus August	September September	Agustus August	September September
1	Cina/China	0,60	0,30	2,00	1,90
2	Indonesia/Indonesia	0,95	0,01	4,58	4,31
3	Malaysia/Malaysia	0,20	0,20	1,40	1,30
4	Pakistan/Pakistan	0,90	0,79	9,05	8,79
5	Filipina/Philippines	0,80	-0,10	3,80	3,60
6	Singapura/Singapore	0,60	0,60	3,90	4,70
7	Vietnam/Vietnam	0,63	2,20	5,04	6,48
8	Amerika Serikat United State of America	0,60	0,40	1,70	2,00
9	Brazil/Brazil	0,41	0,57	5,24	5,28
10	Inggris/United Kingdom	0,50	0,40	2,50	2,20
11	Afrika Selatan South Africa	0,20	0,90	5,00	5,50

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 9.8 Harga Konsumen Beberapa Komoditas Pangan Bulanan (rupiah),
Table 9.8 October 2011-Oktober 2012
*Monthly Consumer Prices of Several Foods Items (rupiahs),
 October 2011-October 2012*

Bulan Month	Beras Rice (kg)	Daging Ayam Ras Purebred Chicken Meat (kg)	Daging Sapi Beef (kg)	Susu Kental Manis Sweet Canned Liquid Milk (385 gram)
2011				
Oktober/October	9 768	28 790	67 510	7 779
November/November	9 871	28 706	67 834	7 793
Desember/Desember	10 100	29 275	67 929	7 813
2012				
Januari/January	10 439	30 970	68 241	7 864
Februari/February	10 520	30 384	68 473	7 879
Maret/March	10 406	29 257	68 761	7 896
April/April	10 339	28 891	69 036	7 913
Mei/May	10 286	29 177	69 153	7 926
Juni/June	10 309	30 123	69 665	7 939
Juli/July	10 385	32 611	72 382	7 990
Agustus/August	10 391	32 004	75 769	8 067
September/September	10 414	30 148	75 360	8 106
Oktober/October	10 421	30 479	75 993	8 112

Lanjutan Tabel 9.8/Continued Tabel 9.8

Bulan Month	Minyak Goreng Cooking Oil (liter/liter)	Gula Pasir Sugar (kg)	Tepung Terigu Wheat Flour (kg)	Cabe Merah Red Chillies (kg)	Minyak Tanah Kerosene (liter/liter)
2011					
Oktober/October	12 863	10 715	7 375	20 541	5 620
November/November	12 841	10 728	7 366	26 646	5 829
Desember/Desember	12 833	10 734	7 361	31 794	5 886
2012					
Januari/January	13 141	10 861	7 391	27 556	5 981
Februari/February	13 142	10 941	7 387	19 215	6 019
Maret/March	13 211	11 076	7 381	21 547	6 031
April/April	13 371	11 405	7 378	20 731	6 062
Mei/May	13 250	11 535	7 365	20 275	6 064
Juni/June	13 091	11 986	7 354	26 548	6 071
Juli/July	13 166	12 607	7 361	24 243	6 071
Agustus/August	13 249	12 710	7 354	22 578	6 074
September/September	13 229	12 655	7 379	18 885	6 094
Oktober/October	13 020	12 577	7 371	19 905	6 081

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 9.9 Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan Menurut Kelompok Kualitas (rupiah/kg), November 2010-Januari 2013
Average Price of Paddy at Huller Level by Quality Group (rupiahs/kg), November 2010-January 2013

Tahun, Bulan Year, Month	Kualitas Gabah/ <i>Paddy Quality</i>			HPP	
	GKG	GKP	Rendah Low Quality	GKP	GKG
2010					
November/November	3 857,84	3 441,93	3 016,41	2 685	3 300
Desember/December	3 934,37	3 681,25	3 296,53	2 685	3 300
2011					
Januari/January	4 209,99	3 950,31	2 997,92	2 685	3 300
Februari/February	4 053,23	3 376,85	2 637,20	2 685	3 300
Maret/March	3 829,91	3 073,16	2 750,18	2 685	3 300
April/April	3 725,18	3 257,48	2 862,27	2 685	3 300
Mei/May	3 653,97	3 346,45	2 908,21	2 685	3 300
Juni/June	3 943,35	3 427,76	3 034,17	2 685	3 300
Juli/July	4 060,33	3 654,52	3 275,03	2 685	3 300
Agustus/August	4 061,34	3 800,31	3 566,83	2 685	3 300
September/September	4 263,42	3 823,60	3 659,18	2 685	3 300
Oktober/October	4 366,37	3 980,17	3 614,14	2 685	3 300
November/November	4 436,10	3 991,07	3 730,58	2 685	3 300
Desember/December	4 623,26	4 145,78	3 774,78	2 685	3 300
2012					
Januari/January	4 857,87	4 475,32	3 880,49	2 685	3 300
Februari/February	4 755,16	4 232,68	3 622,52	2 685	3 300
Maret/March	4 360,88	3 692,51	3 222,39	3 350	4 150
April/April	4 354,87	3 797,13	3 380,45	3 350	4 150
Mei/May	4 352,63	3 902,53	3 491,22	3 350	4 150
Juni/June	4 426,92	3 932,23	3 502,32	3 350	4 150
Juli/July	4 489,00	3 957,75	3 654,77	3 350	4 150
Agustus/August	4 452,91	3 929,02	3 647,87	3 350	4 150
September/September	4 470,61	3 986,83	3 670,31	3 350	4 150
Oktober/October	4 544,98	4 001,83	3 752,60	3 350	4 150
November/November	4 657,33	4 121,85	3 892,54	3 350	4 150
Desember/December	4 851,92	4 210,90	3 860,09	3 350	4 150
2013					
Januari/January	4 884,42	4 411,75	3 823,25	3 350	4 150

Sumber: - Data 2011 dari Berita Resmi Statistik, BPS

- Statistik Harga Produsen Gabah di Indonesia, BPS

Source: - 2011 from Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

- Producer Price Statistics of Paddy in Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Catatan/Note: GKG = Gabah Kering Giling/Dried Unhusked Rice

GKP = Gabah Kering Panen/Dried Harvested Rice

HPP = Harga Pembelian Pemerintah/Government Purchasing Price

Tabel 9.10 Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani Menurut Kelompok Kualitas (rupiah/kg), November 2010-Januari 2013
Average Price of Paddy at Farmer Level by Quality Group (rupiahs/kg), November 2010-January 2013

Tahun, Bulan Year, Month	Kualitas Gabah/ <i>Paddy Quality</i>			HPP
	GKG	GKP	Rendah <i>Low Quality</i>	
2010				
November/ <i>November</i>	3 791,32	3 375,70	2.938,32	2 640
Desember/ <i>December</i>	3 868,86	3 616,42	3.222,43	2 640
2011				
Januari/ <i>January</i>	4 144,80	3 878,16	2 930,93	2 640
Februari/ <i>February</i>	3 987,38	3 314,19	2 569,84	2 640
Maret/ <i>March</i>	3 742,33	3 018,39	2 677,27	2 640
April/ <i>April</i>	3 663,81	3 193,50	2 787,17	2 640
Mei/ <i>May</i>	3 577,62	3 285,78	2 838,48	2 640
Juni/ <i>June</i>	3 859,65	3 364,67	2 973,73	2 640
Juli/ <i>July</i>	3 990,07	3 589,98	3 203,54	2 640
Agustus/ <i>August</i>	3 988,54	3 731,67	3 495,11	2 640
September/ <i>September</i>	4 190,09	3 760,41	3 574,78	2 640
Oktober/ <i>October</i>	4 291,77	3 920,45	3 546,41	2 640
November/ <i>November</i>	4 371,45	3 929,28	3 639,07	2 640
Desember/ <i>December</i>	4 550,31	4 082,44	3 690,12	2 640
2012				
Januari/ <i>January</i>	4 776,92	4 406,32	3 804,19	2 640
Februari/ <i>February</i>	4 667,85	4 156,31	3 549,24	2 640
Maret/ <i>March</i>	4 269,25	3 621,41	3 157,24	3 300
April/ <i>April</i>	4 276,90	3 725,51	3 312,89	3 300
Mei/ <i>May</i>	4 256,96	3 834,91	3 420,78	3 300
Juni/ <i>June</i>	4 345,36	3 860,73	3 434,74	3 300
Juli/ <i>July</i>	4 424,16	3 885,29	3 581,89	3 300
Agustus/ <i>August</i>	4 377,74	3 862,13	3 574,28	3 300
September/ <i>September</i>	4 405,39	3 911,14	3 604,34	3 300
Oktober/ <i>October</i>	4 467,78	3 930,35	3 667,57	3 300
November/ <i>November</i>	4 585,88	4 048,23	3 815,32	3 300
Desember/ <i>December</i>	4 773,62	4 130,79	3 780,99	3 300
2013				
Januari/ <i>January</i>	4 812,16	4 333,19	3 744,51	3 300

Sumber: - Data 2011 dari Berita Resmi Statistik, BPS

- Statistik Harga Produsen Gabah di Indonesia, BPS

Source: - 2011 from Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

- Producer Price Statistics of Paddy in Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Catatan/Note: GKG = Gabah Kering Giling/*Dried Unhusked Rice*

GKP = Gabah Kering Panen/*Dried Harvested Rice*

HPP = Harga Pembelian Pemerintah /*Government Purchasing Price*

Tabel 9.11 Indeks Harga Perdagangan Besar Bulanan (2005=100),
Table Juni 2012-Januari 2013
*Monthly Wholesale Price Indices (2005=100),
June 2012-January 2013*

Kelompok Komoditi Commodity Groups	2012			
	Jun/June	Juli/July	Ags/Aug	Sep/Sep
Pertanian/Agriculture	262,54	265,25	268,34	267,41
Pertambangan & Penggalian Mining & Quarrying	232,52	232,10	231,69	230,99
Industri/Manufacturing	187,07	187,56	188,52	189,02
Impor/Imports	182,27	183,60	193,57	194,42
Ekspor/Exports	160,87	160,54	163,42	164,71
Umum/General	190,71	191,44	194,65	195,19
Umum tanpa impor & ekspor General exclude imports & exports	204,44	205,38	191,81	192,11

Lanjutan Tabel 9.11/Continued Table 9.11

Kelompok Komoditi Commodity Groups	2012			2013
	Okt/Oct	Nov/Nov	Des/Dec	Jan/Jan
Pertanian/Agriculture	268,03	266,10	266,09	276,72
Pertambangan & Penggalian Mining & Quarrying	231,33	232,26	232,70	234,69
Industri/Manufacturing	188,92	189,27	189,43	190,34
Impor/Imports	194,47	193,32	194,28	195,60
Ekspor/Exports	163,81	162,23	162,31	163,97
Umum/General	195,03	194,40	194,66	197,08
Umum tanpa impor & ekspor General exclude imports & exports	207,00	206,87	207,00	210,03

Sumber: - Berita Resmi Statistik, BPS

- Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

- Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 9.12 Indeks Harga Perdagangan Besar Konstruksi (2005=100),
Table Juni 2012-Januari 2013
*Wholesale Price Indices for Construction (2005=100),
June 2012-January 2013*

Jenis Bangunan/ <i>Type of Construction</i>	2012			
	Jun/Jun	Jul/Jul	Ags/Aug	Sep/Sep
Bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal/ <i>Residential and non residential buildings</i>	200,85	201,01	201,59	202,10
Bangunan pekerjaan umum untuk pertanian/ <i>Public works in agriculture</i>	219,07	219,27	220,15	221,08
Pekerjaan umum untuk jalan, jembatan, dan pelabuhan/ <i>Public works on roads, bridges, and ports</i>	216,80	217,12	217,72	218,13
Bangunan dan instalasi listrik, gas, air minum, dan Komunikasi/ <i>Construction of electricity, gas, water and communication</i>	195,54	195,61	196,13	196,66
Bangunan lainnya/ <i>Other buildings</i>	207,45	207,68	208,30	208,87
Umum bahan bangunan konstruksi <i>General construction materials</i>	207,25	207,45	208,07	208,60

Lanjutan Tabel 9.11/*Continued Table 9.11*

Jenis Bangunan/ <i>Type of Construction</i>	2012			2013
	Okt/Oct	Nov/Nov	Des/Dec	Jan/Jan
Bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal/ <i>Residential and non residential buildings</i>	201,90	202,31	202,45	202,93
Bangunan pekerjaan umum untuk pertanian/ <i>Public works in agriculture</i>	221,17	221,90	222,20	222,91
Pekerjaan umum untuk jalan, jembatan, dan pelabuhan/ <i>Public works on roads, bridges, and ports</i>	218,17	218,95	219,31	220,31
Bangunan dan instalasi listrik, gas, air minum, dan Komunikasi/ <i>Construction of electricity, gas, water and communication</i>	196,48	196,77	196,90	197,28
Bangunan lainnya/ <i>Other buildings</i>	208,79	209,27	209,47	210,07
Umum bahan bangunan konstruksi <i>General construction materials</i>	208,50	209,05	209,26	209,91

Sumber: - Berita Resmi Statistik, BPS

- Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - *Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia*

- *Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel 9.13 Nilai Tukar Petani Nasional Bulanan Menurut Sub Sektor (2007=100), Oktober 2012-Januari 2013
Monthly Farmer Terms of Trade by Sub Sector (2007=100), October 2012-January 2013

Sektor, Kelompok dan Sub Kelompok <i>Sector, Group and Sub Group</i>	2012			2013
	Okt Oct	Nov Nov	Des Dec	Jan Jan
1 Tanaman Pangan/Food Crops				
a. Nilai tukar petani <i>Farmer term of trade</i>	105,37	105,87	106,27	106,12
b. Indeks harga yang diterima petani <i>Price indices received by farmers</i>	150,30	151,38	152,59	154,11
- Padi/Paddy	146,53	147,99	149,18	150,44
- Palawija/Secondary crops	158,95	159,32	160,51	162,66
c. Indeks harga yang dibayar petani <i>Price indices paid by farmers</i>	142,64	142,99	143,59	145,22
- Index konsumsi rumah tangga <i>Household consumption index</i>	144,73	145,04	145,67	147,53
- Indeks biaya produksi & penambahan barang modal/Cost of production and capital formation index	134,23	134,74	135,20	135,89
2 Hortikultura/Horticulture				
a. Nilai tukar petani <i>Farmer term of trade</i>	109,62	108,83	108,57	107,98
b. Indeks harga yang diterima petani <i>Price indices received by farmers</i>	154,20	153,37	153,62	154,38
- Sayur-sayuran/Vegetables	156,66	154,80	154,77	155,98
- Buah-buahan/Fruits	152,48	152,48	152,76	153,17
c. Indeks harga yang dibayar petani <i>Price indices paid by farmers</i>	140,67	140,93	141,49	142,98
- Index konsumsi rumah tangga <i>Household consumption index</i>	143,69	143,96	144,57	146,32
- Indeks biaya produksi & penambahan barang modal/Cost of production and capital formation index	127,40	127,64	127,93	128,23
3 Tanaman Perkebunan Rakyat Smallholdings Crops				
a. Nilai tukar petani <i>Farmer term of trade</i>	106,03	105,58	105,19	105,12
b. Indeks harga yang diterima petani <i>Price indices received by farmers</i>	147,19	146,88	146,90	148,08
- Tanaman perkebunan rakyat <i>Commercial crops index</i>	147,19	146,88	146,90	148,08
c. Indeks harga yang dibayar petani <i>Price indices paid by farmers</i>	138,82	139,12	139,65	140,87
- Index konsumsi rumah tangga <i>Household consumption index</i>	143,13	143,47	144,10	145,57
- Indeks biaya produksi & penambahan barang modal/Cost of production and capital formation index	124,26	124,47	124,64	124,92

Lanjutan Tabel 9.13/Continued Table 9.13

Sektor, Kelompok dan Sub Kelompok <i>Sector, Group and Sub Group</i>	2012			2013
	Okt Oct	Nov Nov	Des Dec	Jan Jan
4 Peternakan/Livestock				
a. Nilai tukar petani <i>Farmer term of trade</i>	101,91	101,40	101,61	101,30
b. Indeks harga yang diterima petani <i>Price indices received by farmers</i>	138,91	138,47	139,17	140,14
- Ternak besar/ <i>Cattle milch</i>	132,10	131,73	132,90	133,74
- Ternak kecil/ <i>Small livestock</i>	152,32	151,56	151,79	152,04
- Unggas/ <i>Poultry</i>	141,54	140,83	141,13	142,20
- Hasil ternak/ <i>Livestock</i>	146,83	146,96	147,85	149,12
c. Indeks harga yang dibayar petani <i>Price indices paid by farmers</i>	136,30	136,55	136,97	138,34
- Index konsumsi rumah tangga <i>Household consumption index</i>	143,19	143,50	144,09	145,87
- Indeks biaya produksi & penambahan barang modal/ <i>Cost of production and capital formation index</i>	123,09	123,22	123,30	123,89
5 Perikanan/Fisheries				
a. Nilai tukar petani <i>Farmer term of trade</i>	105,51	105,28	105,49	105,67
b. Indeks harga yang diterima petani <i>Price indices received by farmers</i>	141,89	141,84	142,54	143,86
- Penangkapan/ <i>Fishery</i>	144,13	144,20	145,07	146,64
- Budidaya/ <i>Water pond culture</i>	128,42	128,19	128,55	129,17
c. Indeks harga yang dibayar petani <i>Price indices paid by farmers</i>	134,48	134,73	135,13	136,14
- Index konsumsi rumah tangga <i>Household consumption index</i>	143,81	144,14	144,72	146,23
- Indeks biaya produksi & penambahan barang modal/ <i>Cost of production and capital formation index</i>	119,04	119,17	119,25	119,46
Nasional/National				
a. Nilai tukar petani <i>Farmer term of trade</i>	105,76	105,72	105,87	105,67
b. Indeks harga yang diterima petani <i>Price Indices received by farmers</i>	148,29	148,57	149,34	150,60
c. Indeks harga yang dibayar petani <i>Price Indices paid by farmers</i>	140,22	140,52	141,06	142,52
- Indeks konsumsi rumah tangga <i>Household consumption index</i>	144,05	144,37	144,98	146,73
- Indeks biaya produksi & penambahan barang modal/ <i>Cost of production and capital formation index</i>	128,88	129,22	129,52	130,04

Sumber: - Berita Resmi Statistik, BPS

- Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

- Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 9.14 Nilai Tukar Petani Nasional Bulanan di 32 Provinsi (2007=100),
Table 9.14 Nilai Tukar Petani Nasional Bulanan di 32 Provinsi (2007=100),
 Oktober 2012-Januari 2013
*Monthly Farmers Terms of Trade in 32 Province (2007=100),
 October 2012-January 2013*

Provinsi Province	2012			2013
	Okt Oct	Nov Nov	Des Dec	Jan Jan
Aceh	103,78	103,57	103,81	103,44
Sumatera Utara	101,04	101,17	101,51	100,97
Sumatera Barat	104,75	104,67	104,90	104,61
Riau	103,79	102,89	102,54	102,42
Kepulauan Riau	103,95	104,25	104,84	104,78
Jambi	91,54	91,06	90,64	90,68
Sumatera Selatan	110,40	110,66	110,22	110,45
Kepulauan Bangka Belitung	99,45	99,48	99,56	99,95
Bengkulu	101,68	101,45	100,97	100,50
Lampung	126,23	126,11	126,04	124,77
Jawa Barat	110,26	110,73	111,55	111,26
Banten	109,51	109,83	111,07	110,51
Jawa Tengah	106,15	105,78	106,37	106,45
DI Yogyakarta	117,89	117,26	117,59	116,98
Jawa Timur	103,14	103,25	103,28	103,35
Bali	108,93	108,28	108,39	107,57
Nusa Tenggara Barat	95,45	95,13	95,32	94,84
Nusa Tenggara Timur	101,26	101,41	101,08	100,47
Kalimantan Barat	100,79	100,97	99,88	99,47
Kalimantan Tengah	98,95	99,09	98,66	98,57
Kalimantan Selatan	107,35	107,55	107,00	106,45
Kalimantan Timur	97,68	97,63	97,14	96,38
Sulawesi Utara	101,28	101,31	101,04	100,83
Gorontalo	102,50	101,46	101,34	101,04
Sulawesi Tengah	98,05	97,36	97,16	97,22
Sulawesi Selatan	108,58	108,37	108,11	108,15
Sulawesi Barat	105,03	105,31	104,87	104,69
Sulawesi Tenggara	106,51	106,27	106,23	106,05
Maluku	105,26	105,80	105,70	105,25
Maluku Utara	101,21	101,02	101,55	102,09
Papua	102,21	101,87	101,76	101,87
Papua Barat	101,01	100,68	100,79	100,54
Indonesia	105,76	105,72	105,87	105,67

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 9.15 Indeks Tendensi Bisnis Menurut Sektor, Triwulan IV/2011-Triwulan IV/2012
Table *Business Tendency Indices by Sector, Quarter IV/2011-Quarter IV/2012*

Sektor/Sector	IV/2011	I/2012	II/2012	III/2012	IV/2012
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan/ <i>Agricultural, Livestock, Forestry and Fisheries</i>	98,14	117,31	106,15	111,73	95,65
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	108,36	102,13	92,55	97,18	100,62
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industries</i>	105,34	99,34	106,06	108,65	107,14
Listrik, Gas dan Air Bersih/ <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	105,04	98,50	102,06	105,66	105,35
Bangunan/ <i>Construction</i>	111,51	98,53	104,83	110,99	108,31
Perdagangan, Hotel dan Restoran/ <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	106,94	104,29	110,21	108,49	106,4
Pengangkutan dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	106,05	98,42	104,14	111,63	108,53
Kuangan, Real Estat & Jasa Perusahaan/ <i>Finance, Real Estate and Business Services</i>	109,05	110,92	105,77	107,3	108,92
Jasa-jasa/ <i>Services</i>	106,58	105,62	106,17	105,24	106,72
Indeks Tendensi Bisnis Business Tendency Indices	106,92	103,89	104,22	107,43	105,29

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: *Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: ITB berkisar antara 0 sampai dengan 200

ITB > 100, menunjukkan kondisi ekonomi konsumen pada triwulan berjalan, lebih baik dibanding triwulan sebelumnya

Note: *BTI valued between 0 to 200*

BTI > 100, shows that consumer economic condition in corresponding quarter is better than in the past quarter

Tabel 9.16 Indeks Tendensi Konsumen Menurut Variabel Pembentuknya, Triwulan IV/2011-Triwulan IV/2012
Table *Consumer Tendency Indices by Main Variables, Quarter IV/2011-Quarter IV/2012*

Variabel Pembentuk/Main Variables	IV/2011	I/2012	II/2012	III/2012	IV/2012
Pendapatan rumah tangga/ <i>Household income</i>	108,69	107,42	108,45	111,06	106,4
Kaitan inflasi dengan konsumsi makanan sehari-hari/ <i>Influence of inflation to daily food consumption</i>	111,82	111,58	113,11	114,51	118,37
Tingkat konsumsi beberapa komoditi makanan (daging, ikan, susu, buah-buahan) dan bukan makanan (pakaian, perumahan, pendidikan, transportasi, kesehatan dan rekreasi) <i>Consumption rate of food commodities (meat, fish, milk, fruits) and non food commodities (clothes, housing, transportation, health, recreation)</i>	103,67	98,10	104,12	107,02	101,74
Indeks Tendensi Konsumen Consumer Tendency Indices	108,44	106,54	108,77	111,12	108,63

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: *Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia*



PENDAPATAN NASIONAL DAN REGIONAL

NATIONAL AND REGIONAL INCOME

Tabel 10.1 Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (triliun rupiah), 2012
Quarterly Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin (trillion rupiahs), 2012

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2012 ^{**)}			
	Trw I/Q I	Trw II/Q II	Trw III/Q III	Trw IV/Q IV
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan/ <i>Agricultural, Livestock, Forestry and Fisheries</i>	300,4	304,5	327,9	257,6
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	250,3	246,9	239,2	234,3
Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industries</i>	467,2	484,3	506,1	515,2
Listrik, Gas dan Air Bersih <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	15,3	16,2	16,5	17,1
Bangunan/ <i>Construction</i>	199,1	210,3	221,0	230,5
Perdagangan, Hotel dan Restoran <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	267,7	282,8	292,7	302,4
Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	130,0	132,6	141,7	144,8
Kuangan, Real Estat & Jasa Perusaha- an <i>Finance, Real Estate and Business Services</i>	143,6	146,8	152,6	155,6
Jasa-jasa/ <i>Services</i>	202,0	226,6	221,9	238,2
Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Product</i>	1 975,5	2 051,0	2 119,6	2 095,7
PDB Tanpa Migas <i>GDP without Oil & Gas</i>	1 812,3	1 889,3	1 963,0	1 940,2

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS
 Berita Resmi Statistik, BPS

Source: *Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia*
Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: **) Angka sangat sementara

Note: **) *Very preliminary figures*

Tabel 10.2 Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha (triliun rupiah), 2012
Quarterly Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin (trillion rupiahs), 2012

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2012 ^{**)}			
	Trw I/Q I	Trw II/Q II	Trw III/Q III	Trw IV/Q IV
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan/ <i>Agricultural, Livestock, Forestry and Fisheries</i>	82,6	85,0	90,4	69,56
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	48,3	48,2	48,0	48,08
Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industries</i>	160,3	164,9	171,2	173,66
Listrik, Gas dan Air Bersih <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	4,8	5,0	5,1	5,24
Bangunan/ <i>Construction</i>	40,5	42,2	43,8	45,53
Perdagangan, Hotel dan Restoran <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	112,3	117,5	119,8	123,08
Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	63,7	64,9	67,7	69,02
Keuangan, Real Estat & Jasa Perusahaan <i>Finance, Real Estate and Business Services</i>	61,6	62,6	64,0	64,80
Jasa-jasa/ <i>Services</i>	59,1	60,7	61,8	63,03
Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Product</i>	633,2	651,1	671,8	662,01
PDB Tanpa Migas/<i>GDP without Oil</i>	598,2	616,5	637,6	628,72

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS
 Berita Resmi Statistik, BPS
*Source: Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia
 Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: **) Angka sangat sementara
 Note: **) *Very preliminary figures*

Tabel 10.3 Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (triliun rupiah), 2012
Quarterly Gross Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (trillion rupiahs), 2012

Pengeluaran Type of Expenditure	2012 ^{*)}			
	Trw I Q I	Trw II Q II	Trw III Q III	Trw IV Q IV
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Private Consumption Expenditure</i>	1 072,1	1 097,1	1 152,8	1174,4
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>General Government Consumption Expenditure</i>	137,4	184,3	175,5	232,9
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	629,4	672,0	702,5	729,7
A. Perubahan Stok/ <i>Change in Inventories</i>	50,5	70,4	24,7	-3,2
B. Diskrepansi Statistik ¹⁾ / <i>Statistical Discrepancy</i> ¹⁾	86,2	73,0	77,8	34,5
Ekspor Barang-Barang dan Jasa-Jasa <i>Export of Goods and Services</i>	489,5	499,9	492,2	514,5
Dikurangi: Impor Barang-Barang dan Jasa-Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	487,4	545,4	505,9	587,1
PDB/GDP	1 977,7	2 051,3	2 119,6	2 095,7

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS
 Berita Resmi Statistik, BPS

Source: *Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia*
Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Catatan/Note: ^{*)} Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

¹⁾ Sisa/*Residual*

Tabel 10.4 Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Pengeluaran (triliun rupiah), 2012
Quarterly Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Type of Expenditure (trillion rupiahs), 2012

Pengeluaran Type of Expenditure	2012 ^{*)}			
	Trw I Q I	Trw II Q II	Trw III Q III	Trw IV Q IV
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Private Consumption Expenditure</i>	351,1	356,8	366,1	368,2
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>General Government Consumption Expenditure</i>	38,4	49,1	49,3	67,6
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	154,4	164,1	168,6	173,9
A. Perubahan Stok/ <i>Change in Inventories</i>	19,1	26,5	8,8	-1,1
B. Diskrepansi Statistik ¹⁾ / <i>Statistical Discrepancy</i> ¹⁾	4,2	5,7	9,8	-2,7
Ekspor Barang-Barang dan Jasa-Jasa <i>Export of Goods and Services</i>	302,0	306,7	306,6	327,8
Dikurangi: Impor Barang-Barang dan Jasa-Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	236,4	258,3	237,4	271,7
PDB/GDP	632,8	650,6	671,8	662,0

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS
 Berita Resmi Statistik, BPS

Source: *Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia*
Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Catatan/Note: ^{*)} Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

¹⁾ Sisa/*Residual*

Tabel 10.5 Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2010-2012
Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin (billion rupiahs), 2010-2012

Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i>	2010	2011 *)	2012 **)
Pertanian, Peternakan, Kehutanan, Perikanan <i>Agricultural, Livestock, Forestry and Fisheries</i>	985 470,5	1 091 447,3	1 190 412,4
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	719 710,1	879 505,4	970 599,6
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industries</i>	1 599 073,1	1 806 140,5	1 972 846,6
Listrik, Gas dan Air Bersih <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	49 119,0	56.788,9	65.124,9
Konstruksi/ <i>Construction</i>	660 890,5	754 483,5	860 964,8
Perdagangan, Hotel dan Restoran <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	882 487,2	1 024 009,1	1 145 600,9
Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	423 172,2	491 283,1	549 115,5
Keuangan, Real Estat & Jasa Perusahaan <i>Finance, Real Estate & Business Services</i>	466 563,8	535 152,9	598 523,2
Jasa-jasa/ <i>Services</i>	660 365,5	783 970,5	888 676,4
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	6 446 851,9	7 422 781,2	8 241 864,3

Sumber: Pendapatan Nasional Indonesia, BPS

Source: *National Income of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan/ *) Angka sementara/*preliminary figures*

Note: **) Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

Tabel 10.6 Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2010-2012
Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin (billion rupiahs), 2010-2012

Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i>	2010	2011 *)	2012 **)
Pertanian, Peternakan, Kehutanan, Perikanan <i>Agricultural, Livestock, Forestry and Fisheries</i>	304 777,1	315 036,8	327 549,7
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	187 152,5	189 761,4	192 585,4
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industries</i>	597 134,9	633 781,9	670 109,0
Listrik, Gas dan Air Bersih <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	18 050,2	18 921,0	20 131,4
Konstruksi/ <i>Construction</i>	150 022,4	159 993,4	171 996,6
Perdagangan, Hotel dan Restoran <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	400 474,9	437 199,7	472 646,2
Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	217 980,4	241 298,0	265 378,4
Keuangan, Real Estat & Jasa Perusahaan <i>Finance, Real Estate & Business Services</i>	221 024,2	236 146,6	253 022,7
Jasa-jasa/ <i>Services</i>	217 842,2	232 537,7	244 719,8
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	2 314 458,8	2 464 676,5	2 618 139,2

Sumber: Pendapatan Nasional Indonesia, BPS

Source: *National Income of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan/ *) Angka sementara/*preliminary figures*

Note: **) Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

Tabel 10.7 Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2010-2012
Gross Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2010-2012

Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i>	2010 *	2011 **	2012 ***
PDB Menurut Pengeluaran/ <i>GDP By Expenditure</i>	6 446 851,90	7 422 781,20	8 241 864,30
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Private Consumption Expenditure</i>	3 643 425,03	4 053 363,58	4 496 373,40
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>General Government Consumption Expenditure</i>	587 282,86	668 582,85	732 344,93
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	2 064 994,10	2 372 765,83	2 733 180,48
Perubahan Inventori/ <i>Change in Inventories</i>	18 364,42	70 774,16	178 189,87
Diskrepansi Statistik ¹⁾ / <i>Statistical Discrepancy</i> ¹⁾	24 731,99	152 544,18	229 940,49
Ekspor Barang-Barang dan Jasa <i>Export of Goods and Services</i>	1 584 673,80	1 955 821,00	1 999 379,93
Dikurangi: Impor Barang-barang dan Jasa-jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	1 476 620,30	1 851 070,40	2 127 544,80
Pendapatan Neto Terhadap Luar Negeri atas Faktor Produksi <i>Net Factor Income from The Rest of World</i>	- 180 968,89	- 211 689,27	- 239 186,39
Produk Nasional Bruto/ <i>Gross National Product</i>	6 265 883,01	7 211 091,93	8 002 677,91
Dikurangi: Pajak Tidak Langsung Neto <i>Less: Net Indirect Taxes</i>	225 193,56	179 725,32	46 436,46
Dikurangi: Penyusutan <i>Less: Consumption of Fixed Capital</i>	322 342,60	371 139,06	412 093,22
Pendapatan Nasional/<i>National Income</i>	5 718 346,86	6 660 227,55	7 544 148,24

Sumber: Pendapatan Nasional Indonesia, BPS

Source: *National Income of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: *) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

**) Angka sangat sangat sementara sampai Triwulan II

¹⁾ Sisa

Note: *) Preliminary figures

**) Very Preliminary figures

**) Very very preliminary figures until Quarter II

¹⁾ Residual

Tabel 10.8 Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2010-2012
Table Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2010-2012

Jenis Pengeluaran/Type of Expenditure	2010 *	2011 **	2012 ***
PDB Menurut Pengeluaran/GDP By Expenditure	2 314 458,80	2 464 676,50	2 618 139,20
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Private Consumption Expenditure	1 308 272,78	1 369 881,04	1 442 193,20
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah General Government Consumption Expenditure	196 468,84	202 755,76	205 289,73
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto Gross Domestic Fixed Capital Formation	553 347,67	601 890,57	660 942,30
Perubahan Inventori/Change in Inventories	- 604,38	9 033,46	53 228,41
Diskrepansi Statistik ¹⁾ /Statistical Discrepancy ¹⁾	13 823,49	2 183,97	15 662,05
Ekspor Barang-Barang dan Jasa Export of Goods and Services	1 074 568,70	1 221 229,00	1 245 781,00
Dikurangi: Impor Barang-barang dan Jasa-jasa Less: Import of Goods and Services	831 418,30	942 297,30	1 004 957,50
Pendapatan Neto Terhadap Luar Negeri atas Faktor Produksi Net Factor Income from The Rest of World	- 92 992,00	- 96 458,71	- 100 655,88
Produk Nasional Bruto/Gross National Product	2 221 466,80	2 368 217,79	2 517 483,32
Dikurangi: Pajak Tidak Langsung Neto Less: Net Indirect Taxes	81 053,95	42 979,57	40 383,72
Dikurangi: Penyusutan Less: Consumption of Fixed Capital	115 722,94	123 233,82	130 906,96
Pendapatan Nasional/National Income	2 024 689,90	2 202 004,40	2 346 192,65

Sumber: Pendapatan Nasional Indonesia, BPS

Source: National Income of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: *) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

***i) Angka sangat sangat sementara sampai Triw. II

¹⁾ Sisa

Note: *) Preliminary figures

**) Very Preliminary figures

***i) Very very preliminary figures until Q. II

¹⁾ Residual

Tabel 10.9 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Menurut Lapangan Usaha (persen), Triwulan IV/2012 ***)
Table *Growth Rate of Gross Domestic Product by Industrial Origin (percent), Quarter IV/2012 ***)*

Lapangan Usaha Industrial Origin	Triw IV/2012 Terhadap Triw III/2012 Qtr IV/2012 Over Qtr III/2012	Triw IV/2012 Terhadap Triw IV/2011 Qtr IV/2012 Over Qtr IV/2011	Sumber Pertumbuhan Triw IV/2012 (y-on-y) Source of Growth Q IV/2012 (y-on-y)
Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Livestock, Forestry & Fishery</i>	-23,06	1,98	0,22
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	0,02	0,48	0,04
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	1,41	6,24	1,63
Listrik, Gas dan Air Bersih <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	3,34	7,25	0,06
Konstruksi/ <i>Construction</i>	4,02	7,79	0,53
Perdagangan, Hotel dan Restoran <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	2,74	7,80	1,43
Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transport and Communication</i>	2,00	9,63	0,97
Keuangan, Real Estat & Jasa Perusahaan <i>Finance, Real Estate & Business Services</i>	1,23	7,66	0,74
Jasa-jasa/ <i>Services</i>	1,96	5,26	0,51
PDB/GDP	-1,45	6,11	6,11
PDB TANPA MIGAS/GDP WITHOUT OIL & GAS	-1,39	6,73	

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS
 Berita Resmi Statistik, BPS

Source: *Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia*
Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ***) Angka sangat sangat sementara

Note: ****) Very very preliminary figures

Tabel 10.10 Laju Pertumbuhan Komponen-komponen Produk Domestik Bruto Menurut Pengeluaran (persen), Triwulan IV/2012 ***)
Table Growth Rate of Gross Domestic Product by Type of Expenditure (percent), Quarter IV/2012 ***)

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	Triw IV/2012 Terhadap Triw III/2012 Qtr IV/2012 Over Qtr III/2012	Triw IV/2012 Terhadap Triw IV/2011 Qtr IV/2012 Over Qtr IV/2011	Sumber Pertumbuhan Triw IV/2012 (y-on-y) Source of Growth Q IV/2012 (y-on-y)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Private Consumption Expenditure	0,59	5,36	3,00
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Government Consumption Expenditure	37,33	-3,34	-0,37
Pembentukan Modal Tetap Bruto(PMTB)/Gross Domestic Fixed Capital Formation	3,12	7,29	1,89
Ekspor Barang dan Jasa Export of Goods and Services	6,90	0,50	0,26
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa Minus: Import of Goods and Services	14,47	6,79	2,77
PDB/GDP	-1,45	6,11	6,11

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS
Berita Resmi Statistik, BPS

Source: Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia
Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ***) Angka sangat sangat sementara
Note: ***) Very very preliminary figures

Tabel 10.11 Produk Domestik Bruto, Pertumbuhan Ekonomi, dan Produk Domestik Bruto per Kapita, 1990-2012
Gross Domestic Product, Economic Growth, and per Capita Gross Domestic Product, 1990-2012

Tahun Year	PDB (Milliar Rp)/GDP(billion Rp)		Pertumbuhan Ekonomi (%) Economic Growth	PDB Perkapita(Rp) Per Capita GDP (Rp)
	Harga Berlaku Current Price	Harga Konstan Constant Price		
1990	195 597,22	115 217,28	7,24	1 097 812,00
1991	227 450,18	123 225,18	6,95	1 253 970,00
1992	259 884,52	131 184,84	6,46	1 408 656,00
1993	329 775,80	329 775,80	6,50	1 757 970,00
1994	382 219,90	354 640,90	7,54	2 004 550,00
1995	454 514,20	383 792,60	8,22	2 345 818,70
1996	532 567,50	413 797,70	7,82	2 732 421,10
1997	627 695,90	433 245,60	4,70	3 173 239,80
1998	955 753,90	376 375,10	-13,13	4 760 842,90
1999	1 099 731,80	379 353,20	0,79	5 421 910,90
2000	1 389 769,90	1 389 769,90	4,92	6 751 601,46
2001	1 646 322,00	1 440 405,70	3,64	7 880 871,80
2002	1 821 833,40	1 505 216,40	4,50	8 593 432,17
2003	2 013 674,60	1 577 171,30	4,78	9 359 311,56
2004	2 295 826,20	1 656 516,80	5,03	10 610 060,91
2005	2 774 281,10	1 750 815,20	5,69	12 559 786,95
2006	3 339 216,80	1 847 126,70	5,50	14 895 314,90
2007	3 950 893,20	1 964 327,30	6,35	17 364 960,60
2008	4 948.688,40	2 082 456,10	6,01	21 430 951,08
2009	5 603 871,20	2 177 741,70	4,58	23 911 823,49
2010 ¹⁾	6 446 851,90	2 314 458,80	6,22	26 786 768,35
2011 ²⁾	7 422 781,20	2 464 676,50	6,49	30 424 351,68
2012 ³⁾	8 241 864,30	2 618 139,20	6,23	33 338 986,87

Sumber: Pendapatan Nasional Indonesia, BPS

Source: *National Income of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: ¹⁾ Angka sementara

²⁾ Angka sangat sementara

³⁾ Angka sangat sangat sementara

Note: ¹⁾ Preliminary figures

²⁾ Very preliminary figures

³⁾ Very very preliminary figures

Tabel 10.12 Produk Domestik Regional Bruto dan Peranan PDRB Provinsi Terhadap 33 Provinsi Atas Dasar Harga Berlaku, 2011 **) *Gross Regional Domestic Product and Provincial GRDP Share to 33 Province at Current Market Prices, 2011**)*

Provinsi Province	Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product (triliun Rp/trillion Rp)		Peranan PDRB/GRDP Share (persen/percent)	
	Migas Oil and Gas	Tanpa Migas Non-oil and Gas	Migas Oil and Gas	Tanpa Migas Non-oil and Gas
Aceh	85,5	71,7	1,4	1,3
Sumatera Utara	314,2	311,8	5,2	5,7
Sumatera Barat	98,9	98,9	1,6	1,8
Riau	413,4	253,4	6,9	4,6
Kepulauan Riau	80,2	75,0	1,3	1,4
Jambi	63,3	52,6	1,1	1,0
Sumatera Selatan	181,8	134,6	3,0	2,4
Kepulauan Bangka Belitung	30,3	29,6	0,5	0,5
Bengkulu	21,2	21,2	0,4	0,4
Lampung	128,4	126,9	2,1	2,3
DKI Jakarta	982,5	977,4	16,3	17,7
Jawa Barat	861,0	824,1	14,3	15,0
Banten	192,2	192,2	3,2	3,5
Jawa Tengah	498,6	440,8	8,3	8,0
DI Yogyakarta	51,8	51,8	0,9	0,9
Jawa Timur	884,1	880,1	14,7	16,0
Bali	73,5	73,5	1,2	1,3
Nusa Tenggara Barat	66,8	66,8	1,1	1,2
Nusa Tenggara Timur	49,1	49,1	0,8	0,9
Kalimantan Barat	68,2	67,5	1,1	1,2
Kalimantan Tengah	390,6	241,4	6,5	4,4
Kalimantan Selatan	41,5	41,5	0,7	0,7
Kalimantan Timur	9,2	9,2	0,2	0,2
Sulawesi Utara	44,3	43,4	0,7	0,8
Gorontalo	137,4	137,1	2,3	2,5
Sulawesi Tengah	12,9	12,9	0,2	0,2
Sulawesi Selatan	32,0	32,0	0,5	0,6
Sulawesi Barat	48,7	48,7	0,8	0,9
Sulawesi Tenggara	31,2	31,2	0,5	0,6
Maluku	9,6	9,6	0,2	0,2
Maluku Utara	6,1	6,1	0,1	0,1
Papua	76,4	76,4	1,3	1,4
Papua Barat	36,2	16,6	0,6	0,3
Total PDRB/Total GRDP	6 021,0	5 504,9	100,0	100,0

Sumber: Produk Domestik Regional Bruto Provinsi-provinsi di Indonesia menurut Lapangan Usaha, BPS
Source: Gross Regional Domestic Product of Provinces in Indonesia by Industrial Origin, BPS-Statistics Indonesia

Catatan/Note: **) Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Tabel 10.13 Produk Domestik Regional Bruto dan Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Atas Dasar Harga Konstan 2000, 2011 **) *Gross Regional Domestic Product and Provincial GRDP Growth Rate at Constant Market Prices 2000, 2011 **)*

Provinsi Province	Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product (triliun Rp/trillion Rp)		Laju Pertumbuhan Ekonomi GRDP growth rate (persen/percent)	
	Migas Oil and Gas	Tanpa Migas Non-oil and Gas	Migas Oil and Gas	Tanpa Migas Non-oil and Gas
Aceh	34,8	30,8	5,0	5,9
Sumatera Utara	126,5	125,7	6,6	6,6
Sumatera Barat	41,3	41,3	6,2	6,2
Riau	102,6	52,4	5,0	7,6
Kepulauan Riau	43,8	42,1	6,7	6,9
Jambi	19,0	16,8	8,5	6,9
Sumatera Selatan	68,0	54,4	6,5	8,0
Kepulauan Bangka Belitung	11,6	11,4	6,4	6,5
Bengkulu	8,9	8,9	6,4	6,4
Lampung	40,8	40,4	6,4	6,4
DKI Jakarta	422,2	421,1	6,7	6,7
Jawa Barat	343,1	334,5	6,5	6,8
Banten	94,2	94,2	6,4	6,4
Jawa Tengah	198,2	187,1	6,0	6,2
DI Yogyakarta	22,1	22,1	5,2	5,2
Jawa Timur	367,0	365,2	7,2	7,2
Bali	30,8	30,8	6,5	6,5
Nusa Tenggara Barat	32,1	32,1	5,9	5,9
Nusa Tenggara Timur	20,1	20,1	6,7	6,7
Kalimantan Barat	32,6	32,1	6,1	6,3
Kalimantan Tengah	115,2	74,9	3,9	11,7
Kalimantan Selatan	19,7	19,7	7,4	7,4
Kalimantan Timur	3,1	3,1	7,7	7,7
Sulawesi Utara	19,2	18,9	9,2	9,2
Gorontalo	55,1	55,0	7,7	7,7
Sulawesi Tengah	5,2	5,2	10,4	10,4
Sulawesi Selatan	12,7	12,7	8,7	8,7
Sulawesi Barat	19,4	19,4	-3,2	-3,2
Sulawesi Tenggara	13,2	13,2	5,6	5,6
Maluku	4,5	4,5	6,0	6,0
Maluku Utara	3,2	3,2	6,4	6,4
Papua	21,1	21,1	-5,7	-5,7
Papua Barat	11,9	6,5	27,2	10,5
Total PDRB/Total GRDP	2 363,3	2 220,9	6,3	6,7

Sumber: Produk Domestik Regional Bruto Provinsi-provinsi di Indonesia menurut Lapangan Usaha, BPS
Source: Gross Regional Domestic Product of Provinces in Indonesia by Industrial Origin, BPS-Statistics Indonesia

Catatan/Note: **) Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Tabel 10.14 Kabupaten/Kota dengan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Tertinggi dan Terendah di Tiap Provinsi (juta rupiah), 2011 ^{**)}
Table Regencies/Municipalities with the Highest and the Lowest Gross Regional Domestic Product per Capita in Each Province (million Rupiah), 2011 ^{**)}

Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regencies/ Municipalities	Tertinggi Highest	Kabupaten/Kota Regencies/ Municipalities	Terendah Lowest
Aceh	Kota Lhokseumawe	61,55	Kota Subulussalam	5,83
Sumatera Utara	Kab. Batu Bara	50,07	Kab. Nias Barat	7,87
Sumatera Barat	Kota Padang	32,65	Kab. Solok Selatan	11,12
Riau	Kab. Bengkalis	206,86	Kab. Rokan Hulu	30,54
Kepulauan Riau	Kab. Kepulauan Anambas	70,55	Kab. Lingga	12,53
Jambi	Kab. Tanjung Jabung Timur	49,39	Kab. Tebo	10,14
Sumatera Selatan	Kab. Musi Banyuasin	53,90	Kab. OKU Timur	10,02
Kepulauan Bangka Belitung	Kab. Bangka Barat	39,52	Kab. Bangka	18,91
Bengkulu	Kab. Rejang Lebong	16,49	Kab. Seluma	4,99
Lampung	Kota Bandar Lampung	25,03	Kab. Lampung Barat	7,98
DKI Jakarta	Jakarta Pusat	283,99	Jakarta Timur	61,21
Jawa Barat	Kota Cirebon	39,78	Kab. Tasikmalaya	8,17
Banten	Kota Cilegon	89,58	Kab. Lebak	7,53
Jawa Tengah	Kab. Cilacap	62,32	Kab. Grobogan	5,45
DI Yogyakarta	Kota Yogyakarta	33,07	Kab. Kulon Progo	9,86
Jawa Timur	Kota Kediri	241,92	Kab. Pacitan	6,88
Bali	Kab. Badung	32,13	Kab. Karangasem	12,49
Nusa Tenggara Barat	Kab. Sumbawa Barat	111,85	Kab. Lombok Tengah	6,21
Nusa Tenggara Timur	Kota Kupang	15,59	Kab. Sumba Barat Daya	3,68
Kalimantan Barat	Kota Pontianak	24,90	Kab. Melawi	6,13
Kalimantan Tengah	Kab. Sukamara	25,84	Kab. Pulang Pisau	12,00
Kalimantan Selatan	Kab. Kota Baru	36,98	Kab. Hulu Sungai Utara	8,39
Kalimantan Timur	Kota Bontang	414,94	Kab. Bulungan	23,20
Sulawesi Utara	Kota Manado	32,39	Kab. Bolaang Mongondow Selatan	9,48
Gorontalo	Kab. Pohuwato	10,84	Kab. Gorontalo Utara	6,03
Sulawesi Tengah	Kab. Morowali	21,85	Kab. Tojo Una Una	9,80
Sulawesi Selatan	Kab. Luwu Timur	39,36	Kab. Jeneponto	7,73
Sulawesi Barat	Kab. Mamuju Utara	14,96	Kab. Mamasa	9,55
Sulawesi Tenggara	Kab. Kolaka	22,59	Kab. Buton	8,63
Maluku	Kota Ambon	12,28	Kab. Seram Bagian Timur	3,19
Maluku Utara	Kab. Halmahera Tengah	11,40	Kab. Halmahera Barat	3,76
Papua	Kab. Mimika	224,86	Kab. Nduga	2,55
Papua Barat	Kab. Teluk Bintuni	277,93	Kab. Maybrat	6,21

Sumber: Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota di Indonesia, BPS

Source: Gross Regional Domestic Product of Regencies/Municipalities in Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ^{**)} Angka sangat sementara

Note: ^{**)} Very preliminary figures



Sensus Pertanian 1 - 31 Mei

st2013
SENSUS PERTANIAN

Kebenaran Jawaban Anda Membantu
Keberhasilan Pembangunan Pertanian

**PASTIKAN
PETANI
DISENSUS!**



Sensus Pertanian (ST2013) 1-31 Mei 2013

Sukseskan!

Untuk Masa Depan Petani yang Lebih Baik



Apa itu ST2013?

ST2013 atau Sensus Pertanian 2013 merupakan pendataan (sensus) terhadap pelaku usaha pertanian dalam rangka mengumpulkan data potensi pertanian di seluruh wilayah Indonesia.

Apa pentingnya ST2013?

ST2013 memberikan gambaran kondisi pertanian Indonesia terkini terkait sebaran, cakupan, dan potensinya dalam mendukung implementasi kebijakan, dan evaluasi program pembangunan pertanian di kementerian dan lembaga terkait (Pertanian, Kelautan dan Perikanan, Kehutanan, Perdagangan, dan Bappenas), perguruan tinggi dan lembaga internasional serta swasta.

Siapa Saja yang disensus?

ST2013 akan mensensus seluruh pelaku usaha pertanian (rumah tangga pertanian dan perusahaan pertanian di sektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan) di seluruh wilayah teritorial Indonesia.

Bagaimana data ST2013 dikumpulkan?

Data ST2013 dikumpulkan melalui metode wawancara kepada pelaku usaha pertanian dengan mengarahkan sekitar 300.000 orang petugas. Bantulah petugas dengan memberikan jawaban yang benar.

Pastikan Petani Disensus!



Agricultural Census 1-31 May 2013
Let's Make It Happen!
Let's Make a Better Future for the Farmers



What is ST2013?

ST2013 or the 2013 Agricultural Census is a data collection (census) of all agriculture actors in order to collect data on the agricultural potential throughout Indonesia.

Why is ST2013 important?

ST2013 provides the latest condition of Indonesia's agriculture which consists of distribution, coverage, and its potential in supporting policy implementation, and evaluation of agricultural development programs in the relevant ministries and institutions (Agriculture, Marine Affairs and Fisheries, Forestry, Commerce, and Planning Agency), universities and international institutions as well as private sectors.

Who will participate in the census?

ST2013 requires participation of all agriculture actors (agriculture households and establishments in the sectors of food crops, horticulture, plantation, animal husbandry, fisheries and forestry) in the entire territory of Indonesia.

How is the ST 2013 conducted?

ST2013 will be conducted by interviewing all agriculture actors by organising about 300,000 enumerators. We should participate by giving correct and honest answers to the enumerators.

Make sure the Farmers are Enumerated!



VISI DAN MISI BPS **BPS VISION AND MISSION**

Visi/Vision

Pelopor data statistik terpercaya untuk semua
The Agent of Trustworthy Statistical Data for All

Misi/Mission

1. Memperkuat landasan konstitusional dan operasional lembaga statistik untuk penyelenggaraan statistik yang efektif dan efisien
To strengthen constitutional and operational foundation of statistical agent for conducting efficient and effective statistical activities
2. Menciptakan insan statistik yang kompeten dan profesional, didukung pemanfaatan teknologi informasi mutakhir untuk kemajuan perstatistikan Indonesia
To create competent and professional statisticians, supported by the latest information technology for advancing Indonesia statistical system
3. Meningkatkan penerapan standar klasifikasi, konsep dan definisi, pengukuran, dan kode etik statistik yang bersifat universal dalam setiap penyelenggaraan statistik
To increase the implementation of universal classification standards, concepts and definitions, measurements, and statistical codes of practice in every statistical activity
4. Meningkatkan kualitas pelayanan informasi statistik bagi semua pihak
To increase the quality of statistical information services for all parties
5. Meningkatkan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi kegiatan statistik yang diselenggarakan pemerintah dan swasta, dalam kerangka Sistem Statistik Nasional (SSN) yang efektif dan efisien
To increase coordination, integration and synchronization of statistical activities conducted by public and private institutions within an effective and efficient national statistical system.

DIREKTORAT DISEMINASI STATISTIK
DIRECTORATE OF STATISTICAL DISSEMINATION
Gedung 2 lantai 3/Building 2, 3rd floor
Telepon/Phone - Faksimile/Faximile: (021) 3863740

Layanan Statistik Subdirektorat Layanan dan Promosi Statistik memberikan layanan informasi statistik berupa *softcopy* publikasi, data mikro, peta digital serta konsultasi statistik.

Statistical Services *Subdirectorate of Statistical Promotion and Services serves statistical information through publication (softcopy), micro data, digital map and on statistical consultation.*

Gedung 2, Lantai 3/Building 2, 3rd floor
Telepon/Phone: (021) 3841195, (021) 3842508 psw./Ext. 3230
Telepon Langsung/Direct Phone: (021) 3507057
Email/Email: bpsHQ@bps.go.id
Faksimile/Faximile: (021) 3863740

Perpustakaan Subdirektorat Perpustakaan dan Dokumentasi Statistik memberikan layanan perpustakaan berupa data/informasi yang tersedia dalam bentuk publikasi tercetak dan digital.

Library *Subdirectorate of Library and Statistical Documentation serves customers in obtaining statistical information in the form of Printed and digital publication.*

Gedung 2, Lantai 1/Building 2, 1st floor
Telepon/Phone: (021) 3841195, (021) 3842508 psw./Ext. 3240, 3244
Email/Email: perpustakaan@bps.go.id
Faksimile/Faximile: (021) 3863740

Galeri Buku Subdirektorat Layanan dan Promosi Statistik menjual beberapa jenis publikasi BPS.

Book Gallery *Subdirectorate of Statistical Promotion and Services sales kind of BPS publications.*

Gedung 2, Lantai 1/Building 2, 1st floor
Telepon/Phone: (021) 3841195, (021) 3842508 psw./Ext. 7445
Email/Email: bookstore@bps.go.id

Internet <http://www.bps.go.id>
Web BPS memberikan layanan informasi statistik dalam bidang pertanian, industri, kependudukan dan ketenagakerjaan, perdagangan luar negeri, pendapatan nasional dan regional, keuangan dan harga-harga dan lain-lain.

Internet <http://www.bps.go.id>
BPS Website provides statistical information on agriculture, manufacturing, population and employment, national and regional income, finance and prices, etc.

DAFTAR ALAMAT BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI ADDRESS OF BPS PROVINCIAL OFFICES

Aceh Jln. Tgk. H. M. Daud Beureueh No. 50 Banda Aceh Telp./Fax: (0651) 23005-22862/33632 Email: bps1100@aceh.wasantara.net.id	Bali Jl. Raya Puputan No. 1 Renon, Denpasar 80226 Telp./Fax: (0361) 238159/238162 E-mail: bps5100@bps.go.id, bps5100@telkom.net
Sumatera Utara Jln. Asrama No. 179, Medan-20123 Telp./Fax: (061) 8452343, Ext.100/8452773 E-mail: bps1300@bps.go.id	Nusa Tenggara Barat Jl. Gunung Rinjani No. 2, Mataram 83125 Telp./Fax: (0370) 641242, 638621/623801 E-mail: bps5200@bps.go.id
Sumatera Barat Jl. Khatib Sulaiman No. 48, Padang 25136 Telp./Fax: (0751) 442158-59/44216 E-mail: bps1300@bps.go.id	Nusa Tenggara Timur Jl.R. Suprpto No. 5, Kupang 85111 Telp./Fax: (0380) 826289, 821756/833124 E-mail: bps5300@bps.go.id
Riau Jl. Pattimura No. 12, Pekanbaru 28131 Telp./Fax: (0761) 23042/21336 E-mail: bps1400@bps.go.id	Kalimantan Barat Jl. Sutan Sjahrir No. 24/42, Pontianak 78116 Telp./Fax: (0561) 735345, 748891/732184 Email: bps6100@bps.go.id
Kepulauan Riau Jl.Ir. Sutami No.34 Tanjungpinang 29100 Telp./Fax: (0771) 312718/23680 E-mail: bps2100@bps.go.id	Kalimantan Tengah Jl. Kapten Pierre Tendean No. 6 Palangka Raya 73112, Telp./Fax: (0536) 3228105/3221380 Email: bps6200@bps.go.id
Jambi Jl. A. Yani No. 4, Telanaipura, Jambi 36122 Telp./Fax: (0741) 60497 ext. 211/60802 Email: bps1500@bps.go.id, bps1500@gmail.com	Kalimantan Selatan Jl. KS. Tubun No. 117, Banjarmasin 70242 Telp./Fax: (0511) 3262314/3261585 Email: bps6300@bps.go.id, bps6300@gmail.com
Sumatera Selatan Jln. Kapt. Anwar Sastro No.1694/1131, Palembang 30129 Telp./Fax: (0711) 318456, 351665/353174 E-mail: bps1600@bps.go.id, bpssumsel@yahoo.com	Kalimantan Timur Jl. Kemakmuran No. 4, Samarinda 75117 Telp./Fax: (0541) 743372, 732793/201121 Email: bps6400@bps.go.id
Kepulauan Bangka Belitung Jl. P. Bangka Komp, Perkantoran Pemerintah Provinsi, Air Itam, Pangkalpinang Telp./Fax: (0717) 439421/439425 E-mail: bps1900@bps.go.id	Sulawesi Utara Jl. 17 Agustus, Manado 95119 Telp./Fax: (0431) 847044/ 862204 E-mail: bps7100@manado.wasantara.net.id
Bengkulu Jl. Adam Malik Km. 8 Kec. Gading Cempaka, Kota Bengkulu 38225 Telp./Fax: (0736) 349117/349115 E-mail: bpsbengkulu@gmail.com	Gorontalo Jl. Taman Pendidikan No.117 Gorontalo Telp./Fax: (0435) 834596, Ext. 102/834597 E-mail: bps7500@gorontalo.wasantara.net.id
Lampung Jl. Basuki Rahmat No. 54 Telukbetung Bandar Lampung 35215 Telp./Fax: (0721) 482909/484329 E-mail : bps1800@bps.go.id	Sulawesi Tengah Jl. Prof. Moh. Yamin No. 48, Palu 94114 Telp./Fax: (0451) 483610, 483611 ext.111/983612 E-mail: bps7200@bps.go.id
DKI Jakarta Gedung BIPI Jl. Let. Jend. Suprpto Kav, 3, Lt, 3 Cempaka Putih Jakarta Pusat 10510 Telp./Fax: (021) 42870820, 42877301 Ext,3001/ (021) 42877350 E-mail: bps3100@bps.go.id	Sulawesi Selatan Jl. Haji Bau No. 6, Makassar 90125 Telp./Fax: (0411) 854838/851225, 872879 Email: bps7300@bps.go.id
Jawa Barat Jl. PHH Mustapa No. 43 , Bandung 40124 Telp. /Fax: (022)7272595, 7201696/7213572 E-mail: bps3200@bandung.wasantara.net.id	Sulawesi Tenggara Jl. Made Sabara No. 3, Kendari 93111 Telp./Fax: (0401) 3121751/3122355 E-mail: bps7400@bps.go.id
Banten Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten (KP3B), Jl. Syech Nawawi Al Bantani Kav. H. 1-2 Serang 42171, Telp.: (0254) 267027 E-mail: bps3600@plasa.com	Maluku Jl. Haruhun, Karang Panjang (Kompleks Puleh) Ambon 97121 Telp./Fax: (0911) 353306, 342280 / 343001 E-mail : bps8100@ambon.wasantara.net.id
Jawa Tengah Jl. Menoreh Tengah X No. 4, Semarang Telp./Fax: (024) 86451840, 86451842/86451844 E-mail: bps3300@bps.go.id	Maluku Utara Jl. Stadion No.65 Kel. Stadion, Kec Ternate, Ternate 97712 Telp./Fax: (0921) 327878/326301 E-mail: bps8200@bps.go.id
D.I. Yogyakarta Jl. Lingkar Selatan Tamantirto, Kasihan Bantul 55183 Telp./Fax: (0274) 4342234/4342230 E-mail: bps3400@bps.go.id	Papua Jl. Dr. Sam Ratulangi Dok II, Jayapura 99112 Telp./Fax: (0967) 534519, 533028/536490 E-mail: bps9400@jayapura.wasantara.net.id
Jawa Timur Jl. Raya Kendangsari Industri No. 43-44 Surabaya Telp./Fax: (031) 8438873/8494007 E-mail: bps3500@surabaya.wasantara.net.id	Papua Barat Jl. Trikora Sowi 4 No.99, Manokwari 98315 Telp./Fax: (0986)214199, 2702414/214199 E-mail: bps 9100@bps.go.id